

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*
DI KELAS IV SD NEGERI 15 LUMINDAI
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**YENHAU JONERI
09879**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

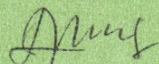
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW*
DI KELAS IV SD NEGERI 15 LUMINDAI
KOTA SAWAH LUNTO

Nama : Yenhau Joneri
NIM : 09879
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

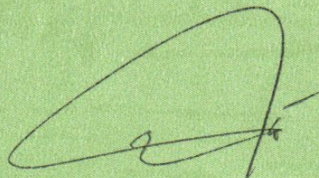
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



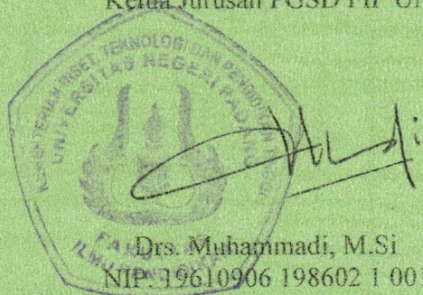
Dra. Farida S. M.Si
NIP. 19600401 198703 2 002

Pembimbing II



Drs. Zainal Abidin, M.Pd
NIP. 19550818 197903 1 002

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadiyah, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

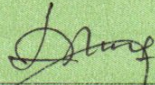
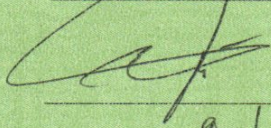
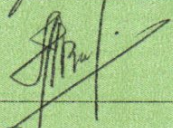
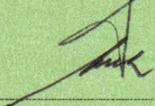
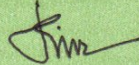
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW*
DI KELAS IV SD NEGERI 15 LUMINDAI KOTA SAWAHLUNTO**

Oleh :

Nama : Yenhau Joneri
NIM/BP : 09879/2008
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Dosen Penguji Jurusan
PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal, 20 Januari 2016

Padang, Januari 2016

	Tim penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Farida, S.M.Si	
2. Sekretaris	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Zuraida, M.Pd	
	Drs. Nasrul, M.Pd	
	Dra. Tin Indrawati, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti atau penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang Menyatakan



Yenhau Joneri

ABSTRAK

Yenhau Joneri. 2015, Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai kota Sawahlunto

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan bahwa dalam pembelajaran PKn ditemukan hasil belajar siswa masih rendah, karena guru masih dominan menggunakan metode ceramah, proses pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa terkesan masih pasif. Padahal untuk menyampaikan materi PKn dibutuhkan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat memahami materi PKn dan tidak merasa bosan. Di antara berbagai model pembelajaran yang ada terdapat pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan berdiskusi dengan teman untuk menjadi diri ‘ ahli ‘ sehingga mereka dapat menjelaskan materi yang mereka bahas dalam kelompok ahli kepada temannya kelompok kooperatif (asal).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, secara kolaboratif antara peneliti dengan teman sejawat, peneliti bertindak sebagai penyaji/praktisi dalam proses pembelajaran sedangkan teman sejawat sebagai pengamat atau observer. penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Swahlunto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan cooperative learning tipe jigsaw dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari siklus I pertemuan I yaitu, perencanaan dengan nilai rata-rata 75, kegiatan guru mendapat nilai 70, kegiatan siswa mendapat nilai rata-rata 72,5, dengan hasil belajar siswa aspek kognitif 66,25, afektif 67,56 dan psikomotor 65,37. Sedangkan siklus I pertemuan II dengan perencanaan pendapat nilai rata-rata 82,14, kegiatan guru memperoleh rata-rata 82,5, kegiatan siswa mendapat nilai rata-rata 85, Hasil belajar siswa aspek kognitif 73,12, afektif 74,56, psikomotor 75,18. Dan hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan yaitu, perencanaan mendapat nilai rata-rata 92,85, kegiatan guru memperoleh nilai rata-rata 97,5, kegiatan siswa mendapat nilai rata-rata 97,5, hasil belajar siswa aspek kognitif mendapat nilai rata-rata 88,12, aspek afektif mendapat nilai rata-rata 82,5, aspek psikomotor mendapat nilai rata-rata 85,62.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji yang tak terhingga peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto”**

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada ketua jurusan bapak Drs. Muhammadi,M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan selama proses perkuliahan
2. Untuk dosen pembimbing I ibu Dra. Farida.S,M.Si dan dosen pembimbing II bapak Drs. Zainal Abidin,M.Pd yang telah direpotkan dengan selalu didatangi untuk bimbingan terima kasih kepada ibu dan bapak atas bimbingan dan masukannya dan mohon maaf jika selama bimbingan banyak kesalahan

3. Terima kasih juga untuk dosen penguji I ibu Zuraida,M.Pd penguji II bapak Drs. Nasrul,M.Pd dan penguji III ibu Dra. Tin Indrawati,M.Pd atas masukannya untuk perbaikan skripsi saya dan terima kasih juga atas kesediaan waktunya dalam seminar proposal dan ujian skripsi
4. Istri tercinta Adek Aska Fitria,S.Pd.I yang tak bosan-bosannya memberikan dorongan dan semangat juga tempat berkeluh kesah dalam penyelesaian skripsi ini serta doa yang tulus kepada penulis
5. Kakak tercinta Nutrnaningsih,S.Pd.SD yang telah memberikan dukungan moril dan materil hingga saya mampu menyelesaikan study S1 pada saat ini
6. Bapak dan ibu dosen staf pengajar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya robbal ‘alamin.

Padang, Januari 2016
Penulis

Yenhau Joneri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	9
A. Kajian teori	9
B. Kerangka teori	27
BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian.....	30
3. Waktu dan Lama Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	31
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
2. Alur Penelitian	33
C. Data dan Sumber Data.....	37
D. Teknik dan Instrument Penelitian.....	38
E. Analisis data	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil penelitian.....	41
1. Siklus I	42
Pertemuan I	42
a. Perencanaan	42
b. Pelaksanaan.....	43

c. Pengamatan.....	52
d. Refleksi.....	67
Pertemuan II	73
a. Perencanaan.....	73
b. Pelaksanaan	75
c. Pengamatan.....	83
d. Refleksi.....	97
2. Siklus II.....	103
a. Perencanaan.....	104
b. Pelaksanaan	105
c. Pengamatan.....	116
d. Refleksi.....	129
B. Pembahasan	130
1. Pembahasan siklus I	130
2. Pembahasan siklus II.....	136
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	142
A. Simpulan	142
B. Saran.....	143
DAFTAR RUJUKAN	145
LAMPIRAN.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti: merevisi kurikulum, meningkatkan kualitas guru, perbaikan proses pembelajaran dan sebagainya. Hal ini dilakukan agar dapat melahirkan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dapat terwujud salah satunya dengan mengikuti pendidikan formal. Pendidikan formal pertama yang akan dimasuki oleh siswa adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Siswa memperoleh berbagai pengetahuan salah satunya adalah Pendidikan kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Depdiknas (2006:16) menyebutkan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah:

1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, serta anti-korupsi, 3) berkembang secara positif, demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain, 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung/ tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk memenuhi tujuan pendidikan PKn diatas, maka guru perlu menciptakan proses pembelajaran PKn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif dalam pembelajaran

PKn. Dalam proses pembelajaran guru juga harus berupaya untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi pengetahuan, untuk bertanya jawab sesama siswa, dan mengeluarkan pendapat atau dapat meningkatkan kemampuan afektif, kognitif, psikomotor pada siswa, dan siswa yang pintar membantu siswa yang kurang mampu.

Hal ini ditegaskan oleh Wina (2006:1) yang mengatakan bahwa "dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya sehingga siswa kaya akan ilmu tetapi kurang dalam pengaplikasiannya".

Pembelajaran PKn diupayakan agar dapat mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang mantap. PKn membantu siswa agar memiliki sikap menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama, karena pada pembelajaran PKn diberikan nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik yang sesuai dengan Pancasila.

Agar siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang diperoleh dari pembelajaran PKn maka guru dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang mampu memotivasi siswa bekerja secara tim atau kelompok, berdiskusi, dan komunikasi antar anggota tim dengan tujuan saling berbagi kemampuan, saling berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat serta saling memberi kesempatan, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Untuk itu suasana kelas perlu

didesain sedemikian rupa sehingga siswa mendapat kesempatan untuk saling berinteraksi. Dalam interaksi ini siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan. Suasana belajar yang penuh dengan persaingan dan pengisolasian akan membentuk hubungan yang negatif dan mematikan semangat siswa. Hal ini akan menghambat pembentukan pengetahuan secara aktif. Oleh karena itu, Guru perlu menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa perlu bekerjasama secara gotong-royong.

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti di SD Negeri 15 Lumindai, kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto, pada semester I tahun pelajaran 2015-2016 terdapat beberapa hal yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran PKn diantaranya: (1) guru kesulitan dalam menanamkan konsep pelajaran, (2) guru kurang memotivasi siswa dalam mengungkapkan ide, berkomunikasi serta saling berbagi kemampuan saat pembelajaran sehingga siswa tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, (3) siswa hanya menerima materi dari gurusehingga interaksi hanya satu arah yakni guru saja, (4) penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi, (5) siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Semua ini memberikan pengaruh kepada hasil belajar PKn siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan. Hal ini dapat peneliti rinci dalam tabel penilaian siswa kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin kota Sawahlunto pada semester I tahun ajaran 2015-2016 dibawah ini.

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn
SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto**

No	Nama Siswa	Hasil Ulangan	KKM	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Agung Fernandes	45	70	-	√
2.	Egi Fadri	60	70	-	√
3	Gebi Tus Febrianti	80	70	√	-
4.	Meli Ayu Ningsih	71	70	√	-
5.	Meli Efendi	60	70	-	√
6.	Nova Sridewi	81	70	√	-
7.	Putri Wulan Dari	83	70	√	-
8.	Randi Mulya Putra	64	70	-	√
9.	Revi Ramadhani	62	70	-	√
10	Rivaldo	63	70	-	√
11.	Sovia Salsabila	85	70	√	-
12.	Viola	70	70	√	-
13.	Vivi Anggraini	60	70	-	√
14.	Widim Rizal	55	70	-	√
15.	Yuli Efrira Dora	50	70	-	√
16.	Yulia Febrianti	53	70	-	√
	Jumlah	1042		6	10
	Rata-rata	6515			
	Tertinggi	80			
	Terendah	50			
	Persentase ketuntasan			37,5%	62,5%

Setelah peneliti analisis, ternyata guru di SD masih menitik beratkan metode pengajaran pada paradigma lama yaitu metode konvensional yang inti kegiatan yaitu ceramah, latihan soal dan penugasan. Dalam pencapaian hasil yang optimal diperlukan suasana , lingkungan belajar yang menunjang, proses belajar yang menarik sehingga dimungkinkan perlu adanya paradigma baru dalam dunia pendidikan. Untuk itu peneliti mencoba membuat terobosan baru

yaitu menerapkan pendekatan *Cooperatife Learning Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran PKn.

Melalui pendekatan *Cooperatife Learning Tipe jigsaw* dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pengajaran. Pendekatan *jigsaw* membawa konsep pemahaman inovatif, dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Beberapa alasan lain yang menyebabkan pendekatan *Cooperatife Learning Tipe jigsaw* dapat diterapkan sebagai pendekatan dalam pembelajaran yaitu tidak adanya kerjasama untuk menyelesaikan masalah dalam mengatasi cara pikiran yang berbeda. Siswa dalam kelompok bertanggung jawab atas penguasaan materi belajar yang ditugaskan padanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota yang lain. Siswa juga senantiasa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru serta siswa termotivasi untuk belajar cepat dan akurat untuk seluruh materi.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siwa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* di Kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas maka secara umum yang menjadi permasalahan adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?

Adapun rumusan masalah secara khusus sebagai berikut

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* siswa kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

Sedangkan secara khusus bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SD, Khususnya dalam peningkatan hasil belajar.

Secara praktis, hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan meningkatkan *efektifitas* pelaksanaan pembelajaran PKn dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw*.

3. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PKn dengan sangat baik dan tepat.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan bagi kepala sekolah selaku orang yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan di peroleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Oemar (2004:21) yang mendefenisikan bahwa "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, minsalnya dari tidak tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan perubahan jasmani".

Menurut Agus (2009:5) berpendapat "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,nilai-nilai,pengertian-pengertian,sika-sikap,apresiasi,dan keterampilan-keterampilan". Sedangkan menurut Nurhadi (2004:25) "Hasil belajar adalah kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya". Sedangkan Menurut Nana (2000:22) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar"

Berdasarkan pendapat di atas, berarti hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dalam bentuk kemampuan,prestasi belajar, kecepatan

atau ranah sebagai tolak ukur guru untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Dengan kata lain, hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

b. Tujuan hasil belajar

Tujuan diadakannya penilaian tidak hanya untuk mendapatkan hasil belajar selama mengikuti pembelajaran tetapi juga untuk:

- 1) Melakukan pemeringkatan prestasi belajar siswa
- 2) Menyeleksi siswa apakah masuk dalam kategori tertentu atau tidak
- 3) Mengetahui kompetensi yang berhasil dikuasai siswa
- 4) Membantu siswa untuk menentukan program pembelajaran yang sesuai
- 5) Mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami siswa di kelas
- 6) Memprediksi keberhasilan siswa jika mengikuti jenjang pendidikan yang tinggi

c. Jenis hasil belajar

Menurut Bloom jenis hasil belajar dapat dibedakan mendaji tiga ranah yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi

2) Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu : penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Contoh hasil belajar afektif yaitu, kemauan untuk menerima pelajaran dari guru, perhatian siswa terhadap apa yang di jelaskan guru, bertanya dan lain-lain.

3) Ranah psikomotor

Ranah psikomotor yaitu hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni : gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual (membedakan visual, auditif, dan motoris), kemampuan dibidang fisik (misalnya kekuatan, ketepatan), gerakan-gerakan skil, dan kemampuan yang berkenaan dengan *ekspresif* dan *interpretatif*.

2. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, yang berlangsung pada suatu tempat yang dipengaruhi oleh lingkungan sesuai dengan pendapat Corey (dalam Syaiful 2006:61) bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap suatu tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dari pendidikan.” Sementara menurut Kunandar (2006:287) mengatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.”

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terjadi karena suatu kejadian dan perubahan yang terjadi, bukanlah perubahan secara alami tetapi melalui interaksi antara peserta didik dengan lingkungan.

4. Pendidikan PKn

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ditetapkan atas ketentuan yang tersirat dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 39 ayat 1. Penjelasan tersebut menyatakan “PKn mengarahkan pada moral yang diharapkan dapat mewujudkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Zainul (2007:1.33) mengungkapkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat diartikan sebagai “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar pada masa datang dapat menjadi patriot pembela bangsa dan negara”. Sedang menurut Mansoer (dalam muhammad, 2010:3) berpendapat “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan hasil dari sintesis antar *civic education*, *democracy education*, serta *citizenship* yang berlandaskan pada filsafat Pancasila serta mengandung identitas nasional Indonesia serta materi muatan tentang bela negara”.

Pendapat di atas dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) “pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang tercantum dalam Pancasila dan UUD 1945”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara ke arah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. PKn di Sekolah Dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan

kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Depdiknas (2004:2) “ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan meliputi beberapa aspek," : 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi”.

Hal di atas juga dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) bahwa:

Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.

Berdasarkan uraian tentang ruang lingkup Pkn yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pkn meliputi: 1) ketatanegaraan, 2) bangsa, 3) kegiatan ekonomi, 4) hukum, 5) politik, 6) HAM, 7) pancasila sebagai idiologi bangsa, dan 8) globalisasi.

c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara.

Depdiknas (2006:271) mengemukakan bahwa :

Tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Seterusnya menurut Depdiknas (2004:30) “Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan perilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Menurut Hermansyah (2004:6) “Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar warga negara memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku sebagai pola tindak yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PKn di SD adalah supaya dapat membekali siswa dengan ilmu-ilmu dan wawasan nusantara supaya menjadi manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran penuh sebagai warga Negara Indonesia.

5. Pendekatan *Cooperative Learning*

a. Pengertian Pendekatan *Cooperative Learning*

Menurut Slavin (dalam Nur Asma 2008:1-2) bahwa dalam belajaran kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok. Selanjutnya dijelaskan lebih lanjut oleh Wina (2007:242) bahwa “pendekatan kooperatif merupakan pendekatan dengan menggunakan sistim pengelompokan/tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku bangsa yang berbeda (heterogen)”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan, bahwa pendekatan kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dengan cara membentuk kelompok–kelompok kecil yang bersifat heterogen dan saling bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan kepada kelompok serta dapat bertanggung jawab atas hasil kelompoknya.

b. Karakteristik Pendekatan *Cooperative Learning*

Pendekatan *cooperative learning* berbeda dengan strategi pendekatan yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik tetapi juga adanya kerja sama penguasaan materi tersebut. Adanya kerjasama inilah yang menjadi khas pendekatan *cooperative learning*.

Menurut Slavin (dalam Wina, 2006:242) bahwa karakteristik pembelajaran *cooperative learning* adalah : a) pembelajaran secara tim, b) didasarkan pada manajemen *cooperative learning*, c) kemauan untuk bekerjasama, d) keterampilan bekerjasama.

Menurut Nur (2008:17) beberapa karakteristik dari belajar kooperatif adalah : 1) kelas dibagi atas kelompok-kelompok kecil, 2) siswa belajar dalam kelompoknya dengan bekerja sama untuk menguasai materi pelajaran dengan saling membantu, c) sistim penghargaan lebih berorientasi kepada kelompok dari pada individu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan *cooperative learning* adalah pendekatan yang dikembangkan secara tim atau kelompok, berdiskusi, dan komunikasi antar anggota tim dengan tujuan saling berbagi kemampuan, saling berpikir kritis, saling menyampaikan pendapat, saling memberi kesempatan, saling menilai kemampuan diri sendiri maupun teman lain.

c. Unsur-Unsur Pendekatan *Cooperative Learning*

Pembelajaran *Cooperative learning* adalah suatu sistim yang di dalam terdapat elemen-elemen atau unsur-unsur yang saling berkait, menurut Arends (dalam Nur Asma, 2008:9) berpendapat bahwa unsur-unsur dasar *Cooperative learning* adalah :

- a) siswa dalam kelompok haruslah beranggapan bahwa mereka “sehidup sepenanggungan bersama”.
- b) siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, seperti milik mereka sendiri.
- c) siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
- d) siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota

kelompoknya. e) siswa akan dikenakan atau akan diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok. f) siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajar. g) siswa akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang dipelajari dalam kelompoknya.

Sedangkan menurut Nurhadi (dalam Made, 2009:190) menyatakan bahwa “ada berbagai elemen yang merupakan ketentuan pokok dalam pembelajaran *Cooperative learning*, yaitu a) saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), b) interaksi tatap muka (*face to face interaction*), c) Akuntabilitas individual (*individual accountability*), d) keterampilan social yang secara sengaja diajarkan (*use of collaborative/social skill*),

Berdasarkan pendapat ahli di atas berarti bahwa unsur-unsur yang membangun *cooperatif learning* yaitu adanya saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka sesama anggota kelompok dan akuntabilitas individual dan keterampilan dalam menjalin hubungan sesama anggota dalam kelompok agar tercipta kerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab yang besar di dalam anggota kelompok.

d. Tujuan Pendekatan *Cooperative Learning*

Menurut Slavin (2005:10)”tujuan *Cooperative Learning* berbeda dengan kelompok konvensional yang menerapkan sistem kompetisi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Sedangkan tujuan dari *Cooperative Learning* adalah menciptakan situasi di mana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya”

Menambah pendapat yang dikemukakan Slavin, Nurasma (2008:3-5) “Memaparkan 3 tujuan dari pengembangan *cooperative learning* yaitu untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu, pengembangan keterampilan sosial”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan tujuan dari *cooperatif learning* selain pengembang keterampilan sosial siswa dapat juga untuk menciptakan suasana belajar yang dilandasi rasa tanggung jawab antar anggota kelompok untuk mencapai hasil belajar yang baik bagi anggota kelompoknya.

6. Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*

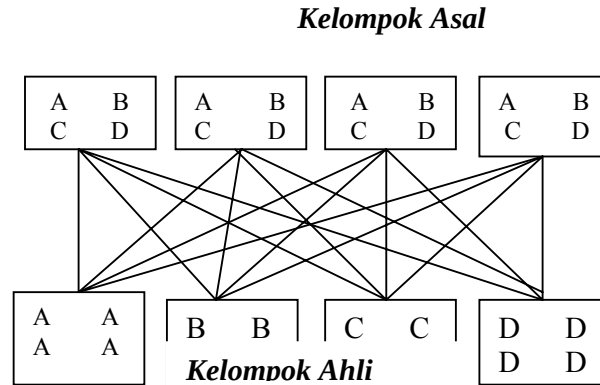
a. Pengertian Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*

Menurut Slavin (2005:237) Pengertian Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* adalah:

“ para siswa dibagi dalam tim yang heterogen dan para siswa tersebut diberikan tugas untuk membaca beberapa bab atau unit, dan diberikan (lembar ahli) yang terdiri atas topic yang berbeda yang harus menjadi fokus perhatian masing-masing anggota tim saat mereka membaca”

Sedangkan Nur (2006:75) mengatakan dimana *jigsaw* telah dikembangkan dan diuji cobakan oleh Elliot Aronson dan kemudian diadaptasi oleh Slavin. Dalam penerapan *jigsaw*, “siswa dibagi berkelompok dengan lima atau enam anggota kelompok belajar heterogen, Setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari, menguasai bagian tertentu bahan yang diberikan kemudian menjelaskan pada anggota kelompoknya”.

Berdasarkan uraian dari pendapat ahli dapat diartikan, bahwa pendekatan *Cooperative Learning Tipe jigsaw* merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama dalam anggota kelompoknya. Tipe pembelajaran *Jigsaw* adalah untuk berfikir dan berdiskusi dengan teman untuk menjadikan diri “ahli” sehingga mereka dapat menjelaskan materi yang mereka bahas dan perjelas dalam kelompok ahli ini kepada teman-temannya dikelompok kooperatif (awal). Hubungan antara kelompok asal dan kelompok ahli digambarkan sebagai berikut:



(tiap kelompok ahli memiliki satu anggota dari tim asal)

Gambar 1. Ilustrasi kelompok JIGSAW

Keterangan

Para anggota dari kelompok asal yang berbeda, bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok ahli untuk berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan pada masing-masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Setelah

pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali pada kelompok semula (asal) dan berusaha mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan dikelompok ahli. Selanjutnya diakhir pembelajaran, siswa diberi kuis secara individu yang mencakup topik materi yang telah dibahas. Kunci tipe *Jigsaw* ini adalah interdependensi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.

b. Kelebihan Pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*

Berdasarkan pandangan Robert (2005:29) kebaikan tipe *Jigsaw* adalah “dengan mendengarkan teman satu tim mereka, siswa akan termotivasi untuk mendukung dan menyatakan minat terhadap apa yang dipelajari teman satu timnya”.

Menurut Nur (2008:76) ”dengan menggunakan tipe *jigsaw* ini siswa termotivasi untuk mengkaji materi dengan baik dan bekerja keras dalam kelompok-kelompok pakar sehingga mereka dapat membantu tim mereka bekerja dengan baik”. Lain dari itu Anita (2002:68) berpendapat kelebihan atau keunggulan dari *cooperative learning* tipe *jigsaw* II adalah ”mengaktifkan skemata siswa agar bahan pelajaran lebih bermakna, selain itu siswa bekerja sama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat diketahui kelebihan dari tipe belajar *Jigsaw* ini adalah dapat memotivasi siswa dalam bekerja dan

meningkatkan saling ketergantungan (kerja sama) antara anggota kelompok (tim) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

c. Langkah-langkah Pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

Nurasma (2008:76-83) mengemukakan beberapa langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran tipe *jigsaw*, yaitu :

1. Menentukan topic / materi pembelajaran
2. Pembentukan kelompok *cooperative* (asal)

Menempatkan siswa ke dalam kelompok- kelompok heterogen yang masing – masing kelompok terdiri dari empat atau lima orang,

3. Membaca (materi pakar)

Siswa menerima topic-topik pakar dalam membaca bahan yang akan diberikan untuk menemukan informasi. Begitu siswa telah mendapatkan topic, biarkan mereka membaca bahan-bahan yang telah mereka terima, atau jadikan membaca tersebut menjadi PR. Membagikan lembar ahli, dan kemudian menugasi setiap siswa untuk mengerjakan topik tertentu (datangi setiap tim dan tunjuk setiap siswa untuk mengerjakan topic tetentu). Jika tim terdiri dari lima anggota, mengambil salah satu topic bersama-sama

4. Diskusi kelas ahli (pakar)

Para siswa yang memiliki topic-topik ahli yang sama beretemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok ahli. Masing-masing kelompok memilih pemimpin diskusi.

Pemimpin diskusi tidak harus siswa yang memiliki kemampuan tertentu. Pekerjaan pemimpin diskusi adalah sebagai moderator diskusi, memanggil para anggota kelompok yang mengangkat tangan dan mencoba memastikan bahwa setiap orang berpartisipasi

Memberikan waktu sekitar dua menit kepada kelompok-kelompok ahli untuk membahas topic-topik mereka. Siswa harus telah mencoba menemukan informasi tentang topic-topik mereka dalam teks, dan mereka saling bertukar informasi dan saling membantu satu sama lain dalam kelompok untuk mempelajari topic tersebut. Para anggota kelompok membuat catatan masalah yang akan didiskusikan.

Guru harus membimbing siswa dalam melakukan diskusi tanpa mengambil alih kepemimpinan kelompok. Guru harus menekankan kepada pemimpin diskusi untuk memastikan setiap anggota berpartisipasi dalam diskusi.

5. Laporan kelompok

Setelah diskusi kelas ahli (pakar) para anggota kelompok kembali pada kelompok *cooperative* dan mengajarkan kepada teman sekelompoknya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan di kelompok ahli. Mereka membutuhkan waktu lima belas menit untuk mengulas sesuatu yang telah mereka pelajari tentang topic-topik mereka yang telah mereka temukan dari

bacaan dan diskusi pada kelompok ahli. Disini guru menekan kepada siswa bahwa mereka harus bertanggung jawab kepada teman-teman tim mereka untuk menjadi guru yang baik dan pendengar yang baik. Selain itu juga guru dapat membantu kelompok yang mendapat kesulitan dan member penekanan terhadap konsep yang sedang dibahas.

6. Mengadakan kuis / tes

Siswa mengambil kuis individu yang mencakup semua topik yang telah dibahas. Seluruh siswa menukarkan kuis dengan para anggota tim-tim lain untuk *scoring* atau juga dapat dilakukan oleh guru sendiri. Tes ini juga dilakukan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas dan melihat kemajuan perkembangan belajar siswa

7. Penghargaan kelompok

Setelah kuis dilakukan perhitungan skor perkembangan individu dan skor kelompok. Terlebih dahulu tentukan skor dasar yang diambil dari tes format yang telah dilakukan sebelumnya. Lalu hitung skor peningkatan individu yaitu selisih perolehan skor dasar dengan skor kuis terakhir. Berdasarkan skor peningkatan individual dihitung poin perkembangan dengan menggunakan pedoman yang disusun oleh Slavin (dalam Nurasma, 2008:97)

Tabel 2.1 Perhitungan Skor Perkembangan Individu

Nilai Tes	Skor Perkembangan
> 10 Poin di bawah skor dasar	5 poin
10 poin – 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
Skor awal-10 poin di atas skor dasar	20 poin
> 10 poin di atas skor dasar	30 poin

(sumber: Nurasma. 2008:97. Model *Pembelajaran cooperative*. Padang: UNP Press)

Menurut Slavin (dalam Nurasma, 2008:97) bahwa “setelah kuis dilakukan perhitungan skor perkembangan individu dan skor kelompok, terlebih dahulu tentukan skor dasar yang diambil dari tes formatif yang telah dilakukan sebelumnya, lalu hitung skor peningkatan individu, yaitu selisih perolehan skor dasar dengan skor kuis terakhir”

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Total Perkembangan Anggota}}{\text{Jumlah Anggota Kelompok yang Ada}}$$

Berdasarkan poin perkembangan kelompok yang diperoleh, terdapat tiga tingkatan penghargaan yang diberikan yaitu :

Tabel 2.2. tingkat penghargaan kelompok

Rata-rata kelompok	Prediket
5-15 poin	Kelompok Baik
16-25 poin	Kelompok Hebat
Lebih kurang 25 poin	Kelompok Super

(Sumber : Nurasma. 2008:97-98. Model *Pembelajaran cooperative*. Padang: UNP Press)

Menurut Robert (dalam Muhammad, 2006:29), penerapan *jigsaw* dalam

proses pembelajaran sebagai berikut:

a). Guru memberikan pengenalan tentang topic yang akan dibahas, b) siswa dibagi atas kelompok kecil masing-masing beranggotakan sebanyak 5 orang, c) guru membagi materi pelajaran, d) siswa dengan materi yang sama membentuk kelompok yang baru (ini disebut dengan kelompok ahli), e) peserta kelompok yang telah memiliki keahlian sesuai dengan topic yang mereka bahas dikelompok ahli, kembali kekelompok semula (kelompok awal). Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan keahlian yang telah mereka dapatkan kepada anggota kelompoknya, f) pada akhir pembelajaran diberikan tes kepada siswa secara individual atau materi yang dijelaskan meliputi materi yang telah dibahas, dan g) memberikan penghargaan kepada kelompok.

Berdasarkan uraian dari pendapat beberapa ahli diatas dapat diartikan, bahwa pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw* merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut adanya kerja sama dalam anggota kelompoknya. Tipe pembelajaran *Jigsaw* adalah untuk berfikir dan berdiskusi dengan teman untuk menjadikan diri “ahli” sehingga mereka dapat menjelaskan materi yang mereka bahas dan perjelas dalam kelompok ahli ini kepada teman-temannya dikelompok *cooperative* (awal)

e. Penggunaan langkah-langkah pendekatan Cooperative Learning

Tipe Jigsaw dalam pembelajaran PKn

B. Kerangka Teori

Kegiatan PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw* terdiri dari beberapa kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Proses pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar PKn dengan kegiatan (awal, inti, dan penutup) dapat dikolaborasikan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *jigsaw* dalam pembelajaran PKn, gambaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan awal adalah, a) mengkondisikan kelas, b) menyampaikan tujuan pembelajaran, agar proses pembelajaran yang akan diselenggarakan lebih terarah.

2. Kegiatan inti

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan adalah a) menentukan topik/materi pelajaran, b) pembentukan kelompok kooperatif (asal), setiap kelompok asal terdiri dari 4-5 orang anggota dengan kemampuan yang heterogen, c) membaca (materi pakar), dengan kegiatan siswa menerima lembar pakar dan membacanya, d) diskusi kelas ahli (pakar), siswa yang memiliki topik-topik pakar yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok pakar, e) laporan kelompok, para pakar kembali kepada tim-tim mereka untuk mengerjakan topik-topik tersebut kepada teman-teman

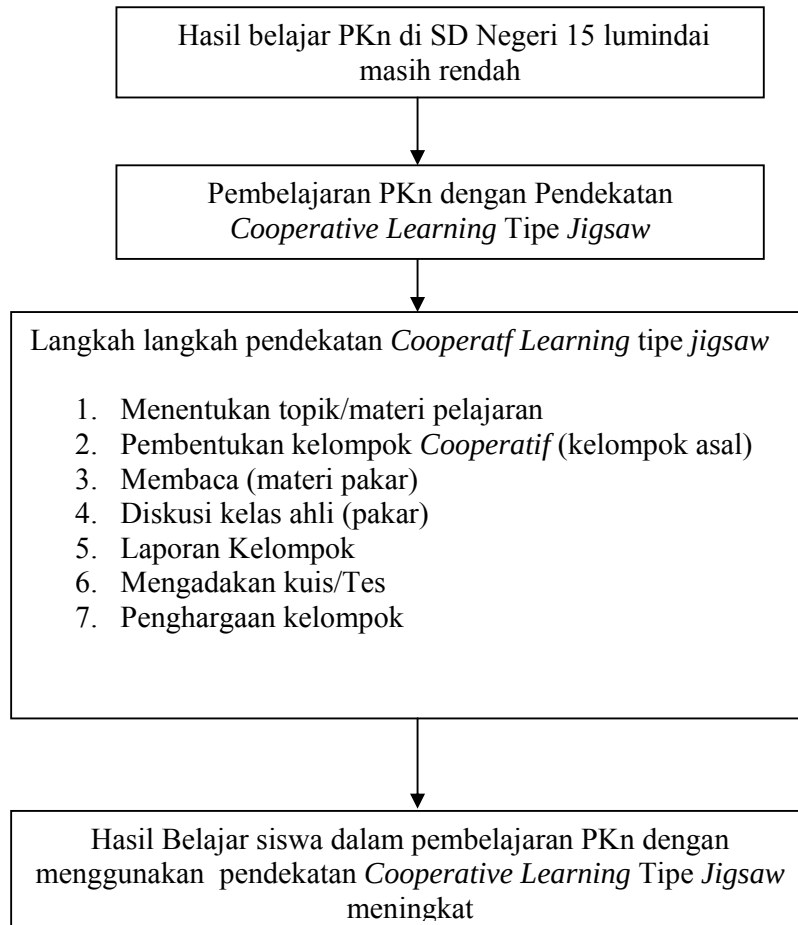
dalam tim mereka, setelah para pakar kembali ke kelompok asalnya dan mengajarkan anggota timnya materi pakar, maka f) mengadakan kuis/tes, masing-masing anggota mengambil lembar kuis dan mengerjakannya, selanjutnya, g) penghargaan kelompok, kepada kelompok yang telah ditetapkan sebagai kelompok sukses diberikan penghargaan berupa piagam dan bonus nilai.

3. Kegiatan akhir

Menyimpulkan pelajaran, siswa menyimpulkan materi pelajaran dibawah bimbingan guru dan mengumpulkan laporan hasil diskusi, guru bersama siswa menutup pelajaran (tindak lanjut).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menggambarkan bagan kerangka teori di bawah ini yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* Di Kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

Kerangka Teori



BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian peneliti dilaksanakan di SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto, yaitu pada kelas IV SD. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto bersedia bekerjasama dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Baik dalam hal pendekatan pada guru kelas terteliti maupun pendekatan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian peneliti.
- b. Guru-guru yang mengajar di sekolah ini belum pernah melakukan pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw*.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto, dengan jumlah siswa 16 orang dengan, 6 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan dua orang pengamat yaitu guru kelas IV dan teman sejawat.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini peneliti laksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2015/2016. Lama penelitian mulai dari tahapan perencanaan sampai pelaporan adalah selama 6 bulan yaitu Juli 2015 sampai Desember 2015. Terhitung dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil

penelitian. Waktu untuk melaksanakan tindakan penelitian pada bulan Oktober 2015, mulai dari siklus I sampai siklus II. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, dan siklus II satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif . Penelitian kualitatif menggunakan observer terstruktur dan tidak terstruktur dan interaksi komunikatif sebagai alat mengumpulkan data, terutama wawancara mendalam (*In Depth Interview*) dan peneliti menjadi instrumen utamanya .

Ibrahim (2001:197) mengatakan bahwa “(1) penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung, (2) penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, (3) tekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil, (4) penelitian kualitatif sifatnya induktif, dan (5) penelitian kualitatif mengutamakan makna.”

Untuk melengkapi hasil penelitian berdasarkan pendekatan kualitatif, maka dalam sebuah penelitian hasil belajar siswa perlu dianalisis secara kuantitatif. Bungin (2006:84) yang menyatakan”penggunaan data kuantitatif tersebut dimaksud untuk mempertajam dan memperkaya analisis kualitatif itu sendiri. Penelitian kuantitatif dimulai dengan teori-

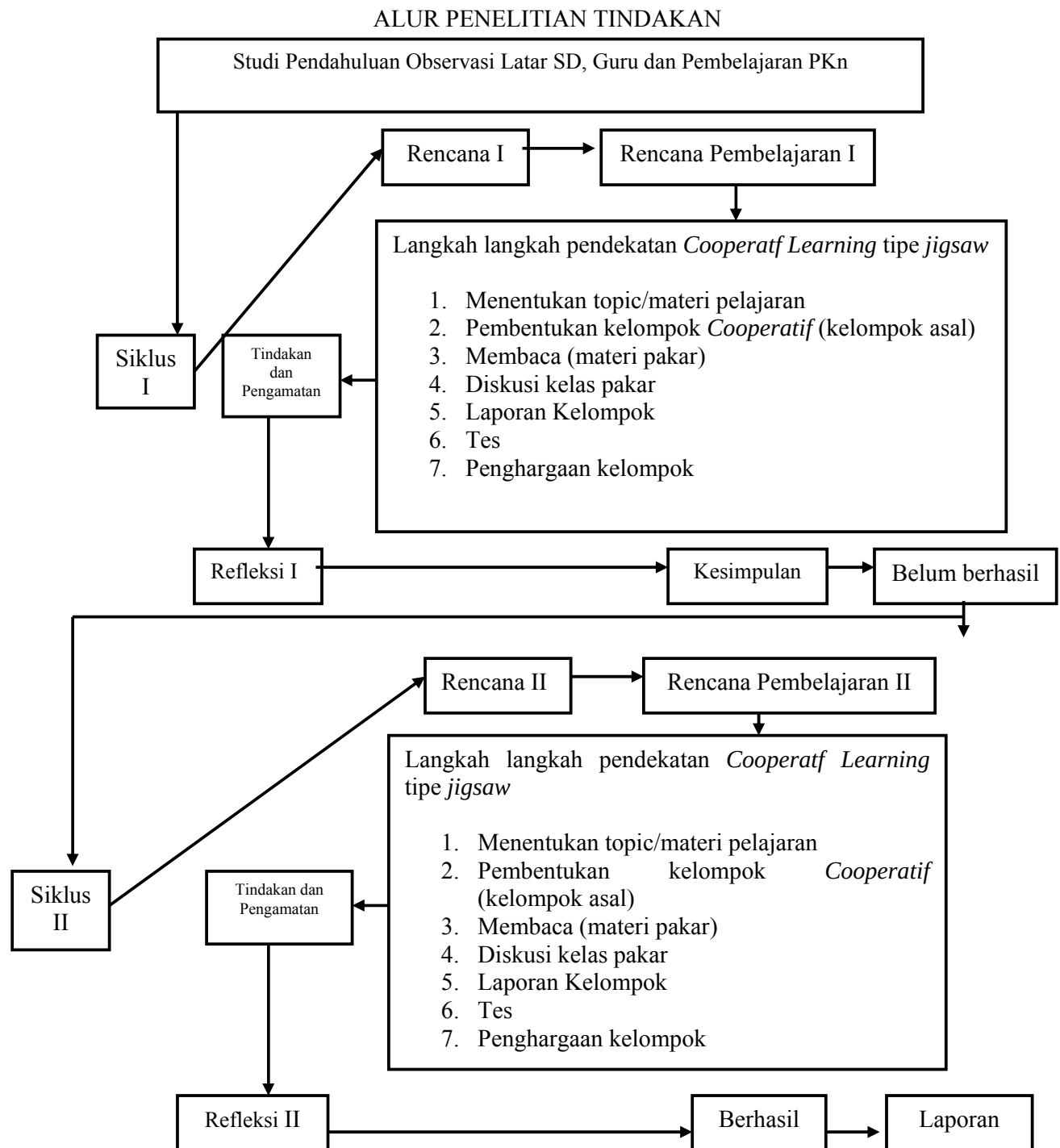
teori pendukung, akan diuji kebenarannya dengan data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

b. Jenis Penelitian

Ebbut (dalam Kunandar, 2007:43) Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). “PTK (*Classroom Action Research*) Menurut Ebbut (dalam Kunandar, 2007:43) merupakan kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan *refleksi* mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas, rencana penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan penelitian tindakan kelas karena kajiannya bersifat *reflektif*. *Reflektif* dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan-tindakan proses pembelajaran. Rangkaian langkah terdiri dari studi pendahuluan, refleksi awal, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

2. Alur Penelitian



3. Prosedur Penelitian

Kegiatan pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran meliputi dua siklus yang terdiri dari: tahap perencanaan dan pelaksanaan serta pengamatan. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Perencanaan penelitian tindakan kelas hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang dilakukan. Sesuai dengan rumusan masalah dari hasil studi pendahuluan, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran PKn melalui pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw*, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut: Menyusun rancangan tindakan berupa model satuan pembelajaran. Hal ini meliputi :
 - (a) Merumuskan indikator
 - (b) Tujuan pembelajaran,
 - (c) Memilih dan menetapkan materi,
 - (d) Proses pembelajaran,
 - (e) Memilih media,
 - (f) Menetapkan evaluasi
- 2) Menyusun indikator, deskriptor, dan kriteria pembelajaran PKn melalui pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw* .

- 3) Menyusun instrumen penelitian atau alat perekam dan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan
- 4) observasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan peneliti sebagai praktisi, tahap ini akan dimulai dengan pelaksanaan pelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Sesuai dengan perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, kegiatan yang dilakukan adalah:

Kegiatan awal, kegiatan yang dilakukan adalah: 1) menyiapkan kelas untuk belajar, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran yang akan diselenggarakan lebih terarah.

Kegiatan inti, proses yang dilakukan adalah: 1) membentuk siswa kedalam kelompok belajar (kooperatif asal), 2 menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, 3) mengelompokkan siswa kedalam kelompok ahli berdasarkan materi yang menjadi keahliannya, 4) tim ahli kembali kekelompok asalnya dan mengajarkan anggota timnya materi ahli, 5) menyimpulkan pelajaran.

Pada kegiatan akhir, proses pembelajaran yang berlangsung adalah: 1) guru memberikan kuis sesuai dengan materi pembelajaran yang telah dibaca, dan 2) memberikan penghargaan kepada tim yang mendapat skor terbaik.

c. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran PKn dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw*. Pengamatan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara *intensif*, *objektif*, dan *sistematis*. Pengamatan dilakukan oleh guru selaku observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran PKn.

Dalam kegiatan ini guru (*observer*) dan peneliti (*praktisi*) berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti (*praktisi*) mengadakan diskusi dengan *observer* tentang tindakan yang baru dilakukan.

Hal-hal yang didiskusikan dalam tahap *refleksi* ini adalah sebagai berikut, menganalisis tindakan yang baru dilakukan, mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, dan melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Hasil *refleksi* bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan *refleksi* setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan I dan II.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran PKn melalui pendekatan *cooperative learning* tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV SD yang diteliti. Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi berupa:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* di

kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

3. Hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *jigsaw* siswa kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi dan tes. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan pada saat tindakan pembelajaran PKn dikelas IV SDN 15 Lumindai. Pengamatan ini berpedoman pada lembar-lembar observasi untuk mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung

b. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas, terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*. Lembar observasi aktifitas guru ini diisi oleh guru yang bertindak sebagai pengamat
- b. Lembar tes data siswa untuk setiap siklus dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw*.

E. Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Kunandar, 2007:101), menjelaskan tiga komponen yang saling terkait satu sama lain dalam penganalisaan data, yaitu reduksi data, bebaran (*display*) data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data, meliputi proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Bebaran (*display*), artinya tahap analisis sampai pada pembebaran data. Pembebaran data yang sistematis dan interaktif akan memudahkan penerikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Data Kuantitatif diolah dengan menggunakan pendekatan persentase yang dikemukakan oleh Suharsimi (2007:43) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Parsentase

F = Frekwensi responden

N = Jumlah responden

Nilai ketuntasan peserta didik yang diharapkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto Adalah 6.5 jadi diharapkan hasil belajar yang dicapai adalah 6.5 jika belum berhasil maka siklus diteruskan sampai hasil belajar peserta didik mencapai 6.5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melakukan pemberian tindakan pada pembelajaran Globalisasi di semester I tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*. Tindakan ini peneliti berikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran Globalisasi ini dilaksanakan 2 siklus dengan rentang waktu 3 minggu. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama hari Kamis 1 Oktober 2015, dengan waktu 2x35 menit, mulai pukul 08.00-09.00. pertemuan kedua pada hari Kamis 8 Oktober 2015 dengan waktu 2x35 menit, mulai pukul 08.00-09.00. Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada hari Kamis 22 Oktober 2015, dengan waktu 2x35 menit, mulai pukul 08.00-09.00. Setiap siklus dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sesuai dengan prosedur penelitian yang dilakukan. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru sedangkan teman sejawat bertindak sebagai pengamat. Berdasarkan rencana pelaksanaan penelitian maka penelitian ini dibagi kedalam dua siklus yang jabarannya digambarkan sebagai berikut:

Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I

Mengawali penelitian ini. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

RPP ini disusun berdasarkan program semester I sesuai dengan kurikulum KTSP. Perencanaan pembelajaran disusun untuk satu kali pertemuan atau 2x35 menit. Tindakan siklus I pertemuan I ini peneliti dilakukan sebagai berikut:

1. Indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. RPP menggunakan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* secara kolaborasi dengan observer. RPP ini dsusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung dengan standar Kompetensi (SK) “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi dilingkungannya”. Kompetensi dasarnya adalah “memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan”. SK dan KD diambil dari KTSP SD mata pelajaran PKn kelas IV semester I. indikator yang ingin dicapai siswa adalah 1) menjelaskan pengertian globalisasi, 2) mengidentifikasi contoh-contoh globalisasi di lingkungan dan 3) menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi. Untuk mencapai indicator

tersebut, perencanaan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap. Tahap awal terdiri dari menyiapkan kondisi kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tahap inti dilanjutkan dengan 7 langkah penggunaan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* sesuai dengan pendapat Nurasma (2008:76-83) yaitu 1) menentukan topik/materi pelajaran, 2) pembentukan kelompok kooperatif (asal), 3) membaca (materi pakar), 4) diskusi kelas ahli (pakar), 5) laporan kelompok, 6) mengadakan kuis/tes dan, 7) penghargaan kelompok. Tahap akhir menyimpulkan materi pelajaran.

3. Menyiapkan alat peraga untuk mendukung pelaksanaan pelajaran
4. Merancang instrument penilaian untuk pengamatan ketika pelaksanaan pembelajaran globalisasi yaitu berupa lembar pengamatan kegiatan guru, siswa, dan instrument penilaian hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
5. Merancang tes hasil belajar
6. Menentukan kunci soal jawaban tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan pembelajaran globalisasi dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning tipe jigsaw* di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 Oktober 2015.

Pembelajaran berlangsung selama 70 menit yang dihadiri oleh 16 orang siswa. Berdasarkan RPP yang sudah disusun sebelumnya,

pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahapan awal, tahap inti, dan tahap akhir. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pada tahap ini guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan kelas dan siswa berupaya merapikan meja dan kursi serta pakaian siswa, menyiapkan alat dan bahan pelajaran. Kemudian melakukan *appersepsi*, *appersepsi* yang peneliti lakukan dengan melakukan Tanya jawab tentang gambar yang dipajang dipapan tulis. Pada Tanya jawab ini umumnya siswa siswa bias menyebutkan nama dari gambar yang dipajang, kemudian guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan dilanjutkan dengan langkah-langkah pendekatan *cooperative learning tipe jigsaw* yang dikemukakan oleh Nurasma, adapun langkah-langkah tersebut yaitu, menentukan topik/materi pelajaran, pembentukan kelompok kooperatif (asal), membaca (materi pakar), diskusi kelas ahli (pakar), laporan kelompok, mengadakan kuis/tes dan penghargaan kelompok.

b) Kegiatan Inti

1) Menentukan topik/materi pelajaran

Setelah guru bertanya jawab tentang pengertian globalisasi berdasarkan gambar dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menentukan topic atau materi pelajaran yaitu kelompok ahli I pengertian globalisasi, kelompok ahli II globalisasi dibidang

makanan dan pakaian, kelompok ahli III globalisasi dibidang komunikasi dan transportasi, kelompok ahli IV globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat.

2) Pembentukan kelompok kooperatif

Guru membagi siswa pada kelompok heterogen yang berjumlah empat kelompok dan beranggotakan empat orang. Pembagian kelompok ini dilakukan guru dengan cara mengurutkan siswa dari atas kebawah berdasarkan kemampuan akademiknya.daftar siswa yang telah diurutkan tersebut dikelompokkan menjadi tiga tingkatan berdasarkan kemampuan siswa yaitu berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Kemudian guru mengambil satu siswa yang menempati angka yang sama dari tiap bagian menjadi anggota kelompok kooperatif. Sehingga dalam satu kelompok itu terdapat siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda. Akhirnya didapatkanlah kelompok kooperatif seperti table nama kelompok berikut ini.

Table 4.2 kelompok kooperatif siklus I pertemuan I

Kelompok	Nama Siswa
I	GTF MAN RR WR
II	SS VL EF YF
III	PWD RMP ME YED
IV	NS RM VA AF

Setelah pembentukan kelompok di tetapkan, guru mengarahkan siswa untuk duduk pada kelompoknya masing-masing dan guru memotifasi siswa untuk mau menerima perbedaan yang ada dalam kelompok serta memberitahukan kalau kelompok yang mereka duduki sekarang dinamakan dengan kelompok asal. Siswa pun mendengarkan penjelasan guru dan duduk pada kelompok yang telah ditentukan.

3) Membaca (materi pakar)

Setelah siswa duduk pada kelompok kooperatif guru membagikan materi (topik-topik) kepada setiap kelompok, satu kelompok mendapatkan empat macam topik atau materi yang berbeda. Guru menugaskan siswa untuk mengambil satu topik

atau materi untuk satu siswa dan berkata “anak-anak bapak semuanya pilihlah salah satu materi untuk masing-masing anak bapak sehingga setia kalian memiliki satu buah materi yang berbeda-beda, setelah itu bacalah materi atau topik yang telah menjadi milik anak ibuselama lima menit, karena itu adalah menjadi tanggungjawab anak bapak”. Siswa menjawab “baik pak guru”. Nah setelah anak-anak pak membaca materi itu adakah materi yang dari materi itu anak-anak bapak yang ragu atau tidak mengerti? Siswa bertanya, pak guru saya kurang memahami apa itu yang dikatakan dengan kata pemicu globalisasi? Pak guru menjawab, pemicu globalisasi sama artinya dengan penyebab terjadinya globalisasi atau perangsang terjadinya globalisasi. Atas jawaban yang diberikan guru anak-anak jadi mengerti dan memahami dengan materi yang dimilikinya.

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Setelah siswa selesai membaca materi, guru meminta siswa untuk menemui teman lain yang mempunyai tugas yang sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas-tugas yang ia terima. Kelompok baru itu dinamakan kelompok ahli yang mana didalam kelompok itu berisi siswa dari dari kelompok yang berbeda dan mempunyai materi yang sama.

“Anak-anak bapak semuanya ibu harapkan bagi anak-anak bapak yang memiliki materi yang sama berkumpul kembali

membentuk satu kelompok, yang mana kelompok itu kita namakan dengan kelompok ahli (pakar). Kelompok ahli I pengertian globalisasi, kelompok ahli II globalisasi terhadap makanan dan pakaian, kelompok ahli III globalisasi terhadap komunikasi dan transportasi, kelompok ahli IV globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat. Semua siswa merespon perkataan guru, kelas yang tadinya diam sekarang berubah menjadi heboh karena siswa yang sibuk mencari teman yang mempunyai materi yang sama dengannya dan duduk serta membentuk satu buah kelompok yang dinamakan dengan kelompok ahli (pakar), sehingga terbentuklah empat kelompok ahli.

Setelah kelompok ahli terbentuk guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi yang mereka bawa dari kelompok asal untuk menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LKS. Selain melakukan diskusi siswa diharapkan untuk mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan tugas pada buku sumber dan mencatat semua masalah penting yang didiskusikan sehingga tugas yang dikerjakan benar, agar tidak dapat kekeliruan saat saat mengajarkan kembali kepada temannya didalam kelompok kooperatif (asal). Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Waktu siswa melakukan diskusi guru memantau jalannya diskusi dengan secara bergiliran menghampiri masing-masing

kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi kelompok.

5) Laporan kelompok

Selesai melakukan diskusi kelompok pakar. Siswa di minta oleh guru untuk kembali lagi kepada kelompok semula atau yang dinamai dengan kelompok kooperatif (asal). Pada saat siswa mencari kelompok asalnya guru mengawasi siswa agar tidak keliru dalam mencari teman kelompoknya.

Siswa kembali kepada kelompok asal, Guru meminta siswa (ahli) untuk melaporkan hasil diskusi atau tugas yang telah dikerjakan pada kelompok ahli (pakar) kepada teman didalam kelompok asal. Dari petunjuk yang diberikan guru masing-masing siswa mengajarkan secara bergantian kepada temannya tentang apa yang telah didapatnya dari kelompok pakar. Guru mengawasi siswa dalam menyampaikan materi kepada tyemannya agar tidak terdapat kekeliruan dalam memahami dan menyampaikan materi.

6) Mengadakan kuis/tes

Setelah semua siswa selesai menjelaskan hasil diskusi kelompok pakar pada teman dalam kelompok asal, Guru memberikan lembar kuis/tes yang berbentuk objektif sebanyak 10 butir soal kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Dalam mengerjakan soal kuis siswa tidak dibolehkan untuk

bekerjasama atau diskusi. Guru mengawasi siswa dalam menjawab kuis. Berdasarkan tes yang diberikan siswa memperoleh hasil seperti table dibawah ini.

Dari table diatas dapat dilihat bahwa dari 16 orang siswa, siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dengan persentase 43,7% dan siswa tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 56,2%

7) penghargaan kelompok

Setelah lembar kuis/tes selesai dikerjakan siswa. Guru memberikan penghargaan kelompok, berdasarkan skor tes yang diolah dengan skor tes awal (skor dasar) yaitu tes informative yang telah dilakukan sebelumnya, dengan cara menghitung selisih skor tes awal dengan tes akhir. Untuk menentukan skor peningkatan individu. kriteria skor perkembangan individu.

Misalnya siswa yang bernama Nopa memperoleh skor dasar pada tes formatif sebelumnya 50 setelah dilakukan pembelajaran dan diadakan evaluasi pada siklus I. ternyata Nopa memperoleh skor nilai 70. Nilai ini dijadikan skor akhir. Untuk menentukan poin perkembangan individual Nopa, maka dilakukan perhitungan dengan mencari selisih antara skor dasar dengan skor akhir, didapatlah selisihnya sebesar 20. Karena Nopa mengalami peningkatan sebanyak 20. Maka Nopa memperoleh poin perkembangan individu sebesar 30 poin.

Setelah didapat poin perkembangan individu dilakukan perhitungan poin perkembangan kelompok. Dengan menjumlahkan poin perkembangan individu semua anggota kelompok kooperatif, kemudian dibagi banyak anggota kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh berdasarkan poin perkembangan. Kelompok baik mendapat satu bintang, kelompok hebat mendapat dua bintang, dan kelompok super mendapat tiga bintang.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan peringkat kelompok table dibawah ini :

Tabel 4.4 Penghargaan Kelompok Siklus I Pertemuan I

Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Akhir	Poin Perkembangan	penghargaan
I	GTF	80	90	20	Kelompok Baik ☆
	MAN	71	70	10	
	RR	62	60	10	
	WR	55	60	10	
Rata rata				12,5	
II	SS	85	100	30	Kelompok Hebat ☆☆
	VL	70	80	20	
	EF	60	60	10	
	YF	53	50	10	
Rata rata				17,5	
III	PWD	83	80	10	Kelompok Baik ☆
	RMP	64	70	20	
	ME	60	50	10	
	YED	50	50	10	
Rata rata				12,5	
IV	NS	81	80	10	Kelompok Baik ☆
	RM	63	60	10	
	VA	60	60	10	
	AF	45	50	20	
Rata rata				12,5	

Guru memberikan penghargaan kelompok

c) Kegiatan Akhir

Menyimpulkan pelajaran

Pada akhir pelajaran siswa menyimpulkan pelajaran mengenai materi yang telah dipelajari dibawah bimbingan guru setelah itu guru menugasi siswa untuk membuat sebuah laporan dari hasil diskusi dan guru menjelaskan langkah-langkah dalam membuat laporan.

c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I

Pengamatan yang dilakukan terhadap pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh observer yang bertugas mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran serta kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatannya observer dilengkapi dengan 1 lembar instrument tentang karakteristik pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* pada aktifitas dari aspek guru dan aspek siswa dengan member tanda *checklist* (√). Untuk hasil belajar siswa digunakan lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotor, serta soal-soal (kuis) untuk penilaian kognitif. Hasil pengamatan dari observer dapat digambarkan sebagai berikut:

1) Pengamatan RPP

Penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan satu dimulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh observer.

- 1) Tahap kejelasan perumusan tujuan pembelajaran kegiatan yang tergambar yaitu: (1) perumusan tujuan mendapat predikat sangat baik, (2) rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*, (3) rumusan tujuan pembelajaran lengkap (4), rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 2) Pemilihan materi ajar kegiatan yang tergambar yaitu: (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, (3) pemilihan materi ajar sesuai dengan yang akan diajarkan. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakter siswa. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).
- 3) Pengorganisasian materi ajar. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar sistematis, (3) sesuai dengan alokasi waktu. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya). Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

- 4) Pemilihan sumber/materi pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi ajar, (3) sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) sesuai dengan lingkungan. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).
- 5) Kejelasan proses pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) langkah pembelajaran berurutan, (2) langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).
- 6) Pendekatan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, (2) pendekatan pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. Dua aspek tergambar dengan kualifikasi cukup (C).
- 7) Kelengkapan instrument. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap. Sedangkan kegiatan yang tidak

tergambar yaitu: (1) soal disertai dengan pedoman yang lengkap. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I mencapai 75%. Dari tujuh komponen rencana pembelajaran dengan empat descriptor masing-masing pada setiap komponennya. (dapat dilihat pada lampiran 4 hal 166)

2) Pengamatan pelaksanaan

a. Kegiatan guru.

Secara umum proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, namun ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dilakukan.

Adapun Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran penggunaan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini ada dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu:

- 1) Guru mempersiapkan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mempersiapkan tempat duduk siswa dalam keadaan rapi, (2) memulai proses pembelajaran dengan doa bersama siswa, (3) mengabsen siswa berdasarkan abjad, (4) membangkitkan schemata siswa dengan

menggunakan media gambar. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan indicator pembelajaran, (2), tujuan pembelajaran disampaikan tidak dengan tergesa-gesa, (3) bahasa yang digunakan mudah dimengerti. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

Kegiatan inti

Pada tahap kegiatan inti ada tujuh karakteristik pembelajaran yang diamati observer yaitu:

- 1) Menentukan topik/materi pelajaran

Kegiatan yang tergambar yaitu: menentukan topik/materi sesuai dengan rencana pembelajaran, (2) menentukan topik/materi sesuai dengan indicator. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) menentukan topik/materi pelajaran secara logis, (2) menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dua aspek tergambar dengan kualifikasi cukup (C).

- 2) Pembentukan kelompok kooperatif (asal)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) membagi siswa kelompok secara heterogen, (2) membimbing siswa untuk kooperatif, mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) memotivasi siswa untuk menerima perbedaan. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

3) Membaca (materi pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) LKS dibagikan secara tertib sesuai dengan kelompok siswa, (2) memberikan bimbingan apabila ada siswa yang bertanya tentang materi yang tidak dipahami di dalam LKS. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) menyampaikan tugas kelompok dengan kata-kata yang mudah dipahami, (2) memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membaca materi yang ada dalam LKS. Dua aspek tergambar dengan kualifikasi cukup (C).

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mendatangi setiap kelompok, (2) membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi kelompok, menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan siswa, (4) memotivasi siswa agar setiap anggota kelompok menyampaikan pendapatnya. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

5) Laporan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) meminta siswa kembali kekelompoknya, (2) memperhatikan siswa yang kembali ke kelompok asalnya agar tidak berbeda dari kelompok asal semula, (3) menugasi siswa memberikan informasi dari kelompok ahli ke kelompok asal, (4) membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

6) Mengadakan kuis/tes

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) meminta siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya, (2) memberikan batas waktu dalam menjawab soal kuis, (3) evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) mengawasi siswa dalam menjawab soal kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

7) Penghargaan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) penghargaan diberikan sesuai dengan poin yang diperoleh masing-masing kelompok, (2) penghargaan diberikan secara verbal, (3) penghargaan diberikan secara non verbal, (4) penghargaan yang diberikan

dapat memotivasi siswa. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB)

Kegiatan akhir

- 8) Menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, (2) menugasi siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) menyimpulkan materi pembelajaran dengan jelas dan tegas, (2) melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Dua aspek tergambar dengan kualifikasi cukup (C).

Berdasarkan penjelasan di atas hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti pada kegiatan guru, jumlah skor yang diperoleh 28 dari skor maksimal 40 dengan persentase 70% dengan kategori cukup (C). hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dengan kualifikasi cukup. (dapat dilihat pada lampiran 5 hal. 170)

b. Kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik melakukan aktivitas sebagai berikut :

Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini ada dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, yaitu

- 1) Siswa Menyiapkan diri untuk memulai pelajaran. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) duduk dalam keadaan rapi dan tertip, (2) berdoa dengan hikmat sebelum memulai pelajaran, (3) mendengarkan guru mengambil absen, (4) termotivasi dengan apa yang disampaikan guru. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 2) Siswa Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran, (2) menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian tujuan pembelajaran. sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru secara logis, (2) memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Dua aspek tergambar dengan kualifikasi cukup (C).

Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ada tujuh karakteristik pembelajaran yang diamati observer sesuai dengan langkah pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* yaitu :

- 1) Menentukan topik/materi pelajaran

Kegiatan yang tergambar yaitu: menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian materi, (2) menjawab

pertanyaan yang disampaikan guru, (3) memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan guru. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) antusias mendengarkan materi pelajaran. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

2) Pembentukan kelompok kooperatif (asal)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa mau menerima teman satu kelompok dengan baik, (2) siswa duduk dalam kelompok yang telah dibagi, (3) siswa mendengarkan bimbingan guru. Sedangkan aspek yang tidak muncul yaitu: (1) setiap anggota kelompok bisa bekerja sama dengan anggota lain. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

3) Membaca (materi pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa duduk dalam keadaan rapi pada saat guru membagikan LKS, (2) siswa menerima LKS yang diberikan guru dengan tertib, (3) siswa membaca materi yang ada dalam LKS sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) siswa mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa yang mempunyai materi yang sama duduk dalam kelompok pakar (ahli), (2) siswa mendiskusikan materi yang dimilikinya, (3) siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada guru. Sedangkan aspek yang tidak tergambar yaitu: (1) setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

5) Laporan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa kembali ke kelompok asal, (2) siswa memberikan materi yang didapat dari kelompok asal, (3) siswa mendengarkan penjelasan tentang hal-hal yang keliru dalam penyampaian hasil kerja kelompok. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) siswa membantu teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi keahliannya. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

6) Mengadakan kuis tes

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya, (2) siswa tidak meniru jawaban kepada teman. Sedangkan aspek yang tidak tergambar yaitu: (1) siswa menjawab soal kuis dengan serius,

(2) siswa menjawab soal kuis sesuai dengan batas waktu yang diberikan. Dua aspek tergambar dengan kualifikasi cukup (C).

7) Penghargaan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa dapat membagi secara adil penghargaan/hadiah kepada teman satu kelompok, (2) siswa senang menerima penghargaan dari guru, (3) siswa termotivasi untuk belajar lebih giat, (4) siswa yang tidak mendapat penghargaan tidak berkecil hati. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Kegiatan akhir

Untuk karakteristik pada kegiatan ini yaitu:

8) siswa membuat kesimpulan bersama guru mengumpulkan laporan hasil diskusi kelompok. Kegiatan yang tergambar yaitu : (1) pembelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa, (2) mengumpulkan informasi hasil diskusi. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) semua siswa aktif dalam menyimpulkan pelajaran, (2) kesimpulan siswa tentang pembelajaran yang tegas. Dua aspek tergambar dengan kualifikasi cukup (C).

Berdasarkan penjelasan diatas hasil observer yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 29 skor maksimal 40 dengan persentase 72,5% dengan kategori cukup.

Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kategori cukup. (dapat dilihat pada lampiran 6 hal. 175)

3) Pengamatan hasil belajar

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada siklus I pertemuan I yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu penilaian aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan yang telah dimiliki dalam pembelajaran PKn, guru menggunakan penilaian tes tertulis. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan satu persatu dari ketiga aspek tersebut :

a) Hasil belajar aspek kognitif siklus I pertemuan I

Dari 16 orang siswa, dalam penilaian kognitif terlihat nilai tertinggi siswa mendapat nilai 100 dan nilai terendah siswa mendapat nilai 50. siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan perolehan nilai rata-rata 66,25. Jadi persentase ketuntasan siswa adalah 66,25% dengan kategori cukup (C). (dapat dilihat pada lampiran 7 hal. 176)

b) Hasil belajar aspek afektif siklus I pertemuan I

Dari 16 orang siswa, dalam penilaian afektif diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 50, siswa yang tuntas sebanyak 7

orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan perolehan nilai rata-rata 67,56. Jadi persentase ketuntasan siswa adalah 67,56% dengan kategori cukup (C). (dapat dilihat pada lampiran 8 hal. 177)

c) Hasil belajar aspek psikomotor siklus I pertemuan I

Dari 16 orang siswa, dalam penilaian psikomotor diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 50, siswa yang tuntas sebanyak 6 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan perolehan nilai rata-rata 65,37. Jadi persentase ketuntasan siswa adalah 65,37% dengan kategori cukup (C). hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah nilai rata-rata kognitif, afektif dan psikomotor seperti table 4.1 dibawah ini:

**Rekap Hasil Belajar Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jlh	Rata rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	AF	50	50	50	150	50	-	√
2	EF	60	75	58	193	64	-	√
3	GTF	90	83	91	264	88	√	-
4	MAN	70	58	58	186	62	-	√
5	ME	50	58	58	166	55	-	√
6	NS	70	91	83	244	81	√	-
7	PWD	80	67	75	222	75	√	-
8	RMP	70	67	75	212	71	√	
9	RM	60	75	58	193	64	-	√
10	RR	60	58	58	176	59	-	√
11	SS	100	91	83	274	91	√	-
12	VL	80	83	91	254	85	√	-
13	VA	60	75	58	193	64	-	√
14	WR	60	50	50	160	63	-	√
15	YED	50	50	50	150	50	-	√
16	YF	50	50	50	150	50	-	√
Tertinggi		100	91	91		91		
Terendah		50	50	50		50		
Jumlah		1060	1081	1046		1062		
Rata rata		66,26	67,56	65,37		66		
Persentase		66,25%	67,56%	65,37%			43,7%	56,25%

Berdasarkan tabel diatas rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I adalah 66, maka siswa yang tuntas belajar dari 16 orang adalah 6 orang dengan persentase ketuntasan 43,7% dan belum yang tuntas 10 orang dengan persentase 56,25%. Hal ini belum mencapai KKM, hasil itu perlu diperbaiki dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

1) Refleksi pengamatan

Kegiatan refleksi yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan pengamat disetiap akhir pembelajaran PKn sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. Namun ada beberapa komponen yang belum tampil.

- a) Pemilihan materi ajar, descriptor pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa tidak tergambar.
- b) Pengorganisasian materi ajar, descriptor pemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya) tidak tergambar.
- c) Pemilihan sumber/materi pembelajaran, descriptor sesuai dengan lingkungan tidak tergambar.
- d) Kejelasan proses pembelajaran, descriptor langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu tidak sesuai.
- e) Pendekatan pembelajaran, descriptor pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah tidak tergambar.
- f) Kelengkapan instrument, descriptor soal disertai pedoman penskoran yang lengkap tidak terinci.

Yang belum tampil tersebut diatas akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

1) Refleksi pelaksanaan

Kegiatan Guru

Descriptor yang tidak tergambar pada kegiatan guru siklus I pertemuan I dan harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya adalah :

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran, descriptor tujuan pembelajaran disampaikan sesuai tingkat pemahaman siswa dan tujuan pembelajaran disampaikan tidak tergesa-gesa tidak muncul karena guru terlalu cepat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Menentukan topik/materi pelajaran, descriptor menentukan topik/materi pelajaran secara logis dan menyampaikan materi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa tidak muncul karena guru terlihat tergesa-gesa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa kurang memahaminya.
- c) Membentuk kelompok kooperatif. Descriptor memotivasi siswa untuk menerima perbedaan tidak muncul karena guru tidak menjelaskannya.
- d) Membaca materi (pakar). Descriptor menyampaikan tugas kelompok dengan menggunakan kata-kata mudah dipahami tidak muncul karena guru terlihat tergesa-gesa menyampaikannya.

- e) Diskusi kelas ahli (pakar). Menugaskan siswa dalam kelompok kooperatif bergabung dengan kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah diberikan, descriptor mendatangi setiap kelompok dan memotivasi siswa agar setiap anggota kelompok mau menyampaikan pendapatnya tidak dilaksanakan oleh guru, guru hanya mengamati siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- f) Mengadakan kuis/tes, memberikan latihan berupa soal-soal (kuis) kepada siswa berdasarkan materi yang telah dipelajari, descriptor mengawasi siswa dalam menjawab kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main tidak dilaksanakan guru karena guru sibuk dimeja pekerjaannya.
- g) Menyimpulkan materi pelajaran, descriptor menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas dan tegas juga melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi ajar tidak terlihat karena guru terlihat terlalu cepat dalam menyimpulkan materi pelajaran sehingga banyak siswa yang tidak memahaminya dan siswa banyak yang bermain-main disaat guru menyimpulkan materi pelajaran.

Kegiatan Siswa

1. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, descriptor mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru secara logis dan memahami tujuan

pembelajaran yang disampaikan guru tidak tergambar karena siswa terlihat kurang termotivasi dalam mendengarkan tujuan pembelajaran sehingga siswa tidak memahami tentang tujuan pelajaran yang akan dicapai.

2. Menentukan topik/materi. Mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, disini siswa kurang bersemangat untuk mendengarkan materi pelajaran karena siswa banyak terlihat bermain-main disaat guru menerangkan pelajaran.
3. Pembentukan kelompok kooperatif. Membentuk kelompok kooperatif, descriptor setiap anggota kelompok bisa bekerja sama dengan anggota lain tidak terlihat karena siswa masih terlihat malu-malu dan belum terbiasa dilakukan siswa.
4. Membaca (materi pakar). Menerima bacaan LKS tentang topik yang akan di konsentrasikan, descriptor mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran yang terdapat dalam LKS tidak tergambar karena suasana kelas yang rebut.
5. Diskusi kelas ahli (pakar). Duduk kedalam kelompok pakar berdasarkan materi yang sama, descriptor setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi tidak tergambar karena siswa malu-malu dan tidak terbiasa mengungkapkan pikiran dalam bentuk lisan.
6. Laporan kelompok kembali ke kelompok asal dan memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli, descriptor membantu

teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi keahliannya belum tampak Karena siswa belum terbiasa dan masih malu-malu..

7. Mengadakan kuis/tes. Mengerjakan soal (kuis), descriptor menjawab soal kuis dengan serius dan menjawab soal kuis dengan batas yang diberikan belum tergambar karena ada lembar jawaban siswa yang belum lengkap jawabannya, bahkan ada beberapa soal yang masih kosong.
8. Menyimpulkan materi pelajaran, tidak semua siswa aktif dalam menyimpulkan dan kesimpulan siswa tentang pembelajaran jelas dan tegas tidak tergambar karena banyak siswa yang terlihat bermain-main dan siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya adalah siswa yang sama.

2) Refleksi hasil belajar

Dibawah ini akan dijelaskan hal yang direfleksi

1. Aspek kognitif

Karena pelaksanaan tindakan belum semuanya baik maka aspek kognitif belum mencapai KKM yang ditetapkan. Hal-hal yang belum muncul dan tercapai akan diperbaiki pada siklus I pertemuan II.

2. Aspek afektif

Yang masih kurang bagi siswa karena siswa belum bisa menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi

dengan baik karena guru tidak menjelaskan contoh-contoh yang baik dalam menyikapi globalisasi dengan jelas, siswa sangat susah untuk menerima globalisasi dengan baik karena belum terbiasa.

3. Aspek psikomotor

Yang masih kurang bagi siswa adalah dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kerja tidak baik, siswa banyak bermain-main karena tidak adanya informasi awal dari guru untuk serius bekerja.

Untuk memperbaiki kelemahan ini dan mempertahankan hasil yang telah dicapai pada siklus I maka pada pelaksanaan siklus I pertemuan II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

1. Lebih memotivasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
2. Menanamkan rasa percaya diri pada siswa serta keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya, dan member kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
3. Lebih membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok dan lebih mengarahkan siswa dalam mengisi lembar diskusi kelompok.
4. Guru membangkitkan rasa kekompakan dalam berdiskusi baik itu diskusi kelas ahli maupun diskusi kelompok kooperatif.

5. Guru hendaknya lebih efisien dalam membagi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, dan memberi ketegasan pada siswa dalam mengerjakan soal kuis/tes.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, dengan demikian upaya penggunaan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw dalam kompetensi dasar pengaruh globalisasi di lingkungannya dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus I pertemuan II.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan siklus I pertemuan II

Mengawali penelitian ini. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV membuat persiapan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa, sedangkan instrument mengumpulkan data yang digunakan dalam instrument observasi rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi penggunaan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dari aspek guru dan siswa, serta soal dan kunci jawaban.

Perencanaan ini disusun berdasarkan program semester satu sesuai dengan penelitian berlangsung. Perencanaan pembelajaran disusun untuk satu kali pertemuan atau 2x35 menit. Materi yang diambil globalisasi dari kurikulum KTSP 2006, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata

pelajaran PKn kelas IV semester I tindakan siklus I pertemuan II ini peneliti lakukan kegiatan sebagai berikut :

- a) Merancang indicator untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b) Merancang RPP menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* secara kolaborasi dengan observer. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung dengan Standar Kompetensi (SK) “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungan”. Kompetensi Dasarnya adalah “Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan”. SK dan KD diambil dari KTSP SD mata pelajaran PKn kelas IV semester I. indicator yang ingin dicapai adalah 1) menyebutkan penyebab globalisasi, 2) mengidentifikasi kehidupan masyarakat sebelum globalisasi dan era globalisasi, 3) menerapkan sikap baik terhadap globalisasi. Untuk mencapai indicator tersebut, perencanaan pembelajarandibagi dalam tiga tahap tahap awal terdiri dari menyiapkan kondisi kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tahap ini dilanjutkan dengan 7 langkah penggunaan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* sesuai dengan pendapat Nurasma (2008-76-83) yaitu 1) menentukan topik/materi pelajaran, 2) pembentukan kelompok kooperatif (asal), 3) membaca (materi pakar), 4) diskusi kelas ahli (pakar), 5) laporan

kelompok, 6) mengadakan kuis/tes, 7) penghargaan kelompok. Tahap akhir menyimpulkan pelajaran.

- c) Menyiapkan alat peraga untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran
- d) Merancang instrument penilaian untuk pengamatan ketika pelaksanaan pembelajaran globalisasi yaitu berupa lembar pengamatan kegiatan guru, siswa, dan instrument penilaian hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- e) Merancang tes hasil belajar.
- f) Menentukan kunci soal jawaban tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran globalisasi pada pertemuan II dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dikelas IV dilaksanakan pada hari kamis 8 Oktober 2015. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka pelaksanaannya meliputi langkah-langkah pembelajaran globalisasi dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yaitu

1. Kegiatan awal

Guru mempersiapkan kelas terlebih dahulu dengan mengambil absen siswa. Peneliti berdiri didepan kelas dan melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari pada minggu lalu kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang

hendak dicapai oleh siswa. Setelah itu peneliti mengkomunikasikan tata cara pembelajaran menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* secara ringkas untuk mengingatkan siswa kembali.

2. Kegiatan inti

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw yang terdiri dari tujuh langkah-langkah yaitu menentukan topik/materi, pembentukan kelompok kooperatif (asal), pemberian materi (topik-topik pakar), diskusi kelas ahli (pakar), laporan kelompok, mengadakan kuis/tes, penghargaan kelompok. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1) Menentukan topik / materi pelajaran

Setelah guru bertanya jawab tentang pelajaran yang lampau serta menyampaikan tujuan pelajaran, guru menentukan topik atau materi pelajaran yaitu kelompok ahli I penyebab globalisasi, kelompok ahli II kehidupan masyarakat sebelum globalisasi, kelompok ahli III kehidupan masyarakat era globalisasi, dan kelompok ahli IV perilaku positif masyarakat sebelum globalisasi dan era globalisasi, siswa pun mendengarkan topik masalah dalam pembelajaran tentang globalisasi yang dibacakan guru.

2) Pembentukan kelompok kooperatif

Guru membagi siswa pada kelompok heterogen yang berjumlah empat kelompok dan beranggotakan empat orang. Pembagian kelompok ini dilakukan dengan cara mengurutkan siswa

dari atas kebawah berdasarkan kemampuan akademiknya. Daftar siswa yang telah diurutkan tersebutkan dikelompokkan menjadi tiga tingkatan berdasarkan kemampuan siswa yaitu berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Pembagian Siswa Kedalam Kelompok Kooperatif
Siklus I Pertemuan II

Kelas	Skor Dasar	Nama Siswa	Kelompok
Tinggi	100	SS	1
	90	GTF	2
	80	PWD	3
	80	VL	4
Sedang	70	MAN	1
	70	NS	2
	70	RMP	3
	60	EF	4
	60	RM	1
	60	RR	2
	60	VA	3
	60	WR	4
Rendah	50	AF	1
	50	ME	2
	50	YED	3
	50	YF	4

Sumber : Data Primer (2015)

Kemudian guru mengambil satu siswa yang menempati angka yang sama dari tiap bagian menjadi anggota kelompok kooperatif. Sehingga dalam satu kelompok itu terdapat siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda. Akhirnya didapatkanlah kelompok kooperatif seperti tabel berikut ini.

3) Membaca (materi pakar)

Setelah siswa duduk pada kelompok kooperatif guru membagikan materi (topik-topik pakar) kepada setiap kelompok, satu kelompok mendapatkan empat macam topik atau materi yang berbeda. Guru menyuruh siswa untuk mengambil satu topik atau materi untuk satu siswa dan berkata “anak-anak bapak semuanya pilihlah satu buah materi untuk masing-masing anak sehingga setiap anak memiliki satu buah materi yang berbeda-beda, setelah itu bacalah materi atau topik yang telah menjadi milik anak-anak bapak selama lima menit, karena itu adalah menjadi tanggung jawab anak-anak bapak”. Siswa menjawab “baik pak guru . Nah setelah anak-anak bapak membaca materi itu adakah dari materi itu yang anak-anak bapak ragu atau tidak mengerti? Tampak satu persatu siswa mulai aktif bertanya, guru pun menjawab pertanyaan yang pertanyaan yang diajukan siswa dan menjelaskannya. Atas jawaban yang diberikan guru anak-anak jadi mengerti dan memahami materi yang dimilikinya.

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Setelah siswa selesai membaca materi sesuai dengan waktu yang ditentukan, dengan bimbingan dan arahan guru siswa sibuk mencari teman yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk kelompok ahli (pakar). Kelompok ahli I penyebab

globalisasi, kelompok ahli II kehidupan masyarakat sebelum globalisasi, kelompok ahli III kehidupan masyarakat era globalisasi, dan kelompok IV perilaku positif masyarakat sebelum globalisasi sehingga terbentuklah empat buah kelompok ahli (pakar).

Setelah kelompok ahli terbentuk guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi yang mereka bawa dari kelompok asal untuk menyelesaikan tugas yang terdapat didalam LKS. Selain melakukan diskusi siswa diharapkan untuk mau bekerja sama dalam satu kelompok dan mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan tugas pada buku sumber serta mencatat semua masalah penting yang didiskusikan sehingga tugas yang dikerjakan benar, agar tidak terdapat kekeliruan saat mengerjakan kembali nantinya kepada temannya didalam kelompok kooperatif (asal). Siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru. Waktu siswa melakukan diskusi guru memantau jalannya diskusi dengan secara bergiliran menghampiri masing-masing kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi.

5) Laporan kelompok

Selesai melakukan diskusi kelompok pakar. Siswa diminta oleh guru untuk kembali lagi pada kelompok semula atau kelompok kooperatif (asal). Setelah siswa kembali kepada kelompok asal, dengan arahan guru siswa (ahli) melaporkan hasil diskusi atau tugas

yang telah dikerjakan pada kelompok ahli (pakar) kepada teman didalam kelompok asal. Dari petunjuk yang diberikan guru masing-masing siswa pun mengajarkan secara bergantian kepada temannya tentang apa yang telah didapatnya dari kelompok pakar. Guru mengawasi siswa dalam menyampaikan materi kepada temannya masih banyak siswa yang kelihatan bermain-main dan tidak serius.

6) Mengadakan kuis/tes

Setelah semua siswa selesai menjelaskan hasil diskusi kelompok pakar pada teman dalam kelompok asal, guru memberikan lembar kuis/tes dalam yang berbentuk objektif sebanyak 10 butir soal dan soal isian 5 butir, kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Dalam mengerjakan soal/kuis siswa tidak dibolehkan bekerjasama atau diskusi. Guru mengawasi siswa dalam menjawab kuis. Berdasarkan tes yang diberikan siswa memperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Skor Tes Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Skor Tes	KKM
1	AF	55	70
2	EF	70	70
3	GTF	100	70
4	MAN	75	70
5	ME	60	70
6	NS	75	70
7	PWD	90	70
8	RMP	75	70
9	RM	65	70
10	RR	65	70
11	SS	100	70
12	VL	85	70
13	VA	70	70
14	WR	60	70
16	YED	60	70
16	YF	65	70
TERTINGGI		100	
TERENDAH		55	
JUMLAH		1170	
RATA-RATA		73,12	
PERSENTASE			

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat dari 16 orang siswa yang tuntas 9 orang dan yang tidak tuntas 7 orang dengan nilai rata-rata 73,12.

7) Penghargaan kelompok

Setelah lembar kuis/tes selesai dikerjakan siswa. Guru memberikan penghargaan kelompok, berdasarkan skor tes yang diolah dengan skor tes awal (skor dasar) yaitu tes formatif yang telah dilakukan sebelumnya, dengan cara menghitung selisih skor tes awal ddengan tes akhir. Untuk menentukan skor peningkatan individu.

Criteria skor perkembangan individu dapat dilihat pada tabel 2.1 (hal 25).

Setelah didapat poin perkembangan individu dilakukan penghitungan poin perkembangan kelompok. Dengan menjumlahkan poin perkembangan kelompok. Dengan menjumlahkan poin perkembangan individu semua anggota kelompok kooperatif, kemudian dibagi banyak anggota kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh berdasarkan poin perkembangan kelompok. kelompok baik akan mendapat satu bintang, kelompok hebat mendapat dua bintang, dan kelompok super mendapat tiga bintang.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan peringkat kelompok seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Penghargaan Kelompok Siklus I Pertemuan II

Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Akhir	Poin Perkembangan	Penghargaan
I	GTF	100	100	10	Kelompok Hebat ☆☆
	NS	70	75	20	
	RM	60	65	20	
	AF	50	55	20	
Rata-rata				17,5	
II	SS	100	100	10	Kelompok Hebat ☆☆
	MAN	70	75	20	
	RR	60	65	20	
	ME	50	60	30	
Ratarata				20	
III	PWD	80	90	20	Kelompok Super ☆☆☆
	RMP	70	75	20	
	VA	60	70	20	
	YF	50	65	30	
Ratarata				22,5	
IV	VL	81	85	20	Kelompok Hebat ☆☆
	EF	63	70	20	
	WR	60	60	10	
	YED	50	60	20	
Rata-rata				17,5	

Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berupa alat-alat tulis

3. Kegiatan akhir

Menyimpulkan pelajaran

Pada akhir pelajaran siswa bersama dengan guru menyimpulkan pelajaran mengenai materi yang dipelajari, setelah itu guru menugasi siswa untuk membuat sebuah laporan dari hasil diskusi.

c. Pengamatan siklus I pertemuan II

Pengamatan yang dilakukan terhadap pelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV yang bertugas mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran serta

kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatannya observer dilengkapi dengan satu lembar instrument tentang karakteristik pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada aktifitas dari aspek guru dan aktifitas dari aspek siswa dengan member tanda checklist (√). Untuk hasil belajar siswa digunakan lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotor, serta soal-soal (kuis) untuk penilaian kognitif. Hasil pengamatan dari observer dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Pengamatan RPP

Penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II dimulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh observer.

- 1) Tahap kejelasan perumusan tujuan pembelajaran kegiatan yang tergambar yaitu: (1) perumusan tujuan mendapat predikat sangat baik, (2) rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*, (3) rumusan tujuan pembelajaran lengkap (4), rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 2) Pemilihan materi ajar. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, (3) pemilihan materi ajar sesuai dengan yang akan diajarkan. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar

yaitu: (1) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakter siswa. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

3) Pengorganisasian materi ajar. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar sistematis, (3) sesuai dengan alokasi waktu. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya). Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

4) Pemilihan sumber/materi pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi ajar, (3) sesuai dengan karakteristik siswa. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) sesuai dengan lingkungan. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

5) Kejelasan proses pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) langkah pembelajaran berurutan, (2) langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

6) Pendekatan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, (3) pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) pendekatan pembelajaran

sesuai dengan lingkungan sekolah. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

- 7) Kelengkapan instrument. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap, (4) soal disertai dengan pedoman yang lengkap. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II mencapai 82,14%. Dari tujuh komponen rencana pembelajaran dengan empat descriptor masing-masing pada setiap komponennya. (dapat dilihat pada lampiran 14 hal. 205)

2. Pengamatan pelaksanaan

a. Kegiatan guru.

Secara umum proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, namun ada beberapa kegiatan yang belum maksimal dilakukan.

Adapun Pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran penggunaan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini ada dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu:

- 1) Guru mempersiapkan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mempersiapkan tempat duduk siswa dalam keadaan rapi, (2) memulai proses pembelajaran dengan doa bersama siswa, (3) mengabsen siswa berdasarkan abjad, (4) membangkitkan schemata siswa dengan menggunakan media gambar. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan indicator pembelajaran, (2), tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, (3) bahasa yang digunakan mudah dimengerti. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) tujuan pembelajaran yang disampaikan tidak tergesa-gesa. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

Kegiatan inti

Pada tahap kegiatan inti ada tujuh karakteristik pembelajaran yang diamati observer yaitu:

- 1) Menentukan topik/materi pelajaran

Kegiatan yang tergambar yaitu: menentukan topik/materi sesuai dengan rencana pembelajaran, (1) menentukan topik/materi sesuai rencana pembelajaran, (2) menentukan topik/materi pelajaran sesuai dengan indicator, (3) menyampaikan materi

pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) menentukan topik/materi pelajaran secara logis. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

2) Pembentukan kelompok kooperatif (asal)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) membagi siswa kelompok secara heterogen, (2) membimbing siswa untuk kooperatif, mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) memotivasi siswa untuk menerima perbedaan. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

3) Membaca (materi pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) LKS dibagikan secara tertib sesuai dengan kelompok siswa, (2) menyampaikan tugas kelompok dengan kata-kata yang mudah dipahami, (3) memberikan bimbingan apabila ada siswa yang bertanya tentang materi yang tidak dipahami di dalam LKS. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membaca materi yang ada dalam LKS. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mendatangi setiap kelompok, (2) membantu kelompok yang mengalami kesulitan

dalam melakukan diskusi kelompok, (3) menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan siswa. Dan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) memotivasi siswa agar setiap anggota kelompok menyampaikan pendapatnya. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

5) Laporan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) meminta siswa kembali kekelompoknya, (2) memperhatikan siswa yang kembali ke kelompok asalnya agar tidak berbeda dari kelompok asal semula, (3) menugasi siswa memberikan informasi dari kelompok ahli ke kelompok asal, (4) membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

6) Mengadakan kuis/tes

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) meminta siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya, (2) memberikan batas waktu dalam menjawab soal kuis, (3) evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) mengawasi siswa dalam menjawab soal kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

7) Penghargaan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) penghargaan diberikan sesuai dengan poin yang diperoleh masing-masing kelompok, (2) penghargaan diberikan secara verbal, (3) penghargaan diberikan secara non verbal, (4) penghargaan yang diberikan dapat memotivasi siswa. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB)

Kegiatan akhir

8) Menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, (2) menyimpulkan materi pembelajaran dengan jelas dan tegas, (3) menugasi siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan penjelasan di atas hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti pada kegiatan guru, jumlah skor yang diperoleh 33 dari skor maksimal 40 dengan persentase 82,5% dengan kategori baik (B). hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kategori baik. (dapat dilihat pada lampiran 15 hal. 209)

b. Kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik melakukan aktivitas sebagai berikut :

Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini ada dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, yaitu

- 1) Siswa Menyiapkan diri untuk memulai pelajaran. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) duduk dalam keadaan rapi dan tertip, (2) berdoa dengan hikmat sebelum memulai pelajaran, (3) mendengarkan guru mengambil absen, (4) termotivasi dengan apa yang disampaikan guru. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 2) Siswa Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran, (2) menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian tujuan pembelajaran, (3) memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.. sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru secara logis. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ada tujuh karakteristik pembelajaran yang diamati observer sesuai dengan langkah pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* yaitu :

1) Menentukan topik/materi pelajaran

Kegiatan yang tergambar yaitu: menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian materi, (2) menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, (3) memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan guru, (4). antusias mendengarkan materi pelajaran. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2) Pembentukan kelompok kooperatif (asal)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa mau menerima teman satu kelompok dengan baik, (2) siswa duduk dalam kelompok yang telah dibagi, (3) siswa mendengarkan bimbingan guru. Sedangkan aspek yang tidak muncul yaitu: (1) setiap anggota kelompok bisa bekerja sama dengan anggota lain. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

3) Membaca (materi pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa duduk dalam keadaan rapi pada saat guru membagikan LKS, (2) siswa menerima LKS yang diberikan guru dengan tertib, (3) siswa membaca materi yang ada dalam LKS sesuai dengan batas

waktu yang telah ditentukan, (4) siswa mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa yang mempunyai materi yang sama duduk dalam kelompok pakar (ahli), (2) siswa mendiskusikan materi yang dimilikinya, (3) siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada guru. Sedangkan aspek yang tidak tergambar yaitu: (1) setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

5) Laporan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa kembali ke kelompok asal, (2) siswa memberikan materi yang didapat dari kelompok asal, (3) siswa mendengarkan penjelasan tentang hal-hal yang keliru dalam penyampaian hasil kerja kelompok. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) siswa membantu teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi keahliannya. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

6) Mengadakan kuis tes

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya, (2) siswa

menjawab soal kuis dengan serius, (3) siswa tidak meniru jawaban kepada teman. Sedangkan aspek yang tidak tergambar yaitu: (1) siswa menjawab soal kuis sesuai dengan batas waktu yang diberikan. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

7) Penghargaan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa dapat membagi secara adil penghargaan/hadiah kepada teman satu kelompok, (2) siswa senang menerima penghargaan dari guru, (3) siswa termotivasi untuk belajar lebih giat, (4) siswa yang tidak mendapat penghargaan tidak berkecil hati. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Kegiatan akhir

Untuk karakteristik pada kegiatan ini yaitu:

- 8) siswa membuat kesimpulan bersama guru mengumpulkan laporan hasil diskusi kelompok. Kegiatan yang tergambar yaitu :
- (1) pembelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa, (2) kesimpulan siswa tentang pembelajaran yang tegas, (3) mengumpulkan informasi hasil diskusi. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) semua siswa aktif dalam menyimpulkan pelajaran. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

Berdasarkan penjelasan diatas hasil observer yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan

pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 34 skor maksimal 40 dengan persentase 85% dengan kategori cukup jadi keberhasilan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II adalah 85% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran di pertemuan II berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kategori baik. (dapat dilihat pada lampiran 16 hal. 214)

3. Pengamatan hasil belajar

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada siklus I pertemuan II yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu penilaian aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan yang telah dimiliki dalam pembelajaran PKn, guru menggunakan penilaian tes tertulis. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan satu persatu dari ketiga aspek tersebut :

a) Hasil belajar aspek kognitif siklus I pertemuan II

Dari 16 orang siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan nilai tertinggi 100 nilai terendah 55 dengan nilai rata-rata 73,12. (dapat dilihat pada lampiran 17 hal. 215)

b) Hasil belajar aspek afektif siklus I pertemuan II

Dari 16 orang siswa diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 50, siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan perolehan nilai rata-rata 67,56. (dapat dilihat pada lampiran 18 hal 216)

c) Hasil penilaian proses pada aspek psikomotor siklus I pertemuan II

Dari 16 orang siswa diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 58, siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan perolehan nilai rata-rata 75,18 seperti pada table dibawah ini:

**Rekap Hasil Belajar Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jlh	Rata rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	AF	55	58	75	188	63	-	√
2	EF	70	75	83	228	76	√	-
3	GTF	100	91	100	291	97	√	-
4	MAN	75	83	75	233	78	√	-
5	ME	60	66	66	192	64	-	√
6	NS	75	75	83	233	78	√	-
7	PWD	90	91	66	247	82	√	-
8	RMP	75	83	91	249	83	√	
9	RM	65	66	66	197	66	-	√
10	RR	65	66	75	206	69	-	√
11	SS	100	91	83	274	91	√	-
12	VL	85	83	83	251	84	√	-
13	VA	70	75	75	220	73	√	-
14	WR	60	66	66	192	64	-	√
15	YED	60	58	58	176	59	-	√
16	YF	65	66	58	189	63	-	√
Tertinggi		100	91	100		97		
Terendah		55	58	58		63		
Jumlah		1179	1193	1203		1189		
Rata rata		73,12	74,56	75,18		74		
Persentase		73,12%	74,56%	75,18%		74%	56,2%	43,7%

Berdasarkan tabel diatas rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II adalah 74, maka siswa yang tuntas belajar dari 16 orang adalah 9 orang dengan persentase ketuntasan 56,2% dan belum yang tuntas 7 orang dengan persentase 43,7%. Hal ini belum mencapai KKM, hasil itu perlu diperbaiki dan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan pengamat disetiap akhir pembelajaran PKn sudah terlaksana

sesuai dengan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan ditemukan beberapa kekurangan pada siklus I pertemuan II yaitu sebagai berikut :

1) Refleksi Perencanaan

Deskriptor yang tidak tergambar adalah :

1. Pemilihan materi ajar, deskriptor pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa tidak tergambar.
2. Pengorganisasian materi ajar, deskriptor pemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya) tidak tergambar.
3. Pemilihan sumber/materi pembelajaran, deskriptor sesuai dengan lingkungan tidak tergambar.
4. Kejelasan proses pembelajaran, descriptor langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu tidak sesuai.
5. Pendekatan pembelajaran, descriptor pendekatan pembelajaran sesuai lingkungan sekolah tidak tergambar.

Hal-hal yang belum tergambar pada RPP pada perencanaan berikut akan diperbaiki untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

2) Refleksi pelaksanaan

Kegiatan Guru

Hal-hal yang tidak muncul pada siklus I pertemuan II ini akan diperbaiki pada pertemuan berikut adalah :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran, deskriptor tujuan pembelajaran disampaikan tidak tergesa-gesa tidak muncul karena guru terlalu cepat dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Menentukan topik/materi pelajaran, deskriptor menentukan topik/materi pelajaran secara logis tidak muncul karena guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa kurang memahaminya.
3. Membentuk kelompok kooperatif (asal). Deskriptor memotivasi siswa untuk menerima perbedaan kurang terlaksana karena guru kurang memotivasi siswa untuk menerima perbedaan didalam kelompok.
4. Membaca materi (pakar). Memberikan bahan bacaan dan LKS (lembar ahli) masing-masing anggota kelompok 1, 2, 3, dan 4, Deskriptor memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membaca materi yang ada dalam LKS kurang terlaksana karena guru terlalu cepat dalam menyuruh siswa untuk melaksanakan langkah berikutnya.
5. Diskusi kelas ahli (pakar). Menugaskan siswa dalam kelompok kooperatif bergabung dengan kelompok ahli sesuai dengan materi yang telah diberikan, deskriptor memotivasi siswa agar setiap kelompok dan memotivasi siswa agar setiap anggota kelompok mau menyampaikan pendapatnya kurang dilaksanakan, guru hanya

menugaskan siswa untuk melakukan diskusi dan mengamati siswa dalam berdiskusi serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.

6. Mengadakan kuis/tes, memberikan latihan berupa soal-soal (kuis) kepada siswa berdasarkan materi yang telah dipelajari, descriptor mengawasi siswa dalam menjawab kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main kurang terlaksana.
7. Menyimpulkan materi pelajaran, deskriptor menyimpulkan materi pelajaran dengan melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi ajar kurang terlaksanan karena guru hanya melibatkan beberapa orang siswa saja dalam menyimpulkan materi pelajaran sehingga siswa yang lainnya terlihat bermain-main disaat guru menyimpulkan materi pelajaran.

Kegiatan Siswa

1. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, deskriptor mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tenang, kurang tergambar karena siswa terlihat kurang termotifasi dalam mendengarkan tujuan pembelajaran sehingga siswa tidak memahami tentang tujuan pelajaran yang akan dicapai.
2. Menentukan topik/materi. Mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran, disini siswa kurang bersemangat untuk mendengarkan materi pelajaran karena siswa banyak terlihat bermain-main disaat guru menerangkan pelajaran.

3. Pembentukan kelompok kooperatif. Membentuk kelompok kooperatif, disini masih terlihat beberapa orang siswa yang belum bisa bekerja sama dengan teman yang lain karena masih ada yang malu-malu.
4. Membaca (materi pakar). Menerima bacaan LKS tentang topik yang akan di konsentrasikan, deskriptor mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran yang terdapat dalam LKS tidak tergambar karena suasana kelas yang rebut.
5. Diskusi kelas ahli (pakar). Siswa duduk kedalam kelompok pakar berdasarkan materi yang sama, deskriptor setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi kurang tergambar karena masih ada siswa yang ragu-ragu dalam mengungkapkan pikiran dalam bentuk lisan.
6. Laporan kelompok kembali kekelompok asal dan memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli, deskriptor membantu teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi keahliannya kurang terlaksana Karena masih ada sebagian siswa yang masih malu-malu..
7. Mengadakan kuis/tes. Mengerjakan soal (kuis), deskriptor menjawab soal kuis dengan serius dan menjawab soal kuis dengan batas yang diberikan belum tergambar karena ada lembar jawaban siswa yang belum lengkap jawabannya, bahkan ada beberapa soal yang masih kosong.

8. Menyimpulkan pembelajaran, disini terlihat tidak semua siswa aktif dalam menyimpulkan pelajaran karena hanya sebagian siswa saja mampu untuk mengungkapkan pendapatnya.

3) Refleksi hasil belajar

Dibawah ini akan dijelaskan hal yang direfleksi

1. Aspek kognitif

Karena pelaksanaan tindakan belum semuanya baik maka aspek kognitif belum mencapai KKM yang ditetapkan. Hal-hal yang belum muncul dan tercapai akan diperbaiki pada siklus II.

2. Aspek afektif

Yang masih kurang bagi siswa karena siswa belum bisa menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi dengan baik karena siswa belum terbiasa menerapkan sikap yang baik terhadap pengaruh globalisasi di lingkungan.

3. Aspek psikomotor

Yang masih kurang bagi siswa adalah masih ada siswa yang kurang aktif dalam mencari informasi dan masih banyak siswa yang bermain-main.

Untuk memperbaiki kelemahan ini dan mempertahankan hasil yang telah dicapai pada siklus I maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

1. Lebih memotivasi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

2. Menanamkan rasa percaya diri pada siswa serta keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya, dan memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
3. Lebih membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok dan lebih mengarahkan siswa dalam mengisi lembar kerja siswa.
4. Guru lebih memotivasi siswa untuk memiliki rasa kekompakan dalam berdiskusi baik itu diskusi kelas ahli maupun diskusi kelompok kooperatif.
5. Guru hendaknya lebih efisien dalam membagi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, dan memberi ketegasan pada siswa dalam mengerjakan soal kuis/tes.

Berdasarkan pengamatan dan evaluasi maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, dengan demikian upaya penggunaan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam kompetensi dasar pengaruh globalisasi di lingkungannya dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus II.

Siklus II

Penelitian tindakan yang dilaksanakan pada siklus II berpedoman pada hasil refleksi siklus I, maka disusunlah perencanaan dan tindakan yang dilakukan pada siklus II. Tahap siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **Perencanaan Siklus II**

Sebagaimana hasil analisis pada siklus I belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan karena itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pembelajaran siklus II diberikan agar siswa dapat melaksanakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran globalisasi

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini disusun berdasarkan program semester satu sesuai dengan penelitian berlangsung. Perencanaan pembelajaran disusun untuk satu kali pertemuan atau 2x35 menit. Materi yang diambil globalisasi dari kurikulum KTSP 2006, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran PKn kelas IV.

Tindakan siklus II ini peneliti lakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Merancang indicator untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b) Merancang RPP menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* secara kolaborasi dengan observer. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung dengan Standar Kompetensi (SK) “Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungan”. Kompetensi Dasarnya adalah “Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan”. SK dan KD diambil dari KTSP SD mata pelajaran PKn kelas IV semester I. indikator yang ingin dicapai adalah 1) menyebutkan pengaruh globalisasi, 2) mengumpulkan

data pengaruh positif dan negatif globalisasi di lingkungan, 3) menyebutkan contoh pengaruh positif dan negative globalisasi di lingkungan, 4) menerapkan sikap positif dari pengaruh globalisasi. Untuk mencapai indikator tersebut, perencanaan pembelajaran dibagi dalam tiga tahap tahap awal terdiri dari menyiapkan kondisi kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Tahap ini dilanjutkan dengan 7 langkah penggunaan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* sesuai dengan pendapat Nurasma (2008-76-83) yaitu 1) menentukan topik/materi pelajaran, 2) pembentukan kelompok kooperatif (asal), 3) membaca (materi pakar), 4) diskusi kelas ahli (pakar), 5) laporan kelompok, 6) mengadakan kuis/tes, 7) penghargaan kelompok. Tahap akhir menyimpulkan pelajaran dan laporan diskusi kelompok.

- c) Menyiapkan alat peraga untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran
- d) Merancang instrument penilaian untuk pengamatan ketika pelaksanaan pembelajaran globalisasi yaitu berupa lembar pengamatan kegiatan guru, siswa, dan instrument penilaian hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- e) Merancang tes hasil belajar.
- f) Menentukan kunci soal jawaban tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran globalisasi pada siklus II dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dikelas IV SD Negeri 15 lumindai Kota Sawahlunto dilaksanakan pada hari kamis 22

Oktober 2015. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat maka pelaksanaannya meliputi langkah-langkah pembelajaran globalisasi dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yaitu :

1. Kegiatan awal

Guru mengkondisikan kelas dalam keadaan rapi dan bersih juga alat serta bahan pelajaran telah tersedia dengan baik serta guru membimbing siswa dalam berdoa, setelah itu mengambil absen siswa berdasarkan abjad.

Sebelum pelajaran dimulai guru membangkitkan schemata siswa dengan mengingat kembali pelajaran minggu lalu dan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan ringan yang berkaitan dengan gambar yang dipajang di papan tulis :”siapa yang masih ingat aspek-aspek kehidupan apa saja yang dipengaruhi globalisasi” Tanya guru. Siswa menjawab “banyak sekali pak”, ada juga juga jawaban siswa”transportasi, komunikasi, pakaian, dan budaya pak”. Guru member penguatan “bagus berarti anak-anak bapak semua masih ingat pelajaran minggu lalu. “nah sekarang coba anak-anak bapak perhatikan gambar apa saja yang anak-anak bapak dilihat di papan tulis”. Siswa menjawab”banyak sekali pak”. Ada juga siswa yang menjawab, gambar HP, gambar pesawat, gambar seorang preman sedang mabuk, gambar orang didalam bus pak guru”. Siswa yang lain menjawab, “gambar mobil, gambar isi kulkas, gambar gambar makanan kotak pak guru”,

dan ada juga siswa yang menjawab, “pertemuan mancanegara, gambar penyanyi pak guru”, guru menguatkan jawaban siswa “ya semua anak-anak bapak benar, dan guru berkata, “semua gambar yang anak-anak ibu lihat ini adalah pengaruh globalisasi.

“sekarang kita lanjutkan kembali pelajaran kita tentang globalisasi” kata pak guru, “ya pak guru”, jawab siswa. “maukah anak-anak bapak semua mengikuti pelajaran ini dengan baik?” Tanya pak guru. Siswa menjawab serempak “mau pak guru”.

Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh siswa. Setelah itu peneliti menginformasikan tata cara pembelajaran menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* secara ringkas untuk mengingatkan siswa kembali :

2. Kegiatan inti

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yang terdiri dari tujuh langkah-langkah yaitu menentukan topik/materi, pembentukan kelompok kooperatif (asal), pemberian materi (topik-topik pakar), diskusi kelas ahli (pakar), laporan kelompok, mengadakan kuis/tes, penghargaan kelompok. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

1) Menentukan topik / materi pelajaran

Setelah guru bertanya jawab tentang pelajaran minggu lalu serta menyampaikan tujuan pelajaran, guru menentukan topik atau materi pelajaran yaitu kelompok ahli I pengaruh globalisasi,

kelompok ahli II dampak globalisasi, kelompok ahli III kehidupan pengaruh positif dari globalisasi, dan kelompok ahli IV pengaruh negative dari globalisasi, siswa pun mendengarkan topik masalah dalam pembelajaran tentang globalisasi yang dibacakan guru.

2) Pembentukan kelompok kooperatif

Guru membagi siswa pada kelompok heterogen yang berjumlah empat kelompok dan beranggoatakan empat orang pemaagian kelompok ini dilakukan dengan cara mengurutkan siswa dari atas kebawah berdasarkan kemampuan akademiknya. Daftar siswa yang telah diurutkan tersebutkan dikelompokkan menjadi tiga tingkatan berdasarkan kemampuan siswa yaitu berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Pembagian Siswa Kedalam Kelompok Kooperatif Siklus II

Kelas	Skor Dasar	Nama Siswa	Kelompok
Tinggi	100	SS	1
	100	GTF	2
	90	PWD	3
	85	VL	4
Sedang	75	MAN	1
	75	NS	2
	75	RMP	3
	70	EF	4
	70	VA	1
	65	RM	2
	65	RR	3
	65	YF	4
Rendah	60	WR	1
	60	YED	2
	60	ME	3
	55	AF	4

Sumber : Data Primer (2015)

Kemudian guru mengambil satu siswa yang menempati angka yang sama dari tiap bagian menjadi anggota kelompok kooperatif. Sehingga dalam satu kelompok itu terdapat siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda. Akhirnya didapatkan kelompok kooperatif seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Kelompok Kooperatif Siklus II

Kelompok	Nama Siswa
I	SS MAN VA WR
II	GTF NS RM YED
III	PWD RMP RR ME
IV	VL EF YF AF

Setelah pembentukan kelompok di tetapkan, siswa segera duduk pada kelompoknya masing-masing dan guru memotivasi siswa untuk mau menerima perbedaan yang ada dalam kelompok serta menjelaskan tentang perlunya kerjasama antar anggota kelompok dalam satu tim. Dalam hal-hal yang menambah dan mengurangi poin siswa seperti meribut akan mengurangi 5 poin, dan memberikan pendapat akan menambah 5 poin. Selain itu guru

juga menyampaikan peran siswa dalam kelompok dan memotivasi siswa lebih aktif lagi dalam kelompok.

3) Membaca (materi pakar)

Setelah siswa duduk pada kelompok kooperatif guru membagikan materi (topik-topik pakar) kepada setiap kelompok, satu kelompok mendapatkan empat macam topik atau materi yang berbeda. Guru menyuruh siswa untuk mengambil satu topik atau materi untuk satu siswa dan berkata “anak-anak bapak semuanya pilihlah satu buah materi untuk masing-masing anak sehingga setiap anak memiliki satu buah materi yang berbeda-beda, setelah itu bacalah materi atau topik yang telah menjadi milik anak-anak bapak selama lima menit, karena itu adalah menjadi tanggung jawab anak-anak bapak”. Siswa menjawab “baik pak guru .

Dalam membaca materi siswa terlihat serius dan bersemangat. “Nah setelah anak-anak bapak membaca materi itu adakah dari materi itu yang anak-anak bapak ragu atau tidak mengerti? Siswa bertanya, “ pak guru apakah HP itu termasuk salah satu contoh positif pengaruh globalisasi? Pak guru menjawab, “ya HP adalah salah satu contoh positif dari globalisasi”. Dan guru mengaitkan dampak positif dan negative dari HP, atas jawaban yang diberikan guru anak-anak jadi mengerti dan memahami dengan materi yang dimilikinya.

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Setelah siswa selesai membaca materi sesuai dengan waktu yang ditentukan, dengan bimbingan dan arahan guru siswa sibuk mencari teman yang mempunyai materi yang sama untuk membentuk kelompok ahli (pakar). Kelompok ahli I pengaruh globalisasi, kelompok ahli II dampak globalisasi, kelompok ahli III pengaruh positif dari globalisasi, dan kelompok IV pengaruh negatif globalisasi.

Setelah kelompok ahli terbentuk guru meminta siswa untuk mendiskusikan materi yang mereka bawa dari kelompok asal untuk menyelesaikan tugas yang terdapat didalam LKS. Selain melakukan diskusi siswa diharapkan untuk mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan tugas pada buku sumber dan mencatat semua masalah penting yang didiskusikan sehingga tugas yang dikerjakan benar, agar tidak terdapat kekeliruan saat mengerjakan kembali nantinya kepada temannya didalam kelompok kooperatif (asal). Siswa pun melakukan apa yang dijelaskan oleh guru. Waktu siswa melakukan diskusi semua terlihat sudah tidak ragu-ragu dan malu-malu lagi untuk mengeluarkan pendapat yang dimilikinya. Sehingga diskusi berjalan dengan hangat. guru memantau jalannya diskusi dengan secara bergiliran menghampiri masing- masing kelompok dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi.

5) Laporan kelompok

Selesai melakukan diskusi kelompok pakar. Siswa diminta oleh guru untuk kembali lagi pada kelompok semula atau kelompok kooperatif (asal). “anak-anak bapak semuanya bapak minta pada masing-masing kelompok untuk kembali lagi pada kelompok semula yaitu kelompok kooperatif atau kelompok asalnya”, didalam mencari teman kelompok siswa sudah tidak keliru dan ragu lagi karena siswa sudah ingat siapa saja teman kelompok kooperatifnya. Didalam siswa mencari teman kelompoknya guru mengawasi siswa agar tidak terjadi kekeliruan.

Setelah siswa kembali kepada kelompok asal, siswa (ahli) melaporkan hasil diskusi atau tugas yang telah dikerjakan pada kelompok ahli (pakar) kepada teman kelompok asal. Disini siswa terlihat menyampaikan atau menjelaskan kembali pada kelompok kooperatif (asal) secara jelas dan berganti-gantian. Masing-masing siswa pun siswa pun mengajarkan tentang apa yang telah didapatnya dari kelompok pakar sampai teman dalam kelompoknya menjadi mengerti, didalam diskusi siswa terlihat kompak dan mau mendengarkan apa yang disampaikan temannya, diskusipun berjalan sesuai petunjuk yang diberikan guru. Peran guru mengawasi siswa jika terdapat kekeliruan dalam memahami dan menyampaikan materi.

6) Mengadakan kuis/tes

Setelah semua siswa selesai menjelaskan hasil diskusi kelompok pakar (ahli) pada teman dalam kelompok asal, guru memberikan lembar kuis/tes dalam yang berbentuk objektif sebanyak 10 butir soal kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajarinya. Dalam mengerjakan soal/kuis siswa diberi waktu selama 25 menit dan tidak dibolehkan bekerjasama atau diskusi. Guru mengawasi siswa dalam menjawab kuis. Berdasarkan tes yang diberikan siswa memperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.16 Skor Tes Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Tes	KKM
1	AF	75	70
2	EF	85	70
3	GTF	100	70
4	MAN	85	70
5	ME	85	70
6	NS	100	70
7	PWD	100	70
8	RMP	90	70
9	RM	90	70
10	RR	85	70
11	SS	100	70
12	VL	100	70
13	VA	85	70
14	WR	80	70
16	YED	75	70
16	YF	75	70
TERTINGGI		100	
TERENDAH		75	
JUMLAH		1410	
RATA-RATA		88,12	
PERSENTASE			

Sumber Data Primer 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa semua siswa tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 88,12.

7) Penghargaan kelompok

Setelah lembar kuis/tes selesai dikerjakan siswa. Guru memberikan penghargaan kelompok, berdasarkan skor tes yang diolah dengan skor tes awal (skor dasar) telah dilakukan sebelumnya, dengan cara menghitung selisih skor tes awal dengan tes akhir. Untuk menentukan skor peningkatan individu.

Misalnya siswa yang bernama Yola memperoleh skor dasar pada tes formatif sebelumnya 80 nilai inilah yang dijadikan skor dasar. Setelah dilaksanakan pembelajaran dan dilakukan evaluasi pada siklus II. Ternyata Yola memperoleh skor atau nilai 75. Nilai ini dijadikan skor akhir. Untuk menentukan poin perkembangan individual Yola, maka dilakukan penghitungan dengan mencari selisih antara skor dasar dengan skor akhir, didapatlah selisihnya sebesar 5 poin. Karena Yola mengalami penurunan sebanyak 5 poin. Maka Yola memperoleh poin perkembangan individu sebesar 10 poin.

Setelah didapat poin perkembangan individu dilakukan penghitungan poin perkembangan kelompok. Dengan menjumlahkan poin perkembangan individu semua anggota kelompok kooperatif, kemudian dibagi banyak anggota kelompok. Penghargaan kelompok diperoleh berdasarkan poin perkembangan kelompok.

Setelah dilakukan perhitungan maka didapatlah peringkat kelompok seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.17 Penghargaan Kelompok Siklus II

Kelompok	Nama Siswa	Skor Dasar	Skor Akhir	Poin Perkembangan	Penghargaan
I	GTF	90	100	20	Kelompok Hebat ☆☆
	EF	75	85	20	
	PWD	65	100	30	
	YED	55	75	30	
Rata-rata			86,8	25	
II	SS	90	100	20	Kelompok Super ☆☆☆
	RMP	75	90	30	
	RM	65	90	30	
	AF	55	75	30	
Ratarata			89,8	27,5	
III	NS	80	100	30	Kelompok Super ☆☆☆☆
	RR	70	85	30	
	VA	65	85	30	
	ME	55	85	30	
Ratarata			91,5	30	
IV	VL	80	100	30	Kelompok Super ☆☆☆☆
	MAN	65	85	30	
	WR	65	80	30	
	YF	55	75	30	
Rata-rata			89,8	30	

Pada siklus II ini seluruh kelompok mengalami perkembangan. Hanya satu kelompok memperoleh sebagai kelompok hebat. Peneliti begitu berbahagia dengan hasil yang diperoleh pada siklus II ini.

3. Kegiatan akhir

Menyimpulkan pelajaran

Pada akhir pelajaran siswa bersama dengan guru menyimpulkan pelajaran mengenai materi yang dipelajari, setelah itu guru menugasi siswa untuk membuat sebuah laporan dari hasil diskusi.

c. Pengamatan siklus II

Pengamatan yang dilakukan terhadap pelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV sebagai observer yang bertugas mengamati rencana pelaksanaan pembelajaran serta kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatannya observer dilengkapi dengan satu lembar instrument tentang karakteristik pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada aktifitas dari aspek guru dan aktifitas dari aspek siswa dengan member tanda checklist (√). Untuk hasil belajar siswa digunakan lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotor, serta soal-soal (kuis) untuk penilaian kognitif. Hasil pengamatan dari observer dapat digambarkan sebagai berikut :

1) Pengamatan RPP

Penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan II dimulai dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh observer.

- 1) Tahap kejelasan perumusan tujuan pembelajaran kegiatan yang tergambar yaitu: (1) perumusan tujuan mendapat predikat sangat baik, (2) rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw*, (3) rumusan tujuan pembelajaran lengkap (4), rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 2) Pemilihan materi ajar. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa, (3) pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan, (4) pemilihan materi ajar sesuai dengan yang akan diajarkan. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 3) Pengorganisasian materi ajar. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) cakupan materi luas, (2) materi ajar sistematis, (3) sesuai dengan alokasi waktu. Sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya). Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).
- 4) Pemilihan sumber/materi pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) sesuai dengan materi ajar, (3) sesuai dengan karakteristik siswa. sedangkan kegiatan yang tidak tergambar yaitu: (1) sesuai dengan lingkungan. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B).

- 5) Kejelasan proses pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) langkah pembelajaran berurutan, (2) langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, (3) langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (4) langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 6) Pendekatan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, (3) pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi, (4) pendekatan pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).
- 7) Kelengkapan instrument. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) soal sesuai dengan tujuan pembelajaran, (3) soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap, (4) soal disertai dengan pedoman yang lengkap. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mencapai 92,85%. Dari tujuh komponen rencana pembelajaran dengan empat descriptor masing-masing pada setiap komponennya. (dapat dilihat pada lampiran 24 hal. 244)

2) Pengamatan pelaksanaan

a. Kegiatan guru.

Secara umum proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Adapun pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran penggunaan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini ada dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan kondisi kelas untuk memulai pelajaran.

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mempersiapkan tempat duduk siswa dalam keadaan rapi, (2) memulai proses pembelajaran dengan doa bersama siswa, (3) mengabsen siswa berdasarkan abjad, (4) membangkitkan schemata siswa dengan menggunakan media gambar. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan indikator, (2) tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, (3) tujuan pembelajaran disampaikan tidak tergesa-gesa, (4) bahasa yang digunakan mudah dimengerti. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Kegiatan inti

Pada tahap kegiatan inti ada tujuh karakteristik pembelajaran yang diamati observer yaitu:

1) Menentukan topik/materi pelajaran

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) menentukan topik/materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran, (2) menentukan topik/materi pelajaran secara logis, (3) menentukan topik/materi sesuai dengan indikator, (4) menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

2) Pembentukan kelompok kooperatif (asal)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) membagi siswa kelompok secara heterogen, (2) memotivasi siswa untuk menerima perbedaan, (3) membimbing siswa untuk kooperatif, (4) mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

3) Membaca (materi pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) LKS dibagikan secara tertip sesuai dengan kelompok siswa, (2) menyampaikan tugas kelompok dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami, (3) memberikan bimbingan apabila ada siswa yang

bertanya tentang materi yang tidak dipahami di dalam LKS, (4) memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membaca materi yang ada didalam LKS. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mendatangi setiap kelompok, (2) membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi kelompok, (3) menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan siswa, (4) memotivasi siswa agar setiap anggota kelompok menyampaikan pendapatnya. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

5) Laporan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) meminta siswa kembali kekelompoknya, (2) memperhatikan siswa yang kembali ke kelompok asalnya agar tidak memasuki kelompok yang berbeda dari kelompok asal semula, (3) menugasi siswa memberikan informasi dari kelompok ahli kepada kelompok asal, (4) membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

6) Mengadakan kuis/tes

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) meminta siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya, (2) memberikan batas waktu dalam menjawab soal, (3) evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, (4) mengawasi siswa dalam menjawab soal kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

7) Penghargaan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) penghargaan diberikan sesuai dengan poin yang diperoleh masing-masing kelompok, (2) penghargaan diberikan secara verbal, (3) penghargaan diberikan secara non verbal, (4) penghargaan yang diberikan dapat memotivasi siswa. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Kegiatan akhir

- 8) Menyimpulkan materi pembelajaran. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, (2) menyimpulkan materi pembelajaran dengan jelas dan tegas, (3) melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran, (4) menugasi siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Berdasarkan penjelasan di atas hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 39 dari skor maksimal 40 dengan persentase 97,5%, jadi keberhasilan aktivitas guru pada siklus II adalah 97,5% dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan termasuk dalam kategori sangat baik. (dapat dilihat pada lampiran 25 hal. 248)

b. Kegiatan siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa melakukan aktivitas sebagai berikut :

Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal ini ada dua kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa, yaitu

- 1) Menyiapkan diri untuk memulai pelajaran. Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) duduk dalam keadaan rapi dan tertip, (2) berdoa dengan hikmat sebelum memulai pelajaran, (3) mendengarkan guru mengambil absen, (4) termotivasi dengan apa yang disampaikan guru. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB)

- 2) Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. kegiatan yang tergambar yaitu: (1) mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator pembelajaran, (2) mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan secara logis, (3) menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian tujuan pembelajaran, (4) memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ada tujuh karakteristik pembelajaran yang diamati observer sesuai dengan langkah pembelajaran *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* yaitu :

- 1) Menentukan topik/materi pelajaran

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) analisis mendengarkan materi pembelajaran, (2) menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian materi, (3) menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, (4) memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan guru. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

- 2) Pembentukan kelompok kooperatif (asal)

Kegiatan yang tergambar yaitu: (1) siswa mau menerima teman satu kelompok dengan baik, (2) siswa duduk dalam kelompok

yang telah dibagi, (3) siswa mendengarkan bimbingan guru, (4) setiap anggota kelompok bisa bekerjasama dengan anggota lain. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

3) Membaca (materi pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu : (3) (1) siswa duduk dalam keadaan rapi pada saat guru memberikan LKS, (2) siswa mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran, (3) siswa menerima LKS yang diberikan guru dengan tertib, (4) siswa membaca materi yang ada didalam LKS sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

4) Diskusi kelas ahli (pakar)

Kegiatan yang tergambar yaitu : (1) siswa yang mempunyai materi yang sama duduk dalam kelompok pakar (ahli), (2) siswa mendiskusikan materi yang dimilikinya, (3) setiap anggota kelompok aktif dalam diskusinya, (4) siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada guru. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

5) Laporan kelompok

Kegiatan yang etrgambar yaitu : (1) siswa kembali ke kelompok asal. (2) siswa memberikan materi yang didapat dari kelompok asal, (3) siswa membantu teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi keahliannya, (4) siswa

mendengarkan tentang hal-hal yang keliru dalam penyampaian hasil kerja kelompok. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

6) Mengadakan kuis tes

Kegiatan yang tergambar yaitu : (1) siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya, (2) siswa menjawab soal kuis dengan serius, (3) siswa menjawab soal kuis sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan, (4) siswa tidak meniru jawaban kepada teman. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB).

7) Penghargaan kelompok

Kegiatan yang tergambar yaitu : (1) siswa dapat membagi secara adil penghargaan atau hadiah kepada teman satu kelompok, (2) siswa senang menerima penghargaan dari guru, (3) siswa termotivasi untuk belajar lebih giat, (4) siswa yang tidak mendapat penghargaan tidak berkecil hati. Keseluruhan aspek tergambar dengan kualifikasi sangat baik (SB)

Kegiatan akhir

8) Membuat kesimpulan bersama guru dan mengumpulkan laporan kelompok.

Kegiatan yang tergambar yaitu : (1) pembelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa, (2) kesimpulan siswa tentang pembelajaran jelas dan tegas, (3) mengumpulkan informasi hasil diskusi. Sedangkan

aspek yang tidak tergambar yaitu : (1) semua siswa aktif dalam menyimpulkan pembelajaran. Tiga aspek tergambar dengan kualifikasi baik (B)

Berdasarkan penjelasan diatas hasil observer yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 39 skor maksimal 40, jadi keberhasilan aktivitas siswa pada siklus II adalah 97,5% dengan kualifikasi sangat baik. (dapat dilihat pada lampiran 26 hal. 253)

9) Pengamatan hasil belajar

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada siklus II yang meliputi tiga ranah penilaian yaitu penilaian aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan yang telah dimiliki dalam pembelajaran PKn, guru menggunakan penilaian tes tertulis. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan satu persatu dari ketiga aspek tersebut :

a. Hasil penilaian proses pada aspek kognitif siklus II

Penilaian aspek kognitif pada siklus II persentase nilai rata-rata 88,12% termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini dapat di lihat dari guru dan juga semua siswa telah memahami materi yang diberikan.

Hampir semua siswa yang menjawab pertanyaan guru secara lengkap dan jelas juga teratur. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai terbiasa untuk mengungkapkan pikirannya dalam memberikan informasi yang didapatnya.

Terlihat semua siswa memperoleh ketuntasan dengan perolehan nilai rata-rata 88,12. Dengan perolehan nilai tertinggi 100 nilai terendah 75. Persentase ketuntasan siswa 100%. (lampiran 27 hal. 254)

b. Hasil penilaian proses pada aspek afektif siklus II

Penilaian aspek afektif pada siklus II persentase nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 82,5% dengan perolehan nilai tertinggi 91 nilai terendah 75 dengan kualifikasi baik. Dalam hal ini hampir semua siswa mampu menunjukkan sikap positif terhadap globalisasi. (lampiran 28 hal. 255)

c. Hasil penilaian proses pada aspek psikomotor siklus II

Pada siklus II ini persentase nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 81,06% dengan perolehan nilai tertinggi 100 nilai terendah 75 dengan kualifikasi baik. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan siswa dalam mencari informasi sendiri dalam buku sumber maupun media yang sudah ada dan dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Rekap Hasil Belajar Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor
Siklus II**

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jlh	Rata rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	AF	75	83	91	249	83	√	-
2	EF	85	83	91	259	86	√	-
3	GTF	100	91	100	291	97	√	-
4	MAN	85	75	75	235	78	√	-
5	ME	85	75	83	243	81	√	-
6	NS	100	91	91	282	94	√	-
7	PWD	100	91	75	266	89	√	-
8	RMP	90	83	100	273	91	√	-
9	RM	90	83	91	264	88	√	-
10	RR	85	83	75	243	81	√	-
11	SS	100	91	91	282	94	√	-
12	VL	100	91	91	282	94	√	-
13	VA	85	75	91	251	84	√	-
14	WR	80	75	75	230	77	√	-
15	YED	75	75	75	225	75	√	-
16	YF	75	75	75	225	75	√	-
Tertinggi		100	91	100		97		
Terendah		75	75	75		75		
Jumlah		1410	1320	1370		1367		
Rata rata		88,12	82,5	85,62		85		
Persentase		88,12%	82,5%	85,62%			100%	

Berdasarkan tabel diatas rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 85, dengan persentase ketuntasan siswa 100% dan nilainya mencapai KKM. Karena perolehan nilai siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Pembelajaran PKn dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada siklus II berlangsung baik. Menurut pengamatan observer, terdapat perkembangan dimana pembelajaran berlangsung lebih aktif karena hampir seluruh siswa memberikan andil dalam tahap-tahap

pembelajaran. Guru menyampaikan pokok-pokok kegiatan siswa secara terperinci sebagai arahan bagi siswa untuk melakukan kegiatan sesuai rencana.

Pada kegiatan inti, tahap pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* terlihat semakin jelas karena sudah ada tanggung jawab masing-masing siswa dalam melakukan diskusi, memotivasi siswa dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah dengan partisipasi yang lebih besar. Adanya kegiatan laopran kelompok meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, sehingga siswa lebih memahami materi yang d pelajari.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

a. Perencanaan

Pembahasan hasil penelitian meliputi : a) RPP dengan menggunakan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw. Menurut burden (dalam Alben, 2006:73) menyatakan “perencanaan pembelajaran adalah sebagai elemen kritisasl untuk proses pembelajaran”. b) Pelaksanaan RPP dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. Menurut Nurasma (2008:91-97) tugas persiapan yang harus dilakukan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran kooperatif adalah :

a) Model yang akan digunakan, b) menentukan materi yang akan diajarkan, c) membentuk kelompok-kelompok kecil, d) mengembangkan materi pembelajaran, e) memberikan pemahaman tentang tugas dan peran siswa, f) menentukan waktu dan tempat belajar, g) menyajikan materi pembelajaran kooperatif, h) belajar dalam kelompok, i) mengerjakan kuis, j) penghargaan.

c) penilaian proses pembelajaran dan akhir pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* . menurut Nana (2003:31) menjelaskan “penilaian sebagai proses pembelajaran dan akhir pembelajaran menentukan suatu nilai atau harga atau objek diperlukan adanya ukuran dan criteria”. Sedangkan pembahasan hasil penelitian tindakan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Sebelum melaksanakan tindakan, selaku guru peneliti dituntut untuk membuat perencanaan, perencanaan yang disusun guru dalam penelitian terdiri dari beberapa komponen menurut (depdiknas 2006:14) yaitu : 1) Standar Kompetensi, 2) Kompetensi Dasar, 3) Indikator, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi Pokok, 6) Kegiatan Pembelajaran, 7) Media dan Sumber, 8) Evaluasi. Dasar rancangan pelaksanaan pembelajaran adalah penjabaran silabus kedalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan dikelas mengidentifikasi kompetensi dasar. Kompetensi dasar berisikan pernyataan yang diwujudkan perilaku yang harus dapat dilaksanakan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

kompetensi dasar ditandai dengan kata-kata yang masih sangat umum. Kata-kata kerja itu tidak operasional dan sukar menentukan cerita spesifiknya jadi maksud dan tujuannya merupakan pertanyaan. Rumusan kompetensi dasar disusun berdasarkan tujuan dalam kurikulum, hasil kebutuhan belajar dan karakteristik siswa.

Perumusan indikator disusun secara spesifik dan operasional, jelas dan logis, dirutur dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari konkrit ke abstrak, dan dari ingatan ke penilaian, indikator tertulis dengan lengkap (mencakup semua aspek) dan dirumuskan tipe fokus pembelajaran. indikator dituliskan dalam bentuk kata kerja yang merupakan tindakan kerja dalam pencapaian kompetensi dasar.

Langkah-langkah kegiatan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, adapun kompetensi dasar dilaksanakan secara utuh dan dilaksanakan dalam satu siklus diadakan dua kali pertemuan yang masing-masing pertemuan alokasi waktu 2x35 menit. Untuk melihat kegiatan pada siklus I pertemuan satu dapat dilihat lampiran I dan untuk melihat semua kegiatan pada siklus 1 pertemuan dua dapat dilihat pada lampiran 11 .

Berdasarkan hasil observer yang dilakukan oleh pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, jumlah skor yang

diperoleh pada siklus I pertemuan I dengan menggunakan teknik persentase yang ditemukan oleh Syaiful (2006:264), adalah 75% dengan kategori baik dan pada pertemuan II adalah 82,14 dengan kategori baik. Jadi rata-rata siklus I adalah 78,57% dengan kategori baik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam suatu kegiatan pembelajaran siswa dikaatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan prilaku pada diri siswa sebagai hasil ari suatu pengalaman. Sesuai dengan pendapat Saadirman (2011:120) “belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya, membaca, mengamati, mendengarkan,, meniru, dan lain sebagainya”.

Pembelajaran siklus I sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaiut kegiatan awal, dkegiatan inti dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yaitu: 1) menentukan topik/materi pembelajaran, 2) pembeentukan kelompok kooperatif, 3) membaca/pemberian materi, 4) diskusi kelas ahli, 5) laporan kelompok, 6) mengadakan kuis atau tes, 7) penghargaan kelompok dan kegiatan bakhir.

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti menurut Nurasma (2008:76-83) sebagai berikut :

a) menentukan topik/materi pelajaran, b) pembentukan kelompok kooperatif (asal), setiap kelompok asal terdiri dari 4-5 orang anggota dengan kemampuan yang heterogen, c) membaca (materi pakar), dengan kegiatan siswa menerima lembar pakar dan membacanya, d) diskusi kelas ahli (pakar), siswa yang memiliki topik-topik pakar yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok pakar, e) laporan kelompok, para pakar kembali pada tim –tim mereka untuk mengajarkan topik-topik tersebut kepada teman-teman dalam tim mereka, setelah para pakar kembali kepada kelompok asalnya dan mengajarkan anggota timnya materi pakar, f) mengadakan kuis/tes, masing-masing anggota mengambil lembar kuis dan mengerjakannya, selanjutnya, g) penghargaan kelompok, kepada kelompok yang telah ditetapkan sebagai kelompok sukses diberikan penghargaan berupa piagam dan bonus nilai.

Pelaksanaan siklus I hasilnya sudah cukup baik, siswa telah aktif dalam pembelajaran karena sebelumnya siswa lebih banyak menerima informasi dari guru sehingga menjadi tidak bermakna dan membosankan bagi siswa. Agar hasil belajar siswa mencapai nilai yang memuaskan maka guru harus melatih dan membiasakan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sebagaimana yang dituntut dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*.

Walaupun demikian berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi penelitian dengan pengamat pada siklus I masih ada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran, baik itu dalam pemberian pendapat, menanggapi, maupun mencari informasi sendiri dari buku sumber.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamata terhadap aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I, dengan menggunakan teknik persentase yang ditemukan oleh Syaiful (2006:264), pada pertemuan I aktifitas guru adalah 70% dengan kategori cukup sedangkan aktifitas siswa adalah 72,5% dengan kategori cukup dan pertemuan II aktifitas guru adalah 82,5% dengan kategori baik sedangkan aktifitas siswa adalah 85% dengan kategori baik. Jadi rata-rata siklus I aktifitas guru adalah 76,25 dan aktifitas siswa adalah 78,75.

c. Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada siklus I cukup baik. Menurut Qemar (2008:30) “hasil belajar siswa adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu, timbul pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat social, emosional, dan perubahan jasmani”.

Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu aspek penilaian afektif, kognitif dan psikomotor. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan yang telah dimiliki dalam pembelajaran PKn, guru menggunakan penilaian tertulis dengan menggunakan pendekatan persentase yang

ditemukan oleh Suharsimi (2009:35), penilaia aspek kognitif pada pertemuan I 66,255, dan pertemuan II 73,12% jadi aspek kognitif siswa pada siklus I mencapai rata-rata 69,82%. Aspek afektif pada pertemuan I 67,25%, dan pertemuan II 74,56% jadi aspek afektif siklus I mencapai rata-rata 71,06%. Pada Aspek psikomotor pertemuan I 65,37% dan pertemuan II 75,18% jadi arata-rata aspek psikomotor siklus I mencapai 70,275. Maka persentase keberhasilan penilaian aspek kognitif, afektif, psikomotor siswa mencapai 70,38%.

2. Pembahasan Siklus II

a. Perencanaan

Pembahasan hasil penelitian meliputi : a) RPP dengan menggunakan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw. Menurut burden (dalam Alben, 2006:73) menyatakan “perencanaan pembelajaran adalah sebagai elemen kritisasl untuk proses pembelajaran”. b) Pelaksanaan RPP dengan menggunakan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw. Menurut Nurasma (2008:91-97) tugas persiapan yang harus dilakukan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran kooperatif adalah :

- a) Model yang akan digunakan, b) menentukan materi yang akan diajarkan, c) membentuk kelompok-kelompok kecil, d) mengembangkan materi pembelajaran, e) memberikan pemahaman tentang tugas dan peran siswa, f) menentukan waktu dan tempat belajar, g) menyajikan materi pembelajaran kooperatif, h) belajar dalam kelompok, i) mengerjakan kuis, j) penghargaan.

c) penilaian proses pembelajaran dan akhir pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* . menurut Nana (2003:31) menjelaskan “penilaian sebagai proses pembelajartan dan akhur pembelajaran menentukan suatu nilai atau harga atau objek diperlukan adanya ukuran dan criteria”. Sedangkan pembahasan hasil penelitian tindakan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

Sebelum melaksanakan tindakan, selaku guru peneliti dituntut untuk membuat perencanaan, perencanaan yang disusun guru dalam penelitian terdiri dari beberapa komponen menurut (depdiknas 2006:14) yaitu : 1) Standar Kompetensi, 2) Kompetensi Dasar, 3) Indikator, 4) Tujuan Pembelajaran, 5) Materi Pokok, 6) Keigatan Pembelajaran, 7) Media dan Sumber, 8) Evaluasi. Dasar rancangan pelaksanaan pembelajaran adalah penjabaran silabus kedalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan dikelas mengidentifikasi kompetensi dasar. Kompetensi dasar berisikan pernyataan yang diwujudkan prilaku yang harus dapat dilaksanakan siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran. kompetensi dasar ditandai dengan kata-kata yang masih sangat umum. Kata-kata kerja itu tidak operasional dan sukar menentukan cerita spesifiknya jadi maksud dan tujuaanya merupakan pertanyaaan. Rumusan kompetensi dasar disusun

berdasarkan tujuan dalam kurikulum, hasil kebutuhan belajar dan karakteristik siswa.

Perumusan indikator disusun secara spesifik dan operasional, jelas dan logis, dirut dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari konkret ke abstrak, dan dari ingatan ke penilaian, indikator tertulis dengan lengkap (mencakup semua aspek) dan dirumuskan tipe fokus pembelajaran. indikator dituliskan dalam bentuk kata kerja yang merupakan tindakan kerja dalam pencapaian kompetensi dasar.

Langkah-langkah kegiatan dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, adapun kompetensi dasar dilaksanakan secara utuh dan dilaksanakan dalam satu siklus diadakan satu kali pertemuan yang masing-masing pertemuan alokasi waktu 2x35 menit. Untuk melihat kegiatan pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 23.

Berdasarkan hasil observer yang dilakukan oleh pengamat terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh pada siklus II dengan menggunakan teknik persentase yang ditemukan oleh Syaiful (2006:264), adalah 92,85% dengan kategori sangat baik. Jadi rata-rata siklus II adalah 78,57% dengan kategori sangat baik.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam suatu kegiatan pembelajaran siswa dikaatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan prilaku pada diri siswa sebagai hasil dari suatu pengalaman. Pembelajaran siklus II sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* yaitu: 1) menentukan topik/materi pembelajaran, 2) pembentukan kelompok kooperatif, 3) membaca/pemberian materi, 4) diskusi kelas ahli, 5) laporan kelompok, 6) mengadakan kuis atau tes, 7) penghargaan kelompok dan kegiatan bakhir.

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan inti menurut Nurasma (2008:76-83) sebagai berikut :

a)menentukan topik/materi pelajaran, b) pembentukan kelompok kooperatif (asal), setiap kelompok asal terdiri dari 4-5 orang anggota dengan kemampuan yang heterogen, c) membaca (materi pakar), dengan kegiatan siswa menerima lembar pakar dan membacanya, d) diskusi kelas ahli (pakar), siswa yang memiliki topik-topik pakar yang sama bertemu untuk mendiskusikannya dalam kelompok-kelompok pakar, e) laporan kelompok, para pakar kembali pada tim –tim mereka untuk mengajarkan topik-topik tersebut kepada teman-teman dalam tim mereka, setelah para pakar kembali kepada kelompok asalnya dan mengajarkan anggota timnya materi pakar, f) mengadakan kuis/tes, masing-masing anggota mengambil lembar kuis dan mengerjakannya, selanjutnya, g) penghargaan kelompok, kepada kelompok yang telah ditetapkan sebagai kelompok sukses diberikan penghargaan berupa piagam dan bonus nilai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II, dengan menggunakan teknik persentase yang ditemukan oleh Syaiful (2006:264), pada aktifitas guru adalah 97,5% dengan kategori sangat baik sedangkan aktifitas siswa adalah 97,5% dengan kategori sangat baik Jadi rata-rata siklus II aktifitas guru adalah 76,25 dan aktifitas siswa adalah 97,5%.

c. Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* pada siklus II sangat baik. Menurut Qemar (2008:30) “hasil belajar siswa adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu, timbul pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat social, emosional, dan perubahan jasmani”.

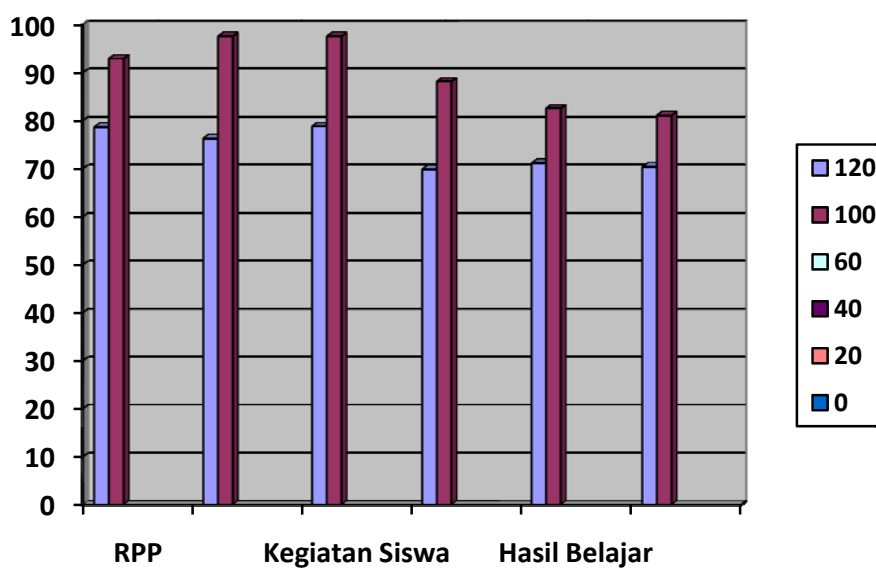
Adapun penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu aspek penilaian afektif, kognitif dan psikomotor. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa berupa pengetahuan yang telah dimiliki dalam pembelajaran PKn, guru menggunakan penilaian tertulis dengan menggunakan pendekatan persentase yang ditemukan oleh Suharsimi (2009:35). Pada penilaian aspek kognitif siswa 88,12%, Aspek afektif siswa 82,5%. Pada Aspek

psikomotor 81.06%. Maka persentase keberhasilan penilaian aspek kognitif, afektif, psikomotor siswa mencapai 83,89%%.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dapat memberikan pengaruh berarti dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa mampu mendiskusikan sebuah kasus dan permasalahan.

Tingginya hasil belajar yang dicapai siswa dengan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw didukung dengan kemampuan siswa untuk beraktifitas baik dalam tindakan maupun perkataan.

Untuk memudahkan membaca dan memahami perolehan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada diagram dibawah ini :



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan selama kedua siklus dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* ini, pada siklus I pertemuan I belum mencapai keberhasilan yang sesuai yang diinginkan, maka perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti (persiapan, pelaksanaan, penutup) dan kegiatan akhir pada siklus I pertemuan II sampai pada siklus II. Sehingga bisa mencapai keberhasilan yang baik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran di kegiatan awal schemata siswa di arahkan pada proses pembelajaran yang akan dilakukan dimana siswa di arahkan pada pendekatan *Cooperative Learning Tipe*

Jigsaw. Dilanjutkan dengan kegiatan inti (persiapan, pelaksanaan, penutup) yang dilakukan dengan kelompok kooperatif dan kelompok ahli pada kegiatan inti.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan dapat memotivasi siswa untuk menemukan sesuatu yang baru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar PKn di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar PKn siswa pada siklus I dari semua aspek 70,338% menjadi 83,89 % pada siklus II.

b. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk pertimbangan.

1. Kepada guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan *Cooperative Learning Tipe Jigsaw* dalam pelaksanaan pembelajaran PKn. Pendekatan ini membuat siswa kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Guru hendaknya menggunakan pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* karena cocok untuk kelas tinggi, dan memahami setiap langkah-langkah pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat menghimbau guru melaksanakan pembelajaran PKn dengan sebaik-baiknya

khususnya pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Jigsaw* dalam pelaksanaan pembelajaran PKn.

4. Sekolah melengkapi sarana dan prasarananya dengan menyediakan media pembelajaran yang baik, sehingga meningkatkan hasil pembelajaran.
5. Kepada pembaca diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran ilmu pengetahuan umumnya, khususnya pembelajaran PKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Alben Ambarita. 2006. *Manajemen pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Anita Lie. 2002. *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Sekolah Dasar Mata Pelajaran PKPS*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSBN)*. Jakarta: Depdiknas
- Dhjdiet Setya Budhy. (Online) [http: // www. Inposskripsi. Com/resgarch/artikel/skripsi/Penjaskes. htm](http://www.Inposskripsi.Com/resgarch/artikel/skripsi/Penjaskes.htm)) diakses tanggal 20 januari 2011
- Hamzah Uno. 2008. *Propesi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermansyah. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Pengembangan Pelatihan Tertulis
- Ibrahim, Fida, Nur, dan Ismono. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesiona Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*. Jakarta: PT Raja Garapindo Persada
- KTSP : 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Ditjen Manajemen Dikdasmen
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Martinis Yamin & Bansul P. Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Putra Grafika
- Masnur Muslich. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kopetensi Dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara

- Muhamad Erwin. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nana Sudjana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nurasma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta ; Depdiknas
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press Padang
- Nurhadi dan Agus, Gerrad, Senduk. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang. UGM
- Oemar Hamalik. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan dan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robert E. Slavin. 2005. *CooperatVI Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Syaiful Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Alfa Beta
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenda Media Group
- Zainul. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: UnViersitas Terbuka

Lampiran 1 : RPP Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarnegaraan
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)
Hari / Tanggal : Kamis / 01 Oktober 2015

I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

II. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

III. Indikator

1. menjelaskan pengertian globalisasi (kognitif).
2. Mengidentifikasi contoh-contoh globalisasi di lingkungan
3. Menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi (afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menentukan topic/materi pembelajaran, siswa dapat menyebutkan pengertian globalisasi dengan benar (Kognitif).
2. Dengan pembentukan kelompok *cooperative* (kelompok asal) siswa dapat Mengidentifikasi contoh-contoh globalisasi di lingkungan
3. Dengan membaca (materi pakar) siswa dapat Menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi

V. Pembelajaran

Globalisasi

Manusia yang mengalami perkembangan mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk dunia. Semakin meningkatnya jumlah penduduk ini seiring dengan peningkatan kebutuhan hidup. Hal ini membuat manusia harus berfikir keras supaya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai contoh di sebuah lahan yang luasnya 50 ha hidup 10 pasang suami

istri, berarti setiap kepala keluarga memiliki lahan seluas 5 ha. Tiap-tiap hektar menghasilkan uang kira-kira 2 juta rupiah tiap bulannya. Beberapa tahun kemudian 10 pasang suami istri ini memiliki 5 orang anak, sehingga jumlah penduduk yang awalnya 20 orang bertambah sebanyak $10 \times 5 = 50$ orang, sehingga di lahan 200 ha ini tinggal 70 orang.

Melihat keadaan ini setiap kepala keluarga harus memikirkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Baik itu dengan mengadakan hubungan dengan kepala keluarga di luar daerahnya maupun dengan meningkatkan produksi lahannya. Untuk memudahkan akses ke luar daerahnya, manusia menggunakan suatu alat yang dikenal dengan alat transportasi. Sedangkan dalam berinteraksi dengan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya manusia melakukan komunikasi, sehingga lahirlah berbagai alat komunikasi.

Pemikiran manusia yang berkembang membuat manusia mampu berkarya sehingga lahirlah suatu teknologi yang dapat memudahkan manusia dalam bekerja dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Diantaranya teknologi di bidang transportasi dan teknologi di bidang komunikasi dan informasi.

Pada zaman dahulu orang mengangkut hasil panennya dengan menggunakan pedati. Namun seiring dengan perkembangan teknologi transportasi diciptakanlah mobil, kemudian pesawat, atau yang awalnya menggunakan kapal layar kemudian berkembang menjadi kapal-kapal yang bermesin. Hal ini membuat semakin hematnya waktu dalam menjangkau suatu daerah.

Begitu juga halnya dengan komunikasi yang awalnya dengan menggunakan lisan, atau tanda-tanda, atau bunyi-bunyian dengan adanya teknologi komunikasi dan informasi terciptalah telepon, jaringan internet dan televisi. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini kita dapat mengetahui kejadian duniawi dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu kita juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan seseorang yang jaraknya lumayan jauh dari kita.

Dengan adanya saling ketergantungan, membuat manusia melakukan kerja sama dengan orang lain. Untuk menunjang kerjasama ini dibutuhkan sarana transportasi dan komunikasi. Sehingga dengan adanya kemajuan teknologi transportasi manusia menjadi mudah berpindah tempat dari suatu negara ke negara lain. Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi manusia di dunia dapat dengan mudah mengetahui sesuatu hal di dunia. Dengan demikian jarak di dunia ini tidak akan terasa, dan waktu pun menjadi lebih singkat. Hal ini menyebabkan terjadinya pembauran masyarakat di dunia yang dikenal dengan istilah globalisasi.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Metode dan Model Pembelajaran

A. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Ceramah
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan

B. Model Pembelajaran Jigsaw

VII. Langkah-langkah pembelajaran

a. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas
 - b. Merapikan kelas
 - c. Menyiapkan alat dan bahan pelajaran
 - d. Mengkondisikan kelas
 - e. Apersepsi, tanya jawab tentang pengertian globalisasi
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

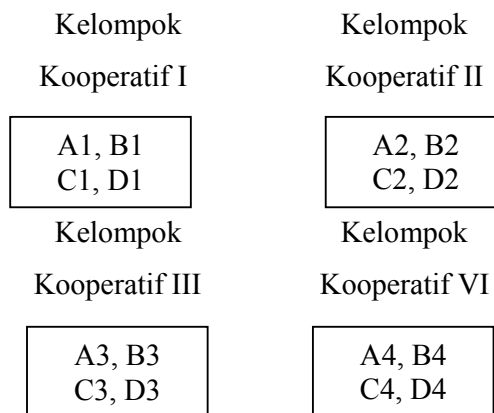
b. Kegiatan Inti (± 42 menit)

Eksplorasi

1. Menentukan Topik/Materi
Guru menetapkan topic/materi pelajaran tentang globalisasi di lingkungan dan menjelaskan langkah-langkah Jigsaw.

2. Pembentukan Kelompok Kooperatif (asal)

Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif (kelompok asal), dan membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar @ 4 orang secara heterogen,



3. Membaca (materi pakar)

Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok asal dengan cara membagikan lembar ahli (LKS), dengan materi sebagai berikut : a) pengertian globalisasi, b) globalisasi dibidang makanan dan pakaian, c) globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat.

4. Diskusi kelas pakar

Siswa menemui teman lain yang mempunyai tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas-tugas yang ia terima. Kelompok baru itu dinamakan dengan kelompok ahli yang mana di dalam kelompok itu berisi siswa dari kelompok yang berbeda dan mempunyai materi yang sama.

Kelompok Ahli I : pengertian globalisasi

A1, A2, A3, A4

Kelompok Ahli II : globalisasi dibidang makanan dan pakaian

B1, B2, B3, B4

Kelompok Ahli III : globalisasi dibidang komunikasi dan transportasi

C1, C2, C3, C4

Kelompok Ahli VI: globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat.

C1, C2, C3, C4

5. Laporan Kelompok

Siswa kembali kekelompok kooperatif (kelompok asal), siswa bertugas melaporkan hasil diskusi kelompok ahli serta memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli sampai anggota kelompok mengerti dengan melakukan Tanya jawab dalam kelompoknya.

Elaborasi

6. Mengadakan kuis/Tes

Siswa mengerjakan latihan berupa soal-soal (kuis) yang diberikan guru berdasarkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memeriksa latihan dan menghitung skor yang didapat siswa.

7. Penghargaan kelompok

Guru Memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang berhasil atau sukses mencapai skor, berupa pena, buku tulis dan alat-alat tulis lainnya.

c. Kegiatan Akhir ($\pm$ 10 menit)

Konfirmasi

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa mengumpulkan laporan diskusi kelompok
3. Guru memberikan PR sesuai dengan materi yang dipelajari

VIII. Evaluasi

1. Prosedur : objektif dan essay
2. Jenis penelitian : lisan dan tulisan
3. Bentuk penelitian : penelitian tindakan kelas
4. Alat/instrument penelitian :

Sawahlunto, 1 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) I

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

II. Judul / Topik : Pengertian Globalisasi

III. Tujuan : siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi

IV. Alat dan sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD

V. Langkah kerja :

1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!

2. Isilah kolom dibawah ini

No	Asal kata globalisasi	Pengertian globalisasi	Contoh

Hasil Kerja :

No	Asal kata globalisasi	Pengertian globalisasi	Contoh

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) II

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

I. Judul / Topik : Globalisasi di bidang makanan dan pakaian

II. Tujuan : siswa dapat menyebutkan globalisasi dibidang makanan dan pakaian

III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD

IV. Langkah kerja :

1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
2. Isilah kolom dibawah ini

No	Globalisasi di bidang	Contoh Perbedaan	
		Tradisional	Modern

Hasil Kerja :

No	Globalisasi di bidang	Contoh Perbedaan	
		Tradisional	Modern

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) III

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

- I. Judul / Topik : Globalisasi di bidang transportasi dan komunikasi
- II. Tujuan : siswa dapat menyebutkan globalisasi dibidang transportasi dan komunikasi
- III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD
- IV. Langkah kerja :
 1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
 2. Isilah kolom dibawah ini

No	Globalisasi di bidang	Contoh Perbedaan	
		Tradisional	Modern
1	Transportasi		
2	Komunikasi		

No	Globalisasi di bidang	Contoh Perbedaan	
		Tradisional	Modern
1	Komunikasi		
2	Transportasi		

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) IV

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

- I. Judul / Topik : Globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat
- II. Tujuan : siswa dapat menyebutkan globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat
- III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD
- IV. Langkah kerja :
 1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
 2. Isilah kolom dibawah ini

No	Globalisasi di bidang	Contoh Perbedaan	
		Tradisional	Modern
1	Gaya Hidup		
2	Tradisi atau adat		

Hasil Kerja :

No	Globalisasi di bidang	Contoh Perbedaan	
		Tradisional	Modern
1	Gaya Hidup		
2	Tradisi atau Adat		

Lampiran 3 : soal kuis dan kunci jawaban siklus I pertemuan I

Soal Kuis

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat !!

1. Globalisasi artinya.....
 - a. Berhubungan
 - b. Mega dunia
 - c. Berkomunikasi
 - d. Mendunia
2. Istilah globalisasi muncul akibat majunya.....
 - a. Ilmu pengetahuan
 - b. Perdagangan
 - c. Ilmu pengetahuan social
 - d. Ilmu pengetahuan agama
3. Zaman ketika jarak, ruang dan waktu tidal lagi menjadi batas adalah.....
 - a. Prasejarah b. Globalisasi c. Sejarah d. Kuno
4. Bangsa yang menguasai IPTEK berkesempatan meraih kemajuan dan meraih kemampuan untuk memiliki.....
 - a. Masa depan b. Kekebalan c. Budaya d. Masa lalu
5. Globalisasi ditandai dengan semakin kecilnya hambatan dalam.....antar masyarakatdi dunia
 - a. Peperangan b. Perdamaian c. Isolasi d. Komunikasi
6. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakintersisih dan masyarakat mulai menganut.....
 - a. Gaya hidup sederhana
 - b. Gaya hidup modern
 - c. Gaya hidup apa adanya
 - d. Gaya hidup kuno
7. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dan informasi dicontohkan dengan.....
 - a. Koran b. Majalah c. Handphone d. Buku Harian

8. Pada era globalisasi masyarakat cenderung memilih makanan yang.....
 - a. Siap saji
 - b. Sederhana
 - c. Banyak
 - d. Mewah
9. Contoh globalisasi dilingkungan adalah.....
 - a. Bergaya hidup sederhana
 - b. Mengonsumsi makanan tradisional
 - c. Hidup gotong royong
 - d. Kemajuan dibidang komunikasi
10. Contoh kemajuan ilmu pengetahuan teknologi pada bidang transportasi.....
 - a. Sepeda
 - b. Becak
 - c. Mobil
 - d. Delman

Kunci Jawaban

1. D
2. A
3. B
4. A
5. D
6. B
7. C
8. A
9. D
10. C

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lampiran 4 :

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto**

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			B			
			4	3	2	1
1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. perumusan tujuan pembelajaran jelas	√	√			
	b. rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw	√				
	c. rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A = Audiaence, B = Behavior, C = Condition, D = Degree)	√				
	d. rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√				
2. Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
	b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa	-				
	c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	√				
	d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√				
3. pengorganisasian materi ajar	a. cakupan materi luas	√		√		
	b. materi ajar sistematis	√				
	c. sesuai dengan alokasi waktu	√				

	d. kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	-				
4. pemilihan sumber/materi pembelajaran	a. sesuai dengan tujuan pembelajaran b. sesuai dengan materi ajar c. sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan.	√ √ √ -		√		
5. kejelasan proses pembelajaran	a. langkah pembelajaran berurutan b. langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√ - √ √		√		
6. Pendekatan pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi d. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah	√ - √ -			√	
7. Kelengkapan instrument	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap	√ √ √		√		

	d. Soal disertai dengan pedoman penskoran yang lengkap	-				
Jumlah		21				
Persentase		75%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 7 = 28$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{21}{28} \times 100 \% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90 \% - \leq 100 \% =$ Sangat baik
$\leq 80 \% - \leq 90 \% =$ Baik
$\leq 70 \% - \leq 80 \% =$ Cukup
$\leq 60 \% - \leq 70 \% =$ Kurang
$\leq 0 \% - \leq 90 \% =$ Sangat Kurang

Sawahlunto, 1 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 5 :

Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto
(Aspek Guru)

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			B			
			4	3	2	1
Kegiatan Awal						
1. Guru mempersiapkan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran	a. Mempersiapkan tempat duduk siswa dalam keadaan rapi b. Memulai proses pembelajaran dengan doa bersama siswa c. Mengabsen siswa berdasarkan abjad d. Membangkitkan schemata siswa dengan menggunakan media gambar	√ √ √ √	√ 	 	 	
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan indicator pembelajaran b. Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa c. Tujuan pembelajaran disampaikan tidak tergesa-gesa d. Bahasa yang digunakan mudah di mengerti	√ - √ √	 	 	√ 	
Kegiatan Inti						
1. Menentukan topic/materi pelajaran	a. Menentukan topic/materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran b. Menentukan topik / materi pelajaran secara	√ -	 	 	√ 	

	logis c. Menentukan topic/materi sesuai dengan indikator d. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	√ -				
2. Pembentukan kelompok kooperaif (asal)	a. Membagi siswa kelompok secara heterogen b. Memotifasi siswa untuk menerima perbedaan c. Membimbing siswa untuk kooperatif d. Mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok	√ - √ √		√		
3. Membaca (materi pakar)	a. LKS dibagikan secara tertip sesuai dengan kelompok siswa b. Menyampaikan tugas kelompok dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami c. Memberikan bimbingan apabila ada siswa yang bertanya tentang materi yang tidak dipahami di dalam LKS d. Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membaca materi yang ada didalam LKS	√ - √ -			√	
4. Diskusi Kelas Ahli (pakar)	a. Mendatangi setiap kelompok b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi kelompok c. Menganggapi setiap pertanyaan yang di	√ √ √	√			

	d. ajukan siswa Memotivasi siswa agar setiap anggota kelompok menyampaikan pendapatnya	√				
5. Laporan kelompok	a. Meminta siswa kembali kekelompok asalnya b. Memperhatikan siswa siswa yang kembali kepada kelompok asalnya agar tidak memasuki kelompok yang berbeda dari kelompok asal semula c. Menugasi siswa memberikan informasi dari kelompok ahli kepada kelompok asal d. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan	√ √ √ √	√			
6. Mengadakan kuis/tes	a. Meminta siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan di jawabnya b. Memberikan batas waktu dalam menjawab soal kuis c. Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran d. Mengawasi siswa dalam menjawab soal kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main	√ √ √ -		√		
7. Penghargaan kelompok	a. Penghargaan diberikan sesuai dengan poin yang diperoleh masing-masing kelompok b. Penghargaan diberikan secara verbal c. Penghargaan diberikan secara non verbal	√ √ √	√			

	d. Penghargaan yang diberikan dapat memotivasi siswa	√				
Kegiatan Akhir Menyimpulkan materi pembelajaran	a. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√			√	
	b. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan jelas dan tegas	-				
	c. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	-				
	d. Menugasi siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi	√				
Jumlah		28				
Persentase		70%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 10 = 40$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{28}{40} \times 100 \% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90\%$ - $\leq 100\%$	= Sangat baik
$\leq 80\%$ - $\leq 90\%$	= Baik
$\leq 70\%$ - $\leq 80\%$	= Cukup
$\leq 60\%$ - $\leq 70\%$	= Kurang
$\leq 0\%$ - $\leq 90\%$	= Sangat Kurang

Sawahlunto, 1 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 6 :

Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto
(Aspek Siswa)

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			B			
			4	3	2	1
Kegiatan Awal 1. Siswa menyiapkan diri untuk mulai belajar	a. Duduk dalam keadaan rapid an tertip	√	√			
	b. Berdoa dengan hikmat sebelum memulai pelajaran	√				
	c. Mendengarkan guru mengambil absen	√				
	d. Termotivasi dengan apa yang di sampaikan guru	√				
2. Siswa mendengarkan guru menyamoaikan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indicator pembelajaran	√			√	
	b. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru secara logis	-				
	c. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian tujuan pembelajaran	√				
	d. Memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	-				
Kegiatan Inti 1. Menentukan topic/materi pelajaran	a. Antusias mendengarkan materi pelajaran	-		√		
	b. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian materi	√				
	c. Menjawab pertanyaan	√				

	d. yang disampaikan guru Memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan guru	√				
2. Pembentukan kelompok koopertaif (asal)	a. Siswa mau menerima teman satu kelompok dengan baik b. Siswa duduk kedalam kelompok yang telah dibagi c. Siswa mendengarkan bimbingan guru d. Setiap anggota kelompok bias bekerja sama dengan anggota lain	√ √ √ -		√		
3. Membaca (materi pakar)	a. Siswa duduk dalam keadaan rapi pada saat guru memberikan LKS b. Siswa mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran c. Siswa menerima LKS yang diberikan guru dengan tertib d. Siswa membaca materi yang ada dalam LKS sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan	√ - √ √		√		
4. Diskusi Kelas Ahli (pakar)	a. Siswa yang mempunyai materi yang sama duduk dalam kelompok pakar (ahli) b. Siswa mendiskusikan materi yang dimilikinya c. Setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi d. Siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada guru	√ √ - √		√		

5. Laporan kelompok	a. Siswa kembali kekelompok asal	√		√		
	b. Siswa memberikan materi yang didapat dari kelompok asal	√				
	c. Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi kehalianya	-				
	d. Siswa mendengarkan penjelasan tentang hal-hal yang keliru dalam penyampaian hasil kerja kelompok	√				
6. Mengadakan kuis/tes	a. Siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya	√			√	
	b. Siswa menjawab soal kuis dengan serius	-				
	c. Siswa menjawab soal kuis sesuai dengan batas waktu yang diberikan	-				
	d. Siswa tidak meniru jawaban kepada teman	√				
7. Penghargaan kelompok	a. Siswa dapat membagi secara adil penghargaan/hadiah kepada teman satu kelompok	√	√			
	b. Siswa senang menerima penghargaan dari guru	√				
	c. Siswa termotivasi untuk belajar lebih giat	√				
	d. Siswa yang tidak mendapat penghargaan tidak berkecil hati	√				
Kegiatan Akhir Membuat kesimpulan bersama guru dan mengumpulkan laporan diskusi	a. Pembelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa	√			√	
	b. Semua siswa aktif dalam menyimpulkan pembelajaran	-				
	c. Kesimpulan siswa	-				

	tentang pembelajaran jelas dan tegas d. Mengumpulkan informasi hasil diskusi	√				
Jumlah		29				
Persentase		72,5%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 10 = 40$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{29}{40} \times 100 \% \\ &= 72,5\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90 \% - \leq 100 \% =$ Sangat baik
$\leq 80 \% - \leq 90 \% =$ Baik
$\leq 70 \% - \leq 80 \% =$ Cukup
$\leq 60 \% - \leq 70 \% =$ Kurang
$\leq 0 \% - \leq 90 \% =$ Sangat Kurang

Sawahlunto, 1 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 7 : Hasil Penelitian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar		keterangan
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	AF	50	50%		√	
2	EF	60	60%		√	
3	GTF	90	90%	√		
4	MAN	70	70%	√		
5	ME	50	50%		√	
6	NS	70	70%	√		
7	PWD	80	80%	√		
8	RMP	70	70%	√		
9	RM	60	60%		√	
10	RR	60	70%		√	
11	SS	100	90%	√		
12	VL	80	80%	√		
13	VA	60	60%		√	
14	WR	60	60%		√	
15	YED	50	50%		√	
16	YF	50	50%		√	
Tertinggi		100				
Terendah		50				
Jumlah		1060		7	9	
Rata-rata		66,25				
Persentase		66,25%				

Sumber : dikembangkan dari konsep dasar evaluasi hasil belajar penilaian acuan patokan PAP (Aderuslina, 2010 :6)

Lampiran : 8 Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang di amati												Jlh skor	% keberhasilan
		Ketepatan				Menghormati				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AF			√				√				√		6	50
2	EF		√				√				√			9	75
3	GTF	√					√				√			10	83
4	MAN			√			√					√		7	58
5	ME			√				√			√			7	58
6	NS		√			√				√				11	91
7	PWD			√			√				√			8	67
8	RMP			√			√				√			8	67
9	RM			√			√			√				9	75
10	RR			√			√					√		7	58
11	SS	√				√					√			11	91
12	VL		√			√					√			10	83
13	VA		√				√				√			9	75
14	WR			√				√				√		6	50
15	YED			√				√				√		6	50
16	TF			√				√				√		6	50
JUMLAH NILAI															1081
RATA-RATA KELAS															67,56
PERSENTASE RATA-RATA KELAS															67,56%

Keterangan :

SB : (sangat baik) jika keempat descriptor dilakukan

B : (baik) jika tiga descriptor dilakukan

C : (cukup) jika dua descriptor dilakukan

D : (kurang) jika satu descriptor dilakukan

Deskriptor :

1. Ketepatan

- Menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi
- Memilih perilaku yang baik dalam globalisasi
- Mengikuti perilaku yang baik dalam globalisasi

- d. Menampilkan perilaku yang baik dalam globalisasi
- 2. Menghormati
 - a. Menerima globalisasi dengan baik
 - b. Ikut serta dalam perkembangan globalisasi
 - c. Menghargai perkembangan globalisasi
 - d. Tidak memaksakan kehendak dalam globalisasi
- 3. Peduli
 - a. Member contoh yang baik dalam menyikapi globalisasi
 - b. Menasehati teman dalam menyikapi globalisasi
 - c. Sikap sabar dalam menyikapi globalisasi
 - d. Member dorongan pada teman dalam menyikapi globalisasi

Sawahlunto, 01 Oktober 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri
Nim.09879

Lampiran : 9 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I

No	Nama siswa	Aspek yang di amati												Jlh skor	% keberhasilan
										Keruntunan laporan kerja hasil					
		Ketepatan				Keaktifan									
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AF			√				√				√		6	50
2	EF		√					√			√			7	58
3	GTF	√					√			√				11	91
4	MAN			√			√					√		7	58
5	ME			√				√			√			7	58
6	NS		√			√					√			10	83
7	PWD		√				√				√			9	75
8	RMP			√			√			√				9	75
9	RM			√				√			√			7	58
10	RR			√			√					√		7	58
11	SS	√					√				√			10	83
12	VL		√			√				√				11	91
13	VA			√			√					√		7	58
14	WR			√			√					√		6	50
15	YED			√			√					√		6	50
16	TF			√			√					√		6	50
JUMLAH NILAI															1046
RATA-RATA KELAS															65,37
PERSENTASE RATA-RATA KELAS															65.37%

Keterangan :

SB : (sangat baik) jika keempat descriptor dilakukan

B : (baik) jika tiga descriptor dilakukan

C : (cukup) jika dua descriptor dilakukan

D : (kurang) jika satu descriptor dilakukan

Deskriptor :

1. Ketepatan

a. Menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi

b. Memilih perilaku yang baik dalam globalisasi

- c. Mengikuti perilaku yang baik dalam globalisasi
 - d. Menampilkan perilaku yang baik dalam globalisasi
2. Menghormati
- a. Menerima globalisasi dengan baik
 - b. Ikut serta dalam perkembangan globalisasi
 - c. Menghargai perkembangan globalisasi
 - d. Tidak memaksakan kehendak dalam globalisasi
3. Peduli
- e. Member contoh yang baik dalam menyikapi globalisasi
 - f. Menasehati teman dalam menyikapi globalisasi
 - g. Sikap sabar dalam menyikapi globalisasi
 - h. Member dorongan pada teman dalam menyikapi globalisasi

Sawahlunto, 01 Oktober 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri
Nim.09879

Lampiran : 10

**Rekap Hasil Belajar Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jlh	Rata rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	AF	50	50	50	150	50	-	√
2	EF	60	75	58	193	64	-	√
3	GTF	90	83	91	264	88	√	-
4	MAN	70	58	58	186	62	-	√
5	ME	50	58	58	166	55	-	√
6	NS	70	91	83	244	81	√	-
7	PWD	80	67	75	222	75	√	-
8	RMP	70	67	75	212	71	√	
9	RM	60	75	58	193	64	-	√
10	RR	60	58	58	176	59	-	√
11	SS	100	91	83	274	91	√	-
12	VL	80	83	91	254	85	√	-
13	VA	60	75	58	193	64	-	√
14	WR	60	50	50	160	63	-	√
15	YED	50	50	50	150	50	-	√
16	YF	50	50	50	150	50	-	√
Tertinggi		100	91	91		91		
Terendah		50	50	50		50		
Jumlah		1060	1081	1046		1062		
Rata rata		66,26	67,56	65,37		66		
Persentase		66,25%	67,56%	65,37%		66%	43,7%	56,25%

Lampiran 11 : RPP Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)
Hari / Tanggal : Kamis / 08 Oktober 2015

I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

II. Kompetensi Dasar

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

III. Indikator

3. Menjelaskan penyebab globalisasi (kognitif).
4. Mengidentifikasi kehidupan masyarakat sebelum globalisasi dan era globalisasi (kognitif)
5. Menerapkan sikap baik terhadap globalisasi di lingkungan (afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menentukan topic/materi pembelajaran, siswa dapat menjelaskan penyebab globalisasi dengan benar (Kognitif).
2. Dengan pembentukan kelompok *cooperative* (kelompok asal) siswa dapat Mengidentifikasi kehidupan masyarakat sebelum globalisasi dan era globalisasi
3. Dengan membaca (materi pakar) siswa dapat Menerapkan sikap baik terhadap globalisasi di lingkungan

V. Pembelajaran

Penyebab Globalisasi

1. Penyebab globalisasi adalah karena adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Kehidupan masyarakat dilingkungan sebelum globalisasi dan era globalisasi.
 - 1) Kehidupan masyarakat di lingkungan sebelum globalisasi terlihat pada :
 - a. Gaya hidup bersifat tradisional dan terbiasa dengan prinsip biar lambat asal selamat, masyarakat memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.
 - b. Masyarakat memanfaatkan kekayaan alam yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Sumber makanan di ambil dari alam melalui pengolahan yang membutuhkan waktu lama karena menggunakan alat yang sederhana dan serba tradisional.
 - c. Dalam berpakaian cukup menggunakan pakaian yang sederhana dan apa adanya yang penting bisa menutup aurat atau melindungi tubuh, serta menjaga kesopanan.
 - d. Dalam melakukan komunikasi antar wilayah menggunakan jasa pos yaitu surat yang sampainya bisa mencapai satu sampai dua hari, sedangkan untuk menyampaikan informasi dalam satu wilayah atau kampung menggunakan kentongan atau bunyi-bunyian.
 - e. Untuk melakukan perjalanan jarak jauh memerlukan waktu yang berhari-hari dengan biaya yang tidak sedikit dan menggunakan alat transportasi yang tradisional juga rawan terhadap bahaya perampokan. Sikap anak-anak selalu hormat dan mengikuti nasehat orang tua serta patuh dengan apa yang dikatakan orang tuanya.
 - f. Mematuhi tradisi atau adat yang turun temurun dengan anggapan cara-cara yang telah ada merupakan cara yang baik dan benar.
 - 2) Kehidupan masyarakat era globalisasi, semula berperilaku tradisional berubah menjadi perilaku modern terlihat pada :

- a. Masyarakat mulai menganut gaya hidup Modern dengan meniru masyarakat yang ada di Negara maju, yaitu mereka memanfaatkan waktu untuk bekerja untuk mendapatkan uang, gaya hidup pada era globalisasi mengutamakan pendidikan, karena salah satu tanggapan pada era globalisasi adalah kemampuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) oleh karena itu masyarakat mengejar pendidikan setinggi-tingginya.
- b. Dalam memilih makanan masyarakat cenderung mengkonsumsi makanan yang saji karena mudah ditemui, dan bagi masyarakat yang mengetahui pentingnya kesehatan mereka akan cenderung memilih makanan sehat, sederhana dan penuh dengan kandungan gizi serta kebiasaan merokok juga sudah mulai di tinggalkan.
- c. Masyarakat menyenangi gaya berpakaian praktis yaitu pakaian yang tidak rumit, sederhana namun berkualitas, selain itu pakaian juga digunakan masyarakat sebagai tren dengan meniru mode pakaian dalam dan luar negeri, dengan anggapan orang yang mengikuti mode adalah orang modern.
- d. Dalam berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah dengan orang lain yang berbeda wilayah, masyarakat sudah terbiasa dengan alat komunikasi yang canggih seperti telepon kabel, telepon seluler, internet, e-mail, dan facsimile. Yang mana alat ini sangat mudah, cepat dan murah untuk melakukan hubungan dengan siapa saja didunia.
- e. Masyarakat mengutamakan perjalanan yang mudah, murah, cepat, praktis dan aman berkaitan dengan tingkat kegiatan masyarakat yang semakin sibuk.
- f. Nilai atau norma masyarakat sedikit banyak di pengaruhi oleh nilai atau norma kehidupan asing. Nilai-nilai kehidupan asing menjadi hal-hal yang biasa untuk ditiru terutama oleh para remaja dan anak-anak.

- g. Tradisi kebiasaan warisan leluhur bangsa Indonesia mengalami perubahan terutama tradisi kuno yang tidak dapat diterima oleh akal mulai di tinggalkan masyarakat.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Metode dan Model Pembelajaran

A. Metode Pembelajaran

5. Tanya Jawab
6. Ceramah
7. Diskusi Kelompok
8. Penugasan

B. Model Pembelajaran Jigsaw

Langkah-langkah pembelajaran

a. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas
 - f. Merapikan kelas
 - g. Menyiapkan alat dan bahan pelajaran
 - h. Mengkondisikan kelas
 - i. Apersepsi, tanya jawab tentang pengertian globalisasi
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan Inti (± 42 menit)

Eksplorasi

1. Menentukan Topik/Materi
Guru menetapkan topic/materi pelajaran tentang pengaruh globalisasi di lingkungan dan menjelaskan langkah-langkah Jigsaw.
2. Pembentukan Kelompok Kooperatif (asal)
Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif belajar @ 4 orang secara heterogen,

Kelompok Kooperatif I	Kelompok Kooperatif II
A1, B1 C1, D1	A2, B2 C2, D2

Kelompok
Kooperatif III

A3, B3
C3, D3

Kelompok
Kooperatif VI

A4, B4
C4, D4

3. Membaca (materi pakar)

Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok asal dengan cara membagikan lembar ahli (LKS), dengan materi sebagai berikut : a) penyebab globalisasi, b) kehidupan masyarakat sebelum globalisasi, c) perilaku positif masyarakat sebelum globalisasi dan era globalisasi.

4. Diskusi kelas pakar

Siswa menemui teman lain yang mempunyai tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas-tugas yang ia terima. Kelompok baru itu dinamakan dengan kelompok ahli yang mana di dalam kelompok itu berisi siswa dari kelompok yang berbeda dan mempunyai materi yang sama.

Kelompok Ahli I : pengertian globalisasi

A1, A2, A3, A4

Kelompok Ahli II : globalisasi dibidang makanan dan pakaian

B1, B2, B3, B4

Kelompok Ahli III : globalisasi dibidang komunikasi dan transportasi

C1, C2, C3, C4

Kelompok Ahli VI: globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat.

C1, C2, C3, C4

5. Laporan Kelompok

Siswa kembali kekelompok kooperatif (kelompok asal), siswa bertugas melaporkan hasil diskusi kelompok ahli serta memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli sampai anggota kelompok mengerti dengan melakukan Tanya jawab dalam kelompoknya.

Elaborasi

6. Mengadakan kuis/Tes

Siswa mengerjakan latihan berupa soal-soal (kuis) yang diberikan guru berdasarkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memeriksa latihan dan menghitung skor yang didapat siswa.

7. Penghargaan kelompok

Guru Memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang berhasil atau sukses mencapai skor, berupa pena, buku tulis dan alat-alat tulis lainnya.

d. Kegiatan Akhir ($\pm$ 10 menit)

Konfirmasi

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa mengumpulkan laporan diskusi kelompok
3. Guru memberikan PR sesuai dengan materi yang dipelajari

VII. Evaluasi

1. Prosedur : objektif dan essay
2. Jenis penelitian : lisan dan tulisan
3. Bentuk penelitian : penelitian tindakan kelas
4. Alat/instrument penelitian

Sawahlunto, 8 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 12 : Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) I

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

- I. Judul / Topik : Penyebab Globalisasi di Lingkungan
- II. Tujuan : siswa dapat menjelaskan penyebab globalisasi di lingkungan
- III. Alat dan sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD
- IV. Langkah kerja :
 1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
 2. Isilah kolom dibawah ini

No	Penyebab globalisasi	Ciri-ciri globalisasi
1		
2		
3		
4		

Hasil Kerja :

No	Penyebab globalisasi	Ciri-ciri globalisasi
1		
2		
3		
4		

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) II

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

- I. Judul / Topik : kehidupan masyarakat sebelum globalisasi
- II. Tujuan : siswa dapat menjelaskan kehidupan masyarakat sebelum globalisasi
- III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD
- IV. Langkah kerja :
 2. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
 3. Isilah kolom dibawah ini

No	Kehidupan Masyarakat sebelum globalisasi	Contoh

Hasil Kerja :

No	Kehidupan Masyarakat sebelum globalisasi	Contoh
1		
2		
3		
4		

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) III

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

I. Judul / Topik : kehidupan masyarakat era globalisasi

II. Tujuan : siswa dapat menjelaskan kehidupan masyarakat era globalisasi

III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD

IV. Langkah kerja :

1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
2. Isilah kolom dibawah ini

No	Kehidupan Masyarakat era globalisasi	contoh
1		
2		
3		
4		

Hasil Kerja :

No	Kehidupan Masyarakat era globalisasi	contoh
1		
2		
3		
4		

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) IV

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

- I. Judul / Topik : Globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat
- II. tujuan : siswa dapat menyebutkan globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat
- III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD
- IV. Langkah kerja :
 1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
 2. Isilah kolom dibawah ini

No	Prilaku positif masyarakat sebelum globalisasi	Prilaku positif masyarakat era globalisasi
1		
2		
3		
3		

Hasil Kerja :

No	Prilaku positif masyarakat sebelum globalisasi	Prilaku positif masyarakat era globalisasi
1		
2		
3		
4		

Lampiran 13 : soal kuis dan kunci jawaban siklus I pertemuan II

Soal Kuis

- A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat !!
1. Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi adalah.....
 - a. Individu
 - b. Materialistik
 - c. Mau menang sendiri
 - d. Gotong royong
 2. Yang dimaksud dengan tradisi adalah.....
 - a. Kebiasaan turun temurun di masyarakat
 - b. Kepercayaan
 - c. Pola pikir tradisional
 - d. Nilai-nilai kehidupan
 3. Pakaian praktis adalah.....
 - a. Pakaian minim
 - b. Pakaian sederhana tapi bermutu
 - c. Pakaian mahal
 - d. Pakaian bermerek
 4. Untuk mendapatkan informasi dari satu Negara dengan Negara lain dapat memanfaatkan teknologi.....
 - a. Duta negara b. Transportasi c. Pariwisata d. Telekomunikasi
 5. Contoh alat transportasi modern adalah.....
 - a. Pedati b. Pesawat terbang c. Becak d. Delman
 6. Contoh alat komunikasi tradisional.....
 - a. Faksimile b. Facebook c. Handphone d. Kentongan

7. Globalisasi yang di dukung oleh ilmu pengetahuan dibidang komunikasi di contohkan dengan adanya.....
 - a. Koran b. Majalah c. Handphone d. Buku Harian
 8. Prilaku masyarakat Pada era globalisasi adalah.....
 - a. Bergotong royong
 - b. Peduli sesama
 - c. Pola piker tradisional
 - d. Cara berpikir lebih baik
 9. Adanya globalisasi, membuat dunia menjadi terasa.....
 - a. Semakin jauh
 - b. Semakin kecil
 - c. Semakin tidak terlihat
 - d. Semakin tua
 10. Kehidupan pada zaman purba sangat bergantung pada.....
 - a. Sumber daya alam
 - b. Teknologi
 - c. Ilmu pengetahuan
 - d. Transportasi
- B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !
1. Pada zaman purba manusia selalu memanfaatkan potensi.....
 2. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka terciptalah alat..... dan alat..... yang canggih dan modern.
 3. Antar individu dapat berhubungan dengan cepat dan mudah ini adalah kemajuan di bidang.....
 4. Delman adalah contoh alat transportasi.....
 5. Tradisi adalah kebiasaan..... di masyarakat.

Kunci Jawaban

A. Objektif

1. D
2. A
3. B
4. D
5. B
6. D
7. C
8. D
9. B
10. A

B. Isian

1. Alam
2. Alat komunikasi dan alat transportasi
3. Transportasi
4. Tradisional
5. Turun temurun

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lampiran 14 : Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto**

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			B			
			4	3	2	1
1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	e. perumusan tujuan pembelajaran jelas	√	√			
	f. rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw	√				
	g. rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A = Audiaence, B = Behavior, C = Condition, D = Degree)	√				
	h. rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√				
2. Pemilihan materi ajar	e. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
	f. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa	-				
	g. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	√				
	h. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√				
3. pengorganisasian materi ajar	e. cakupan materi luas	√		√		
	f. materi ajar sistematis	√				
	g. sesuai dengan alokasi waktu	√				
	h. kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan	-				

	terakhir bidangnya)					
4. pemilihan sumber/materi pembelajaran	e. sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
	f. sesuai dengan materi ajar	√				
	g. sesuai dengan karakteristik siswa	√				
	h. sesuai dengan lingkungan.	-				
5. kejelasan proses pembelajaran	e. langkah pembelajaran berurutan	√		√		
	f. langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-				
	g. langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar	√				
	h. langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
6. Pendekatan pembelajaran	e. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√		√		
	f. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa	√				
	g. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi	√				
	h. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah	-				
7. Kelengkapan instrument	e. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	√			
	f. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
	g. Soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap	√				
	h. Soal disertai dengan pedoman penskoran	√				

	yang lengkap					
Jumlah		23				
Persentase		82,14%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 7 = 28$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{23}{28} \times 100 \% \\ &= 82,14\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90 \% - \leq 100 \% =$ Sangat baik
$\leq 80 \% - \leq 90 \% =$ Baik
$\leq 70 \% - \leq 80 \% =$ Cukup
$\leq 60 \% - \leq 70 \% =$ Kurang
$\leq 0 \% - \leq 90 \% =$ Sangat Kurang

Sawahlunto, 08 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 15 :

Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto
(Aspek Guru)

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			B			
			4	3	2	1
Kegiatan Awal 1. Guru mempersiapkan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran	e. Mempersiapkan tempat duduk siswa dalam keadaan rapi	√	√			
	f. Memulai proses pembelajaran dengan doa bersama siswa	√				
	g. Mengabsen siswa berdasarkan abjad	√				
	h. Membangkitkan schemata siswa dengan menggunakan media gambar	√				
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	e. Tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan indicator pembelajaran	√		√		
	f. Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	√				
	g. Tujuan pembelajaran disampaikan tidak tergesa-gesa	-				
	h. Bahasa yang digunakan mudah di mengerti	√				
Kegiatan Inti 1. Menentukan topic/materi pelajaran	e. Menentukan topic/materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran	√		√		
	f. Menentukan topik / materi pelajaran secara logis	-				
	g. Menentukan	√				

	h. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	√				
2. Pembentukan kelompok kooperaif (asal)	e. Membagi siswa kelompok secara heterogen	√		√		
	f. Memotifasi siswa untuk menerima perbedaan	-				
	g. Membimbing siswa untuk kooperatif	√				
	h. Mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok	√				
3. Membaca (materi pakar)	e. LKS dibagikan secara tertip sesuai dengan kelompok siswa	√		√		
	f. Menyampaikan tugas kelompok dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami	√				
	g. Memberikan bimbingan apabila ada siswa yang bertanya tentang materi yang tidak dipahami di dalam LKS	√				
	h. Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membaca materi yang ada didalam LKS	-				
4. Diskusi Kelas Ahli (pakar)	e. Mendatangi setiap kelompok	√		√		
	f. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi kelompok	√				
	g. Menganggapi setiap pertanyaan yang di ajukan siswa	√				
	h. Memotivasi siswa agar	-				

	setiap anggota kelompok menyampaikan pendapatnya					
5. Laporan kelompok	e. Meminta siswa kembali kekelompok asalnya	√	√			
	f. Memperhatikan siswa siswa yang kembali kepada kelompok asalnya agar tidak memasuki kelompok yang berbeda dari kelompok asal semula	√				
	g. Menugasi siswa memberikan informasi dari kelompok ahli kepada kelompok asal	√				
	h. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan	√				
6. Mengadakan kuis/tes	e. Meminta siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan di jawabnya	√		√		
	f. Memberikan batas waktu dalam menjawab soal kuis	√				
	g. Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	√				
	h. Mengawasi siswa dalam menjawab soal kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main	-				
7. Penghargaan kelompok	e. Penghargaan diberikan sesuai dengan poin yang diperoleh masing-masing kelompok	√	√			
	f. Penghargaan diberikan secara verbal	√				
	g. Penghargaan diberikan secara non verbal	√				
	h. Penghargaan yang diberikan dapat	√				

	memotivasi siswa					
Kegiatan Akhir Menyimpulkan materi pembelajaran	e. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√		√		
	f. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan jelas dan tegas	√				
	g. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	-				
	h. Menugasi siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi	√				
Jumlah		33				
Persentase		82,5%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 10 = 40$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{33}{40} \times 100 \% \\ &= 82,5\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90\%$ - $\leq 100\%$	= Sangat baik
$\leq 80\%$ - $\leq 90\%$	= Baik
$\leq 70\%$ - $\leq 80\%$	= Cukup
$\leq 60\%$ - $\leq 70\%$	= Kurang
$\leq 0\%$ - $\leq 90\%$	= Sangat Kurang

Sawahlunto, 08 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD
Nip.19660723 200712 2 023

Yenhau Joneri

Lampiran 16 :

Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan II
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto
(Aspek Siswa)

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			4	3	2	1
Kegiatan Awal 1. Siswa menyiapkan diri untuk mulai belajar	a. Duduk dalam keadaan rapi dan tertip	√	√			
	b. Berdoa dengan hikmat sebelum memulai pelajaran	√				
	c. Mendengarkan guru mengambil absen	√				
	d. Termotivasi dengan apa yang di sampaikan guru	√				
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indicator pembelajaran	√		√		
	b. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru secara logis	-				
	c. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian tujuan pembelajaran	√				
	d. Memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
Kegiatan Inti 1. Menentukan topic/materi pelajaran	a. Antusias mendengarkan materi pelajaran	√	√			
	b. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian materi	√				
	c. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru	√				
	d. Memahami tentang	√				

	materi pelajaran yang disampaikan guru					
2. Pembentukan kelompok kooperaif (asal)	a. Siswa mau menerima teman satu kelompok dengan baik b. Siswa duduk kedalam kelompok yang telah dibagi c. Siswa mendengarkan bimbingan guru d. Setiap anggota kelompok bias bekerja sama dengan anggota lain	√ √ √ -		√		
3. Membaca (materi pakar)	e. Siswa duduk dalam keadaan rapi pada saat guru memberikan LKS f. Siswa mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran g. Siswa menerima LKS yang diberikan guru dengan tertib h. Siswa membaca materi yang ada dalam LKS sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan	√ √ √ √	√			
4. Diskusi Kelas Ahli (pakar)	e. Siswa yang mempunyai materi yang sama duduk dalam kelompok pakar (ahli) f. Siswa mendiskusikan materi yang dimilikinya g. Setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi h. Siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada guru	√ √ - √		√		

5. Laporan kelompok	e. Siswa kembali kekelompok asal	√		√		
	f. Siswa memberikan materi yang didapat dari kelompok asal	√				
	g. Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi kehalianya	-				
	h. Siswa mendengarkan penjelasan tentang hal-hal yang keliru dalam penyampaian hasil kerja kelompok	√				
6. Mengadakan kuis/tes	e. Siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya	√		√		
	f. Siswa menjawab soal kuis dengan serius	√				
	g. Siswa menjawab soal kuis sesuai dengan batas waktu yang diberikan	-				
	h. Siswa tidak meniru jawaban kepada teman	√				
7. Penghargaan kelompok	e. Siswa dapat membagi secara adil penghargaan/hadiah kepada teman satu kelompok	√	√			
	f. Siswa senang menerima penghargaan dari guru	√				
	g. Siswa termotivasi untuk belajar lebih giat	√				
	h. Siswa yang tidak mendapat penghargaan tidak berkecil hati	√				
Kegiatan Akhir Membuat kesimpulan bersama guru dan mengumpulkan laporan diskusi	e. Pembelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa	√		√		
	f. Semua siswa aktif dalam menyimpulkan pembelajaran	-				
	g. Kesimpulan siswa	√				

	tentang pembelajaran jelas dan tegas h. Mengumpulkan informasi hasil diskusi	√				
Jumlah		34				
Persentase		85%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 10 = 40$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{34}{40} \times 100 \% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90 \% - \leq 100 \% =$ Sangat baik
$\leq 80 \% - \leq 90 \% =$ Baik
$\leq 70 \% - \leq 80 \% =$ Cukup
$\leq 60 \% - \leq 70 \% =$ Kurang
$\leq 0 \% - \leq 90 \% =$ Sangat Kurang

Sawahlunto, 08 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 17 : Hasil Penelitian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar		keterangan
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	AF	55	50%		√	
2	EF	70	60%	√		
3	GTF	100	90%	√		
4	MAN	75	70%	√		
5	ME	60	50%		√	
6	NS	75	70%	√		
7	PWD	90	80%	√		
8	RMP	75	70%	√		
9	RM	65	60%		√	
10	RR	65	70%		√	
11	SS	100	90%	√		
12	VL	85	80%	√		
13	VA	70	60%	√		
14	WR	60	60%		√	
15	YED	60	50%		√	
16	YF	65	50%		√	
Tertinggi		100				
Terendah		55				
Jumlah		1170				
Rata-rata		73,12				
Persentase		73,12%		56%	443%	

Sumber : dikembangkan dari konsep dasar evaluasi hasil belajar penilaian acuan patokan PAP (Aderuslina, 2010 :6)

Criteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

86%-100%=sangat baik

75%-85%=baik

64%-74%=cukup

<64% =kurang

Sawahlunto, 08 April 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri

Lampiran 18 : Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang di amati												Jlh skor	% keberhasilan
		Ketepatan				Menghormati				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AF		√					√				√		7	58
2	EF		√				√					√		9	75
3	GTF	√				√					√			11	91
4	MAN			√			√				√			10	83
5	ME		√				√				√			8	66
6	NS	√					√			√				9	75
7	PWD			√			√					√		11	91
8	RMP		√			√						√		10	83
9	RM		√				√					√		8	66
10	RR		√	√			√					√		8	66
11	SS	√				√					√			11	91
12	VL		√				√			√				10	83
13	VA		√				√				√			9	75
14	WR		√				√					√		8	66
15	YED		√					√				√		7	58
16	TF		√					√			√			8	66
JUMLAH NILAI															1193
RATA-RATA KELAS															74,56
PERSENTASE RATA-RATA KELAS															74,56%

Keterangan :

SB : (sangat baik) jika keempat descriptor dilakukan

B : (baik) jika tiga descriptor dilakukan

C : (cukup) jika dua descriptor dilakukan

D : (kurang) jika satu descriptor dilakukan

Deskriptor :

1. Ketepatan

- Menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi
- Memilih perilaku yang baik dalam globalisasi
- Mengikuti perilaku yang baik dalam globalisasi

- d. Menampilkan perilaku yang baik dalam globalisasi
- 2. Menghormati
 - a. Menerima globalisasi dengan baik
 - b. Ikut serta dalam perkembangan globalisasi
 - c. Menghargai perkembangan globalisasi
 - d. Tidak memaksakan kehendak dalam globalisasi
- 3. Peduli
 - a. Member contoh yang baik dalam menyikapi globalisasi
 - b. Menasehati teman dalam menyikapi globalisasi
 - c. Sikap sabar dalam menyikapi globalisasi
 - d. Member dorongan pada teman dalam menyikapi globalisasi

Sawahlunto, 08 Oktober 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri
Nim.09879

Lampiran 19 : Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II

No	Nama siswa	Aspek yang di amati												Jlh skor	% keberhasilan
		Ketepatan				Menghormati				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AF			√			√				√			9	75
2	EF	√					√				√			10	83
3	GTF	√				√				√				12	100
4	MAN		√				√				√			9	75
5	ME		√					√			√			8	66
6	NS		√				√			√				10	83
7	PWD		√					√			√			8	66
8	RMP	√				√				√	√			11	91
9	RM			√			√				√			8	66
10	RR		√				√				√			9	75
11	SS	√				√						√		10	83
12	VL		√				√			√				10	83
13	VA			√			√			√				9	75
14	WR		√					√			√			8	66
15	YED		√					√				√		7	58
16	TF		√					√				√		7	58
JUMLAH NILAI															1203
RATA-RATA KELAS															75,18
PERSENTASE RATA-RATA KELAS															75,18%

Keterangan :

SB : (sangat baik) jika keempat descriptor dilakukan

B : (baik) jika tiga descriptor dilakukan

C : (cukup) jika dua descriptor dilakukan

D : (kurang) jika satu descriptor dilakukan

Deskriptor :

1. Ketepatan

- Menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi
- Memilih perilaku yang baik dalam globalisasi
- Mengikuti perilaku yang baik dalam globalisasi

- d. Menampilkan perilaku yang baik dalam globalisasi
- 2. Keaktifan
 - a. Menerima globalisasi dengan baik
 - b. Ikut serta dalam perkembangan globalisasi
 - c. Menghargai perkembangan globalisasi
 - d. Tidak memaksakan kehendak dalam globalisasi
- 3. Kerjasama
 - a. Member contoh yang baik dalam menyikapi globalisasi
 - b. Menasehati teman dalam menyikapi globalisasi
 - c. Sikap sabar dalam menyikapi globalisasi
 - d. Member dorongan pada teman dalam menyikapi globalisasi

Sawahlunto, 08 Oktober 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri
Nim.09879

Lampiran 20 :

**Rekap Hasil Belajar Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jlh	Rata rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	AF	55	58	75	188	63	-	√
2	EF	70	75	83	228	76	√	-
3	GTF	100	91	100	291	97	√	-
4	MAN	75	83	75	233	78	√	-
5	ME	60	66	66	192	64	-	√
6	NS	75	75	83	233	78	√	-
7	PWD	90	91	66	247	82	√	-
8	RMP	75	83	91	249	83	√	
9	RM	65	66	66	197	66	-	√
10	RR	65	66	75	206	69	-	√
11	SS	100	91	83	274	91	√	-
12	VL	85	83	83	251	84	√	-
13	VA	70	75	75	220	73	√	-
14	WR	60	66	66	192	64	-	√
15	YED	60	58	58	176	59	-	√
16	YF	65	66	58	189	63	-	√
Tertinggi		100	91	100		97		
Terendah		55	58	58		63		
Jumlah		1179	1193	1203		1189		
Rata rata		73,12	74,56	75,18		74		
Persentase		73,12%	74,56%	75,18%		74%	56,2%	43,7%

Lampiran 21 : RPP Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarnegaraan
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit (1 X Pertemuan)
Hari / Tanggal : Kamis / 22 Oktober 2015

I. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

II. Kompetensi Dasar

4.2 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

III. Indikator

1. Menyebutkan pengaruh globalisasi (kognitif).
2. Mengumpulkan data pengaruh positif dan negative globalisasi di lingkungan (Psikomotor)
3. Menyebutkan contoh pengaruh positif dan negative globalisasi di lingkungan (kognitif)
4. Menerapkan sikap yang positif dari pengaruh globalisasi (Afektif)

V. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menentukan topic/materi pembelajaran, siswa dapat menyebutkan globalisasi dengan benar (Kognitif).
2. Dengan pembentukan kelompok *cooperative* (kelompok asal) siswa dapat Mengumpulkan data pengaruh positif dan negative globalisasi di lingkungan
3. Dengan membaca (materi pakar) siswa dapat Menyebutkan contoh pengaruh positif dan negative globalisasi di lingkungan
4. Dengan diskusi kelas opakar siswa dapat Menerapkan sikap yang positif dari pengaruh globalisasi

V. Pembelajaran

Pengaruh Globalisasi di lingkungan

Globalisasi adalah masuknya pengaruh asing ke dalam aspek kehidupan manusia secara mendunia.

1. Pengaruh globalisasi terhadap sikap/prilaku masyarakat meliputi segala aspek yaitu : pengaruh globalisasi terhadap gaya hidup, pemilihan makanan, minuman, pakaian, alat komunikasi dan transportasi, serta nilai dan tradisi.
2. Semua kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan negative bagi kehidupan

A. Pengaruh positif

- 1) Kemajuan di bidang komunikasi dan transportasi
- 2) Meningkatnya perekonomian masyarakat dalam suatu Negara
- 3) Meluasnya pasar untuk produk dalam negeri
- 4) Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang baik
- 5) Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan

B. Pengaruh negative

- 1) Gaya hidup bebas, narkoba, dan kekerasan menjadi mudah masuk dalam kehidupan masyarakat Indonesia.
- 2) Masyarakat cenderung mementingkan diri sendiri
- 3) Karena banyaknya barang yang di jual maka masyarakat menjadi konsumtif

3. Contoh pengaruh positif dan negative globalisasi

A. Contoh pengaruh positif

Semua orang menjadi dekat yaitu dengan mudahnya kita bias saling mengenal dan mengetahui kabar satu sama lain, dengan mudahnya masyarakat memperoleh informasi maka akan menambah wawasan yang lebih luas lagi. Dengan adanya perkembangan alat transportasi, semua kegiatan di daerah menjadi berjalan lancar, dan juga berkembangnya ilmu dan teknologi manusia memiliki pemikiran cepat dan praktis.

B. Contoh pengaruh negative

Pengaruh negative dari globalisasi antara lain adalah masuknya informasi melalui media cetak dan elektronik dari luar tidak dapat dibendung dengan mudah. Kebiasaan Negara barat yang tidak sesuai dengan kebiasaan bangsa timur sedikit banyaknya dapat mempengaruhi kejiwaan generasi bangsa Indonesia.

4. Sikap positif dari globalisasi

Hal yang penting dalam menyikapi arus globalisasi adalah dengan agama. Dengan agama kita dapat mengontrol dan mengendalikan diri. Apalagi sebagai orang timur yang masih kuat memegang adat dan tradisi yang sudah mengakar sejak lama. Dengan inilah kita dapat menangkap dampak negatifnya globalisasi.

VI. Kegiatan Pembelajaran

Metode dan Model Pembelajaran

A. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Ceramah
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan

B. Model Pembelajaran Jigsaw

VII. Langkah-langkah pembelajaran

b. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas
 - a. Merapikan kelas
 - b. Menyiapkan alat dan bahan pelajaran
 - c. Mengkondisikan kelas
 - d. Apersepsi, tanya jawab tentang pengertian globalisasi
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan

c. Kegiatan Inti (± 42 menit)

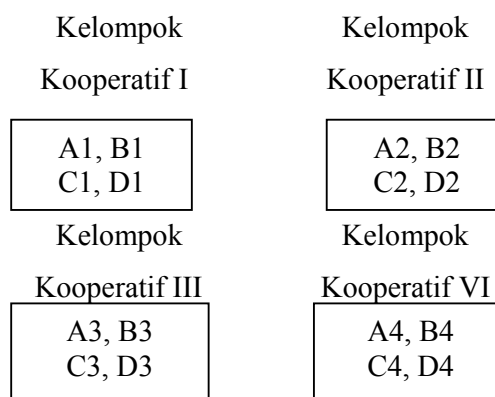
Ekplorasi

1. Menentukan Topik/Materi

Guru menetapkan topic/materi pelajaran tentang pengaruh globalisasi di lingkungan dan menjelaskan langkah-langkah Jigsaw.

2. Pembentukan Kelompok Kooperatif (asal)

Guru menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kooperatif belajar @ 4 orang secara heterogen,



3. Membaca (materi pakar)

Guru memberikan materi yang berbeda kepada setiap anggota kelompok asal dengan cara membagikan lembar ahli (LKS), dengan materi sebagai berikut : a) pengaruh globalisasi, b) dampak globalisasi di lingkungan, c) pengaruh positif globalisasi, d) pengaruh negative globalisasi.

4. Diskusi kelas pakar

Siswa menemui teman lain yang mempunyai tugas sama untuk membentuk kelompok baru dan mengerjakan tugas-tugas yang ia terima. Kelompok baru itu dinamakan dengan kelompok ahli yang mana di dalam kelompok itu berisi siswa dari kelompok yang berbeda dan mempunyai materi yang sama.

Kelompok Ahli I : pengertian globalisasi

A1, A2, A3, A4

Kelompok Ahli II : globalisasi dibidang makanan dan pakaian

B1, B2, B3, B4

Kelompok Ahli III : globalisasi dibidang komunikasi dan transportasi

C1, C2, C3, C4

Kelompok Ahli VI: globalisasi terhadap gaya hidup dan tradisi atau adat.

C1, C2, C3, C4

5. Laporan Kelompok

Siswa kembali kekelompok kooperatif (kelompok asal), siswa bertugas melaporkan hasil diskusi kelompok ahli serta memberikan informasi dari hasil diskusi kelompok ahli sampai anggota kelompok mengerti dengan melakukan Tanya jawab dalam kelompoknya.

Elaborasi

6. Mengadakan kuis/Tes

Siswa mengerjakan latihan berupa soal-soal (kuis) yang diberikan guru berdasarkan materi yang telah dipelajari, kemudian guru memeriksa latihan dan menghitung skor yang didapat siswa.

7. Penghargaan kelompok

Guru Memberikan penghargaan pada kelompok-kelompok yang berhasil atau sukses mencapai skor, berupa pena, buku tulis dan alat-alat tulis lainnya.

d. Kegiatan Akhir ($\pm$ 10 menit)

Konfirmasi

1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran
2. Siswa mengumpulkan laporan diskusi kelompok
3. Guru memberikan PR sesuai dengan materi yang dipelajari

VIII. Evaluasi

1. Prosedur : objektif dan essay
2. Jenis penelitian : lisan dan tulisan
3. Bentuk penelitian : penelitian tindakan kelas
4. Alat/instrument penelitian

Sawahlunto, 22 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 22 : Lembar Kerja Siswa Siklus II**Lembaran Kerja Siswa (Ahli) I****Mata Pelajaran : PKn****Kelas/Semester : IV/I****Nama Anggota Kelompok :****1.....****2.....****3.....****4.....****I. Judul / Topik : pengaruh Globalisasi di Lingkungan****II. Tujuan : siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi di lingkungan.****III. Alat dan sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD****IV. Langkah kerja :**

1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu
2. Isilah kolom dibawah ini

No	Pengaruh globalisasi	Perubahan yang terjadi di lingkungan
1	Gaya hidup	
2	Makanan	
3	Pakaian	
4	Komunikasi informasi	
5	Transportasi	

Hasil Kerja :

No	Pengaruh globalisasi	perubahan yang terjadi di lingkungan
1	Gaya hidup	
2	Makanan	
3	Pakaian	
4	Komunikasi dan informasi	
5	Transportasi	

Hasil Kerja :

No	Dampak positif globalisai	Dampak negative globalisasi
1		
2		
3		
4		

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) III

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

I. Judul / Topik : pengaruh positif globalisasi

II. Tujuan : siswa dapat menjelaskan pengaruh positif globalisasi

III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD

IV. Langkah kerja :

1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
2. Isilah kolom dibawah ini

No	Bidang	Pengaruh positif
1	Makanan	
2	Pakaian	
3	Komunikasi	
4	Transportasi	

Hasil Kerja :

No	Bidang	Pengaruh positif
1	Makanan	
2	Pakaian	
3	Komunikasi	
4	Transportasi	

Lembaran Kerja Siswa (Ahli) IV

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/I

Nama Anggota Kelompok :

1.....

2.....

3.....

4.....

I. Judul / Topik : pengaruh negative globalisasi

II. tujuan : siswa dapat menyebutkan pengaruh negative globalisasi

III. Alat & sumber : LKS dan Buku PKn Kelas IV SD

IV. Langkah kerja :

1. Bacalah materi tentang globalisasi yang ada dalam buku PKn mu!
2. Isilah kolom dibawah ini

No	Bidang	Pengaruh negatif
1	Makanan	
2	Pakaian	
3	Komunikasi	
3	Transportasi	

Hasil Kerja :

No	Bidang	Pengaruh negatif
1	Makanan	
2	Pakaian	
3	Komunikasi	
4	Transportasi	

Lampiran 23 : soal kuis dan kunci jawaban siklus II

Soal Kuis

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d sesuai jawaban yang paling tepat !!
1. Contoh pengaruh globalisasi di bidang makanan adalah.....
 - a. Makanan cepat saji
 - b. Makanan lezat
 - c. Makanan kotak
 - d. Makanan bergizi
2. Yang termasuk pengaruh globalisasi di bidang mode antara lain adalah
 - a. Adanya laptop
 - b. Adanya handphone
 - c. Adanya beraneka ragam pakaian
 - d. Menjamurnya warung internet
3. Salah satu bentuk pengaruh dari globalisasi adalah adanya produksi luar negeri kita. Hal ini dapat dilihat dengan adanya.....
 - a. Restoran padang
 - b. KFC
 - c. Pasar tradisional
 - d. Bangunan bertingkat
4. Group music yang menerima aliran barat adalah group music aliran.....
 - a. Dangdut
 - b. Jaipong
 - c. Dendang
 - d. Rock
5. Gaya berpakaian modern yang sembraut adalah contoh globalisasi yang
 - a. Pantas untuk di tiru
 - b. Menarik
 - c. Tidak baik untuk di tiru
 - d. Hangat-hangatnya saat ini
6. Yang merupakan dampak positif dari globalisasi adalah.....
 - a. Hilangnya budaya asli suatu bangsa
 - b. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi
 - c. Mudahnya menular penyakit

- d. Mudahnya manusia berpindah tempat
- 7. Salah satu akibat pergaulan bebas adalah, *kecuali*.....
 - a. Tertularnya virus HIV
 - b. Hilangnya budaya malu
 - c. Di pandang buruk oleh masyarakat
 - d. Meningkatnya kesejahteraan hidup
- 8. Virus HIV merupakan virus mematikan yang menyebabkan penyakit.....
 - a. Aids
 - b. Malaria
 - c. Flu burung
 - d. Demam berdarah
- 9. Dampak negative globalisasi adalah.....
 - a. Bertambah wawasan manusia
 - b. Meningkatnya kualitas barang
 - c. Meningkatnya perekonomian
 - d. Meningkatnya kejahatan dan kriminalitas
- 10. Globalisasi membuat manusia menganut budaya *pemisif*. Kata bercetak miring artinya adalah.....
 - a. Budaya yang menjunjung tinggi kebersamaan
 - b. Budaya yang mementingkan diri sendiri
 - c. Budaya yang menghalalkan segala cara
 - d. Budaya yang mengikuti aturan agama menjalankan aktifitasnya

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

- 1. Tuliskan contoh pengaruh positif globalisasi terhadap gaya hidup !
- 2. Tuliskan contoh negative globalisasi terhadap cara berpakaian !
- 3. Makin meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat adalah dampak dari.....
- 4. Sikap boros, malas, dan bergaya kebarat-baratan adalah pengaruh.....globalisasi.
- 5. Menjamurnya warung internet dimana-mana adalah pengaruh globalisasi dibidang.....

Kunci Jawaban**I. Objektif**

1. A
2. C
3. B
4. D
5. C
6. B
7. D
8. A
9. D
10. A

2. Isian

1. Masyarakat mulai menghargai waktu
2. Masyarakat cenderung memakai pakaian yang mini dan kurang sopan
3. Transportasi
4. globalisasi
5. teknologi informasi

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lembar Jawaban**Nama :****Kelas :****Mata Pelajaran :****1. A B C D****2. A B C D****3. A B C D****4. A B C D****5. A B C D****6. A B C D****7. A B C D****8. A B C D****9. A B C D****10. A B C D**

Lampiran 24 : Hasil Penilaian RPP Siklus II

**Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto**

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S	B	C	K
			B			
			4	3	2	1
1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas	√	√			
	b. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan pendekatan cooperative learning tipe jigsaw	√				
	c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A = Audiaence, B = Behavior, C = Condition, D = Degree)	√				
	d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	√				
2. Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	√			
	b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa	√				
	c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	√				
	d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√				
3. pengorganisasian materi ajar	a. cakupan materi luas	√		√		
	b. materi ajar sistematis	√				
	c. sesuai dengan alokasi waktu	√				
	d. kemutakhiran (sesuai	-				

	dengan perkembangan terakhir bidangnya)					
4. pemilihan sumber/materi pembelajaran	a. sesuai dengan tujuan pembelajaran b. sesuai dengan materi ajar c. sesuai dengan karakteristik siswa d. sesuai dengan lingkungan.	√ √ √ -		√		
5. kejelasan proses pembelajaran	a. langkah pembelajaran berurutan b. langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. langkah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	√			
6. Pendekatan pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa c. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan materi d. Pendekatan pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah	√ √ √ √	√			
7. Kelengkapan instrument	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran c. Soal disertai dengan kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai dengan	√ √ √ √	√			

	pedoman penskoran yang lengkap					
Jumlah		26				
Persentase		92,85%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 7 = 28$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{26}{28} \times 100 \% \\ &= 92,85\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90 \% - \leq 100 \% =$ Sangat baik
$\leq 80 \% - \leq 90 \% =$ Baik
$\leq 70 \% - \leq 80 \% =$ Cukup
$\leq 60 \% - \leq 70 \% =$ Kurang
$\leq 0 \% - \leq 90 \% =$ Sangat Kurang

Sawahlunto, 22 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD

Yenhau Joneri

Lampiran 25 :

Hasil Pengamatan Siklus II
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto
(Aspek Guru)

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S B	B	C	K
			4	3	2	1
3. Kegiatan Awal Guru memper siapkan kondisi kelas untuk memula i pembela jaran	a. Mempersiapkan tempat duduk siswa dalam keadaan rapi	√	√			
	b. Memulai proses pembelajaran dengan doa bersama siswa	√				
	c. Mengabsen siswa berdasarkan abjad	√				
	d. Membangkitkan schemata siswa dengan menggunakan media gambar	√				
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan indicator pembelajaran	√	√			
	b. Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	√				
	c. Tujuan pembelajaran disampaikan tidak tergesa-gesa	√				
	d. Bahasa yang digunakan mudah di mengerti	√				
1. Kegiatan Inti Menentukan topic/materi pelajaran	a. Menentukan topic/materi pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran	√	√			
	b. Menentukan topik / materi pelajaran secara logis	√				
	c. Menentukan	√				

	topic/materi sesuai dengan indikator					
	d. Menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa	√				
2. Pembentukan kelompok kooperatif (asal)	a. Membagi siswa kelompok secara heterogen	√	√			
	b. Memotifasi siswa untuk menerima perbedaan	√				
	c. Membimbing siswa untuk kooperatif	√				
	d. Mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok	√				
8. Membaca (materi pakar)	a. LKS dibagikan secara tertip sesuai dengan kelompok siswa	√	√			
	b. Menyampaikan tugas kelompok dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami	√				
	c. Memberikan bimbingan apabila ada siswa yang bertanya tentang materi yang tidak dipahami di dalam LKS	√				
	d. Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk membaca materi yang ada didalam LKS	√				
9. Diskusi Kelas Ahli (pakar)	a. Mendatangi setiap kelompok	√	√			
	b. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan diskusi kelompok	√				
	c. Menganggapi setiap pertanyaan yang di ajukan siswa	√				
	d. Memotivasi siswa agar setiap anggota	√				

	kelompok menyampaikan pendapatnya					
10. Laporan kelompok	a. Meminta siswa kembali kekelompok asalnya	√	√			
	b. Memperhatikan siswa siswa yang kembali kepada kelompok asalnya agar tidak memasuki kelompok yang berbeda dari kelompok asal semula	√				
	c. Menugasi siswa memberikan informasi dari kelompok ahli kepada kelompok asal	√				
	d. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan	√				
11. Mengadakan kuis/tes	a. Meminta siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan di jawabnya	√	√			
	b. Memberikan batas waktu dalam menjawab soal kuis	√				
	c. Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	√				
	d. Mengawasi siswa dalam menjawab soal kuis agar tidak ada siswa yang bermain-main	√				
12. Penghargaan kelompok	a. Penghargaan diberikan sesuai dengan poin yang diperoleh masing-masing kelompok	√	√			
	b. Penghargaan diberikan secara verbal	√				
	c. Penghargaan diberikan secara non verbal	√				
	d. Penghargaan yang diberikan dapat memotivasi siswa	√				

Kegiatan Akhir Menyimpulkan materi pembelajaran	i. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√		√		
	j. Menyimpulkan materi pembelajaran dengan jelas dan tegas	√				
	k. Melibatkan seluruh siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran	-				
	l. Menugasi siswa mengumpulkan laporan hasil diskusi	√				
Jumlah		39				
Persentase		97,5%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 10 = 40$

$$\text{Penentuan skor} = \frac{39}{40} \times 100 \% \\ = 97,5\%$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90\%$ - $\leq 100\%$	= Sangat baik
$\leq 80\%$ - $\leq 90\%$	= Baik
$\leq 70\%$ - $\leq 80\%$	= Cukup
$\leq 60\%$ - $\leq 70\%$	= Kurang
$\leq 0\%$ - $\leq 90\%$	= Sangat Kurang

Sawahlunto, 22 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD
Nip.19660723 200712 2 023

Yenhau Joneri

Lampiran 26 :

Hasil Pengamatan Siklus II
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Pendekatan *Cooperative Learning*
Tipe *Jigsaw* Di kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto
(Aspek Siswa)

Karakter	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
			S B	B	C	K
			4	3	2	1
Kegiatan Awal 1. Siswa menyiapkan diri untuk mulai belajar	a. Duduk dalam keadaan rapi dan tertip	√	√			
	b. Berdoa dengan hikmat sebelum memulai pelajaran	√				
	c. Mendengarkan guru mengambil absen	√				
	d. Termotivasi dengan apa yang di sampaikan guru	√				
2. Siswa mendengarkan guru menyampaikaikan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indicator pembelajaran	√	√			
	b. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru secara logis	√				
	c. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian tujuan pembelajaran	√				
	d. Memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
Kegiatan Inti 1. Menentukan topic/materi pelajaran	a. Antusias mendengarkan materi pelajaran	√	√			
	b. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam penyampaian materi	√				
	c. Menjawab pertanyaan yang disampaikan guru	√				
	d. Memahami tentang	√				

	materi pelajaran yang disampaikan guru					
2. Pembentukan kelompok koopertaif (asal)	a. Siswa mau menerima teman satu kelompok dengan baik b. Siswa duduk kedalam kelompok yang telah dibagi c. Siswa mendengarkan bimbingan guru d. Setiap anggota kelompok bias bekerja sama dengan anggota lain	√ √ √ √	√ 			
3. Membaca (materi pakar)	a. Siswa duduk dalam keadaan rapi pada saat guru memberikan LKS b. Siswa mendengarkan dengan baik bimbingan guru tentang materi pelajaran c. Siswa menerima LKS yang diberikan guru dengan tertib d. Siswa membaca materi yang ada dalam LKS sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan	√ √ √ √	√ 			
4. Diskusi Kelas Ahli (pakar)	a. Siswa yang mempunyai materi yang sama duduk dalam kelompok pakar (ahli) b. Siswa mendiskusikan materi yang dimilikinya c. Setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi d. Siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti kepada guru	√ √ √ √	√ 			

5. Laporan kelompok	a. Siswa kembali kekelompok asal	√	√			
	b. Siswa memberikan materi yang didapat dari kelompok asal	√				
	c. Siswa membantu teman yang mengalami kesulitan tentang materi yang menjadi kehalianya	√				
	d. Siswa mendengarkan penjelasan tentang hal-hal yang keliru dalam penyampaian hasil kerja kelompok	√				
6. Mengadakan kuis/tes	a. Siswa membaca terlebih dahulu soal kuis yang akan dijawabnya	√	√			
	b. Siswa menjawab soal kuis dengan serius	√				
	c. Siswa menjawab soal kuis sesuai dengan batas waktu yang diberikan	√				
	d. Siswa tidak meniru jawaban kepada teman	√				
8. Penghargaan kelompok	a. Siswa dapat membagi secara adil penghargaan/hadiah kepada teman satu kelompok	√	√			
	b. Siswa senang menerima penghargaan dari guru	√				
	c. Siswa termotivasi untuk belajar lebih giat	√				
	d. Siswa yang tidak mendapat penghargaan tidak berkecil hati	√				
Kegiatan Akhir Membuat kesimpulan bersama guru dan mengumpulkan laporan diskusi	i. Pembelajaran disimpulkan sendiri oleh siswa	√		√		
	j. Semua siswa aktif dalam menyimpulkan pembelajaran	-				
	k. Kesimpulan siswa	√				

	tentang pembelajaran jelas dan tegas l. Mengumpulkan informasi hasil diskusi	√				
Jumlah		39				
Persentase		97,5%				

Sumber data dikembangkan dari buku “KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dasar pemahaman dan pengembangan “ karangan mansur Muslich (2007:82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

B (baik) jika tiga dari keempat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

C (cukup) jika dua dari empat descriptor muncul pada setiap pembelajaran

K (kurang) jika salah satu descriptor muncul pada setiap pembelajaran

Skor maksimum : $4 \times 10 = 40$

$$\begin{aligned} \text{Penentuan skor} &= \frac{39}{40} \times 100 \% \\ &= 97,5\% \end{aligned}$$

Menurut Suharsmi (2007:43) kriteria taraf keberhasilan tindakan

Ditentukan sebagai berikut:

$\leq 90 \% - \leq 100 \% =$ Sangat baik
$\leq 80 \% - \leq 90 \% =$ Baik
$\leq 70 \% - \leq 80 \% =$ Cukup
$\leq 60 \% - \leq 70 \% =$ Kurang
$\leq 0 \% - \leq 90 \% =$ Sangat Kurang

Sawahlunto, 22 Oktober 2015

Observer

Peneliti

Asmawati, S. Pd.SD
Nip.19660723 200712 2 023

Yenhau Joneri

Lampiran 27 :**Hasil Penelitian Aspek Kognitif Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Kognitif	Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar		keterangan
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	AF	75	75%	√	-	
2	EF	85	85%	√	-	
3	GTF	100	100%	√	-	
4	MAN	85	85%	√	-	
5	ME	85	85%	√	-	
6	NS	100	100%	√	-	
7	PWD	100	100%	√	-	
8	RMP	90	90%	√	-	
9	RM	90	89%	√	-	
10	RR	85	86%	√	-	
11	SS	100	100%	√	-	
12	VL	100	100%	√	-	
13	VA	85	85%	√	-	
14	WR	80	80%	√	-	
15	YED	75	75%	√	-	
16	YF	75	75%	√	-	
Tertinggi		100				
Terendah		75				
Jumlah		1410				
Rata-rata		88,12				
Persentase		88,12%		100%		

Sumber : dikembangkan dari konsep dasar evaluasi hasil belajar penilaian acuan patokan PAP (Aderuslina, 2010 :6)

Criteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut:

86%-100%=sangat baik

75%-85%=baik

64%-74%=cukup

<64% =kurang

Sawahlunto, 22 Oktober 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri

Lampiran 28 :

Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II

No	Nama siswa	Aspek yang di amati												Jlh skor	% keberhasilan
		Ketepatan				Menghormati				Peduli					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AF	√					√				√			10	83
2	EF		√				√			√				10	83
3	GTF	√				√					√			11	91
4	MAN		√				√				√			9	75
5	ME		√				√				√			9	75
6	NS	√					√			√				11	91
7	PWD	√				√					√			11	91
8	RMP		√			√					√			10	83
9	RM		√			√					√			10	83
10	RR	√					√				√			10	83
11	SS	√				√					√			11	91
12	VL		√				√			√				10	91
13	VA		√				√				√			9	75
14	WR		√				√				√			9	75
15	YED	√						√				√		8	75
16	TF		√					√			√			8	75
JUMLAH NILAI															1320
RATA-RATA KELAS															82,5
PERSENTASE RATA-RATA KELAS															82,5%

Keterangan :

SB : (sangat baik) jika keempat descriptor dilakukan

B : (baik) jika tiga descriptor dilakukan

C : (cukup) jika dua descriptor dilakukan

D : (kurang) jika satu descriptor dilakukan

Deskriptor :

1. Ketepatan

- Menunjukkan sikap yang tepat dalam menyikapi globalisasi
- Memilih perilaku yang baik dalam globalisasi

- c. Mengikuti perilaku yang baik dalam globalisasi
 - d. Menampilkan perilaku yang baik dalam globalisasi
2. Menghormati
- a. Menerima globalisasi dengan baik
 - b. Ikut serta dalam perkembangan globalisasi
 - c. Menghargai perkembangan globalisasi
 - d. Tidak memaksakan kehendak dalam globalisasi
3. Peduli
- a. Member contoh yang baik dalam menyikapi globalisasi
 - b. Menasehati teman dalam menyikapi globalisasi
 - c. Sikap sabar dalam menyikapi globalisasi
 - d. Member dorongan pada teman dalam menyikapi globalisasi

Sawahlunto, 22 Oktober 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri
Nim.09879

Lampiran 29 :**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek yang di amati												Jlh skor	% keberhasilan
		Ketepatan				keaktifan				Laporan hasil kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	AF	√					√			√				11	91
2	EF	√				√					√			11	91
3	GTF	√				√				√				12	100
4	MAN		√				√				√			9	75
5	ME		√				√			√				10	83
6	NS	√					√			√				11	91
7	PWD		√				√				√			9	75
8	RMP	√				√				√				12	100
9	RM	√				√				√				11	91
10	RR		√				√				√			9	75
11	SS	√				√					√			11	91
12	VL		√			√				√				11	91
13	VA	√					√			√				11	91
14	WR		√				√				√			9	75
15	YED		√				√				√			9	75
16	TF		√				√				√			9	75
JUMLAH NILAI															1370
RATA-RATA KELAS															85,62
PERSENTASE RATA-RATA KELAS															85,62%

Keterangan :

SB : (sangat baik) jika keempat descriptor dilakukan

B : (baik) jika tiga descriptor dilakukan

C : (cukup) jika dua descriptor dilakukan

D : (kurang) jika satu descriptor dilakukan

Deskriptor :

1. Ketepatan

- Membedakab globalisasi sesuai kelompoknya
- Mengidentifikasi pengaruh positif negative globalisasi

- c. Mengumpulkan data sesuai dengan materi
 - d. Mengumpulkan data pengaruh positif negative globalisasi
2. Keaktifan
- a. Turut serta mencari informasi tentang globalisasi
 - b. Peran serta dalam mencari data di lingkungan
 - c. Data yang di kumpulna sesuai dengan materi
 - d. Mengumpulkan data sesuai dengan ruang lingkup
3. Laporan hasil kerja
- a. Melaporkan hasil kerja sesuai dengan langkah
 - b. Keruntutan dalam menyampaikan materi
 - c. Bahasa yang digunakan mudah di pahami
 - d. Data yang dikumpulkan sesuai dengan materi

Sawahlunto, 22 Oktober 2015

Guru kelas

Yenhau Joneri
Nim.09879

Lampiran 30 :

**Rekap Hasil Belajar Nilai Kognitif, Afektif, Psikomotor
Siklus II**

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jlh	Rata rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	AF	75	83	91	249	83	√	-
2	EF	85	83	91	259	86	√	-
3	GTF	100	91	100	291	97	√	-
4	MAN	85	75	75	235	78	√	-
5	ME	85	75	83	243	81	√	-
6	NS	100	91	91	282	94	√	-
7	PWD	100	91	75	266	89	√	-
8	RMP	90	83	100	273	91	√	-
9	RM	90	83	91	264	88	√	-
10	RR	85	83	75	243	81	√	-
11	SS	100	91	91	282	94	√	-
12	VL	100	91	91	282	94	√	-
13	VA	85	75	91	251	84	√	-
14	WR	80	75	75	230	77	√	-
15	YED	75	75	75	225	75	√	-
16	YF	75	75	75	225	75	√	-
Tertinggi		100	91	100		97		
Terendah		75	75	75		75		
Jumlah		1410	1320	1370		1367		
Rata rata		88,12	82,5	85,62		85		
Persentase		88,12%	82,5%	85,62%		85%	100%	

Lampiran 31 :**Rekap Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II**

No	Nama	Siklus I			Jlh	Rata rata	Siklus II			Jlh	Rata rata
		Kog	Af	Psi			Kog	Af	Psi		
1	AF	53	57	63	173	58	75	83	91	249	83
2	EF	65	75	71	211	70	85	83	91	259	86
3	GTF	95	87	96	278	93	100	91	100	291	97
4	MAN	73	71	67	211	70	85	75	75	235	78
5	ME	55	62	62	179	60	85	75	83	243	81
6	NS	73	83	83	239	80	100	91	91	282	94
7	PWD	85	79	71	235	78	100	91	75	266	89
8	RMP	73	75	83	231	77	90	83	100	273	91
9	RM	63	71	62	196	65	90	83	91	264	88
10	RR	63	62	67	192	64	85	83	75	243	81
11	SS	100	91	83	274	91	100	91	91	282	94
12	VL	83	83	87	253	84	100	91	91	282	94
13	VA	65	75	67	207	69	85	75	91	251	84
14	WR	60	58	58	176	59	80	75	75	230	77
15	YED	55	54	54	163	54	75	75	75	225	75
16	YF	58	58	54	170	57	75	75	75	225	75
Tertinggi		100	91	96		91					97
Terendah		53	54	54		54					75
Jumlah		1115	1140	1125		1129					1367
Rata rata		70	71	70		71					85
persentase		70%	71%	70%		71%					85%

Lampiran 32 :

DOKUMEN



Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Siswa duduk dalam kelompok kooperatif (asal) dan membaca materi yang ada di dalam LKS yang dibagikan guru



Siswa mencari teman yang mempunyai materi yang sama dan membentuk kelompok ahli (kelompok pakar)



Siswa duduk dalam kelompok pakar dan melakukan diskusi kelas ahli (pakar)



Guru mengamati siswa dalam melakukan diskusi



Siswa kembali ke kelompok asal



Siswa melaporkan hasil diskusi kelompok pakar kepada teman dalam kelompok kooperatif.



Guru member bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.



Siswa mengerjakan soal kuis



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jln. Prof. Dr. HAMKA Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

website: <http://www.pgsd.fip.unp.ac.id> email: pgsd@fip.unp.ac.id

No. : 1942/UN.35.1.4.7/PG/2015

Padang, 29 September 2015

Lamp. :

Hal : Permohonan izin melaksanakan
Observasi dan Penelitian

Kepada

Yth : Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 15 Lumindai
Kota Sawahlunto

Di

SAWAHLUNTO

Dengan hormat,

Dalam Rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : **Yenhau Joneri**
NIM : 09879
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas IV SD Negeri 15 Lumindai Kota Sawahlunto

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Mengenalai:

A.n. Dekan FIP UNP
Wakil Dekan. I,

Drs. Syahril, M.Pd
NIP.19630424 198811 1 001
SKJ. 4263/UN35.1.4/TU.5/2015
Tanggal 12 Agustus 2015

Ketua

Drs. Syafril Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001



PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO
DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 15 LUMINDAI



Alamat : Jl. Syawal Mantari Pasar Hilir Desa Lumindai Kec. Barangin Kota Sawahlunto Kode Pos. 27421
S : 101086302015 F-mail : sdnegeri15lumindai@gmail.com NPSN : 10303653 HP. 085263047968

IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800/120/SDN 15 LMD/IX-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AZWARLI, S.Pd.SD**
NIP : 19670727 199109 1 001
Pangkat / Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri 15 Lumindai

Dengan ini memberikan izin untuk melaksanakan Observasi dan Penelitian kepada :

Nama : **YENHAU JONERI**
NIM : 09879
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas IV SD Negeri 15 Lumindai.

Demikianlah surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lumindai, 30 September 2015

Kepala Sekolah


AZWARLI, S.Pd.SD
NIP. 19670727 199109 1 001